



## **BUPATI KARAWANG**

### **PROVINSI JAWA BARAT**

#### **PERATURAN BUPATI KARAWANG NOMOR 13 TAHUN 2016**

#### **TENTANG PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI KARAWANG,**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan disiplin, ketertiban dan keseragaman penggunaan pakaian dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang, perlu dievaluasi dan disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan Peraturan Bupati Karawang tentang Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Tahun 1950), sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4450);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
8. Keputusan Presiden Nomor 82 Tahun 1971 tentang Korps Pegawai Republik Indonesia;
9. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1972 tentang Jenis Pakaian Sipil sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 1990 tentang Perubahan Atas Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1972 tentang Jenis Pakaian Sipil;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 49 Tahun 2007 tentang Pakaian Dinas Aparatur Pemadam Kebakaran;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 60 Tahun 2007 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 60 Tahun 2007 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pakaian Dinas Kepala Daerah, Wakil Kepala Daerah dan Kepala Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pakaian Dinas Kepala Daerah, Wakil Kepala Daerah dan Kepala Desa;

13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2013 tentang Pedoman Pakaian Dinas, Perlengkapan dan Peralatan Operasional Satuan Polisi Pamongpraja (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 286);
14. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036);
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 1979 tentang Pakaian Seragam dan Atribut Pertahanan Sipil;
17. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Pakaian Dinas dan Atribut Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
18. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 14 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 99 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 8 Tahun 1994 tentang Lambang Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Karawang Tahun 1994 Nomor 8);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 7 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Kabupaten Karawang (Lembaran Daerah Kabupaten Karawang Tahun 2008 Nomor 7 Seri E);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karawang (Lembaran Daerah Kabupaten Karawang Tahun 2014 Nomor 6);
22. Peraturan Bupati Karawang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pelimpahan Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah dari Bupati Karawang Kepada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karawang sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Karawang Nomor 68 Tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Karawang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pelimpahan Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah dari Bupati Karawang Kepada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karawang.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG.**

**BAB I**  
**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Karawang.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah;
3. Bupati adalah Bupati Karawang.
4. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Karawang.
5. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluasluasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
6. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
7. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disebut Pegawai adalah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang.
8. Pakaian Dinas adalah jenis pakaian beserta atribut dan kelengkapannya yang dipakai sesuai dengan waktu dan kebutuhannya.
9. Pakaian Dinas Harian yang selanjutnya disebut PDH adalah pakaian seragam yang wajib dipakai Pejabat dan Pegawai dalam menjalankan tugas sehari-hari.
10. Pakaian Sipil Harian yang selanjutnya disebut PSH adalah Pakaian Dinas Harian yang dipakai oleh Bupati, Wakil Bupati serta Pejabat Struktural atau yang disamakan.
11. Pakaian Sipil Resmi yang selanjutnya disebut PSR adalah pakaian yang dipakai oleh Bupati, Wakil Bupati, dan Pejabat Struktural untuk menghadiri upacara yang bukan upacara kenegaraan dan menerima tamu-tamu luar negeri/pejabat Negara.
12. Pakaian Sipil Lengkap selanjutnya disebut PSL adalah pakaian yang dipakai oleh Bupati, Wakil Bupati dan Pejabat Struktural pada upacara-upacara resmi kenegaraan dan kunjungan resmi kenegaraan ke luar negeri.

13. Pakaian Dinas Lapangan yang selanjutnya disebut PDL adalah pakaian seragam yang dipakai oleh Pejabat dan Pegawai untuk menjalankan tugas operasional di lapangan yang bersifat teknis.
14. Pakaian Dinas Upacara yang selanjutnya disebut PDU adalah pakaian seragam yang dipakai Pejabat dan Pegawai pada waktu mengikuti upacara kenegaraan dan hari-hari besar lainnya.
15. Atribut adalah tanda-tanda yang melengkapi Pakaian Dinas sehingga dapat membedakan identitas setiap pegawai.
16. Kelengkapan Pakaian Dinas adalah kelengkapan pakaian yang dikenakan sesuai dengan jenis Pakaian Dinas yaitu topi/pet/muts, ikat pinggang, kaos kaki dan sepatu serta atribut lainnya.
17. Papan Nama adalah atribut yang menunjukkan nama seseorang.
18. Nama Pemerintah Daerah adalah atribut yang menunjukkan wilayah kerja.
19. Lambang Daerah adalah atribut yang menggambarkan landasan filosofis atau gambaran dari jiwa cita-cita semangat pengabdian dan gambaran dari potensi serta ciri daerah.
20. Tanda pangkat adalah atribut yang menunjukkan tingkat dalam status pangkat.
21. Tanda jabatan adalah atribut yang menunjukkan tingkat dalam status jabatan.
22. Tanda Pengenal adalah atribut yang khusus dipakai untuk mengetahui identitas Pejabat dan Pegawai.

## **BAB II PAKAIAN DINAS**

### **Bagian Kesatu Fungsi Pakaian Dinas**

#### **Pasal 2**

Fungsi Pakaian Dinas adalah :

- a. perwujudan rasa kesetiakawanan sesama Korps Pegawai;
- b. perwujudan ketertiban, kedisiplinan dan pengabdian Pegawai;
- c. perwujudan pembinaan dan sarana pengawasan Pegawai;
- d. menunjukkan identitas Pegawai.

**Bagian Kedua**  
**Jenis Pakaian Dinas**

**Paragraf 1**  
**Umum**

**Pasal 3**

Pakaian Dinas terdiri atas :

- a. Pakaian Dinas Harian disingkat PDH yaitu :
  1. PDH Warna Khaki;
  2. PDH Kemeja Putih, celana/rok hitam atau gelap;
  3. PDH Batik.
- b. Pakaian Sipil Harian disingkat PSH;
- c. Pakaian Sipil Resmi disingkat PSR;
- d. Pakaian Sipil Lengkap disingkat PSL;
- e. Pakaian Dinas Lapangan disingkat PDL;
- f. Pakaian Dinas Upacara disingkat PDU;
- g. Pakaian khusus :
  1. Pakaian khusus Hari-Hari Tertentu yaitu :
    - a) Pakaian KORPRI;
    - b) Pakaian LINMAS;
    - c) Pakaian Adat/Tradisional;
    - d) Pakaian Batik PGRI;
    - e) Pakaian Biru Gelap;
    - f) Pakaian Olah Raga.
  2. Pakaian khusus SKPD/Unit Kerja yang melaksanakan Pelayanan Publik dan tugas tertentu.

**Paragraf 2**

**Pakaian Dinas Harian Warna Khaki**

**Pasal 4**

- (1) PDH warna khaki untuk Bupati dan Wakil Bupati pria, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. Kemeja lengan pendek/panjang, berlidah bahu, warna khaki;
  - b. Celana panjang warna khaki;
  - c. Ikat pinggang nilon/kulit, kaos kaki dan sepatu kulit, yang seluruhnya berwarna hitam;
  - d. Lencana KORPRI, Papan Nama, Nama Pemerintah Kabupaten, Lambang Daerah Kabupaten, Mutz, Tanda Pengenal, Tanda Jabatan, Tanda Pangkat Harian dan Pita Tanda Jasa serta atribut lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (2) Model PDH warna khaki untuk Bupati dan Wakil Bupati pria sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### **Pasal 5**

- (1) PDH warna khaki untuk Bupati dan Wakil Bupati wanita, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
- a. Baju lengan pendek/panjang, berlidah bahu, warna khaki;
  - b. Rok 15 cm dibawah lutut atau celana panjang warna khaki;
  - c. Sepatu kulit tertutup atau pantovel warna hitam;
  - d. Lencana KORPRI, Papan Nama, Nama Pemerintah Kabupaten, Lambang Daerah Kabupaten, Mutz, Tanda Pengenal, Tanda Jabatan, Tanda Pangkat Harian dan Pita Tanda Jasa serta atribut lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) PDH warna khaki untuk Bupati dan Wakil Bupati wanita yang berjilbab atau hamil, menyesuaikan.
- (3) Model PDH warna khaki untuk Bupati dan Wakil Bupati wanita sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### **Pasal 6**

- (1) PDH warna khaki untuk Camat dan Lurah/Kepala Desa, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
- a. Baju lengan pendek, berlidah bahu, warna khaki;
  - b. Celana panjang warna khaki;
  - c. Sepatu kulit tertutup atau pantovel warna hitam;
  - d. Lencana KORPRI, Papan Nama, Nama Pemerintah Kabupaten, Lambang Daerah Kabupaten, Mutz, Tanda Pengenal, Tanda Jabatan, serta atribut lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) PDH warna khaki untuk Camat dan Lurah/Kepala Desa wanita yang berjilbab atau hamil, menyesuaikan.
- (3) Model PDH warna khaki untuk Camat dan Lurah/Kepala Desa, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## **Pasal 7**

- (1) PDH warna khaki untuk pegawai pria, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. Kemeja lengan pendek/panjang, berlidah bahu, warna khaki untuk Pejabat Tinggi Pratama;
  - b. Kemeja lengan pendek, berlidah bahu, warna khaki untuk Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas serta Pejabat Fungsional;
  - c. Celana panjang warna khaki;
  - d. Ikat pinggang nilon/kulit, kaos kaki dan sepatu kulit, yang seluruhnya berwarna hitam;
  - e. Lencana KORPRI, Papan Nama, Tanda Pengenal, Tanda Pangkat, Tanda Jabatan (khusus pegawai struktural), Nama Pemerintah Kabupaten, Lambang Daerah Kabupaten dan atribut lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Model PDH warna khaki untuk pegawai pria sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## **Pasal 8**

- (1) PDH warna khaki untuk pegawai wanita, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. Baju lengan pendek/panjang, berlidah bahu, warna khaki untuk Pejabat Tinggi Pratama;
  - b. Baju lengan pendek, berlidah bahu, warna khaki untuk Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas serta Pejabat Fungsional;
  - c. Rok 15 cm dibawah lutut atau celana panjang warna khaki;
  - d. Sepatu kulit tertutup atau pantovel warna hitam;
  - e. Lencana KORPRI, Papan Nama, Tanda Pengenal, Tanda Pangkat, Tanda Jabatan (khusus pegawai struktural), Nama Pemerintah Kabupaten, Lambang Daerah Kabupaten dan atribut lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) PDH warna khaki untuk pegawai wanita yang berjilbab atau hamil, menyesuaikan.
- (3) Model PDH warna khaki untuk pegawai wanita sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Paragraf 3**  
**Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih**  
**Pasal 9**

- (1) PDH Kemeja Putih untuk Bupati dan Wakil Bupati pria, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. Kemeja lengan panjang/pendek warna putih;
  - b. Celana panjang warna hitam atau gelap;
  - c. Ikat pinggang, kaos kaki dan sepatu tertutup atau pantovel warna hitam; dan
  - d. Lencana Korpri Pegawai Republik Indonesia (Korpri), papan nama, tanda jabatan serta atribut lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Model PDH Kemeja Putih, celana hitam atau gelap untuk Bupati dan Wakil Bupati sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Pasal 10**

- (1) PDH Kemeja Putih untuk Bupati dan Wakil Bupati wanita, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. baju lengan panjang/pendek warna putih;
  - b. rok 15 cm dibawah lutut atau celana panjang warna hitam atau gelap;
  - c. sepatu tertutup atau pantovel warna hitam; dan
  - d. lencana Korpri, papan nama, tanda jabatan serta atribut lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) PDH Kemeja Putih untuk Bupati dan Wakil Bupati wanita berjilbab atau wanita hamil menyesuaikan.
- (3) Warna kerudung menyesuaikan.
- (4) Model PDH Kemeja Putih celana/rok warna hitam atau gelap untuk Bupati dan Wakil Bupati wanita sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Pasal 11**

- (1) PDH Kemeja Putih untuk pegawai pria menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. kemeja lengan panjang/pendek warna putih untuk Pejabat Tinggi Pratama;
  - b. kemeja lengan pendek warna putih untuk Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas serta Pejabat Fungsional;
  - c. celana panjang warna hitam atau gelap;

- d. ikat pinggang, kaos kaki, dan sepatu tertutup atau pantovel warna hitam; dan
  - e. lencana Korpri, papan nama, tanda pengenal, dan atribut lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Model PDH Kemeja Putih celana hitam atau gelap untuk pegawai pria sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### **Pasal 12**

- (1) PDH Kemeja Putih untuk pegawai wanita, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
- a. kemeja lengan panjang/pendek warna Putih untuk Pejabat Tinggi Pratama;
  - b. kemeja lengan pendek warna putih untuk Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas serta Pejabat Fungsional;
  - c. rok 15 cm dibawah lutut atau celana panjang warna hitam atau gelap;
  - d. sepatu tertutup atau pantovel warna hitam; dan
  - e. lencana Korpri, papan nama, tanda pengenal, dan atribut lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) PDH Kemeja putih untuk pegawai wanita yang berjilbab atau wanita hamil, menyesuaikan.
- (3) Model PDH Kemeja putih celana/rok hitam atau gelap untuk pegawai wanita sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### **Paragraf 4**

#### **Pakaian Dinas Harian Batik**

#### **Pasal 13**

- (1) PDH Batik untuk pegawai pria, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
- a. Kemeja lengan pendek/panjang, motif bebas untuk Pejabat Tinggi Pratama;
  - b. Kemeja lengan pendek, motif bebas untuk Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas serta Pejabat Fungsional;
  - c. Celana panjang, warna gelap/disesuaikan;
  - d. Sepatu tertutup dan kaos kaki warna hitam;
  - e. Papan nama, lencana korpri dan tanda pengenal.
- (2) Model PDH Batik untuk pegawai pria sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### **Pasal 14**

- (1) PDH Batik untuk pegawai wanita, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. Kemeja lengan pendek/panjang, motif bebas untuk Pejabat Tinggi Pratama;
  - b. Kemeja lengan pendek, motif bebas untuk Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas serta Pejabat Fungsional;
  - c. Rok 15 cm di bawah lutut atau rok panjang atau celana panjang, warna gelap/disesuaikan;
  - d. Sepatu tertutup atau fantovel warna hitam;
  - e. Papan nama, lencana korpri dan tanda pengenal.
- (2) PDH Batik untuk pegawai wanita yang berjilbab atau hamil, menyesuaikan.
- (3) Model PDH Batik untuk pegawai wanita sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### **Pasal 15**

PDH Batik dapat digunakan :

- a. pada waktu/acara resmi tertentu di luar hari kerja;
- b. kegiatan di luar jam kantor/di luar kantor; dan
- c. sesuai dengan ketentuan acara.

#### **Paragraf 5 Pakaian Sipil Harian**

#### **Pasal 16**

Bupati dan Wakil Bupati dalam menjalankan tugas tertentu dapat memakai PSH, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **Pasal 17**

- (1) PSH Bupati dan Wakil Bupati pria, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. Baju lengan pendek, krah berdiri dan terbuka, tiga saku, satu atas kiri dan dua bawah kanan dan kiri, kancing lima buah;
  - b. Celana panjang warna sama;
  - c. Kaos kaki dan sepatu kulit warna hitam;
  - d. Lencana KORPRI, papan nama, tanda pengenal, tanda jabatan dan atribut lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (2) Model PSH Bupati dan Wakil Bupati pria, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### **Pasal 18**

- (1) PSH Bupati dan Wakil Bupati wanita, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. Baju lengan pendek, krah berdiri dan terbuka, tiga saku, satu atas kiri dan dua bawah kanan dan kiri, kancing lima buah;
  - b. Rok 15 cm dibawah lutut warna sama;
  - c. Sepatu kulit tertutup atau pantovel warna hitam;
  - d. Lencana KORPRI, tanda pengenal, papan nama dan atribut lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) PSH Bupati dan Wakil Bupati wanita yang berjilbab atau hamil, menyesuaikan.
- (3) Model PSH Bupati dan Wakil Bupati wanita, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### **Pasal 19**

- (1) Pejabat Struktural atau yang disamakan dapat memakai PSH, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pejabat Fungsional, Protokol, Humas dan Pegawai lainnya dalam menjalankan tugas tertentu dapat memakai PSH, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **Pasal 20**

- (1) PSH pegawai pria, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. Baju lengan pendek, krah berdiri dan terbuka, tiga saku, satu atas kiri dan dua bawah kanan dan kiri, kancing lima buah;
  - b. Celana panjang warna sama;
  - c. Kaos kaki dan sepatu kulit warna hitam;
  - d. Lencana KORPRI, tanda pengenal dan papan nama.
- (2) Model PSH pegawai pria sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### **Pasal 21**

- (1) PSH pegawai wanita, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. Baju lengan pendek, krah berdiri dan terbuka, tiga saku, satu atas kiri dan dua bawah kanan dan kiri, kancing lima buah;
  - b. Rok 15 cm dibawah lutut warna sama;

- c. Sepatu kulit tertutup atau pantovel warna hitam;
  - d. Lencana KORPRI, tanda pengenal dan papan nama.
- (2) PSH pegawai wanita yang berjilbab atau hamil, menyesuaikan.
  - (3) Model PSH pegawai wanita sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Paragraf 6**  
**Pakaian Sipil Resmi**

**Pasal 22**

Pakaian Sipil Resmi digunakan oleh Kepala Satuan Kerja atau Unit Kerja dan/atau yang jabatannya disamakan dalam melaksanakan upacara yang bukan upacara kenegaraan dan atau tugas tertentu, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pasal 23**

- (1) PSR pegawai pria, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. Baju lengan panjang, krah berdiri dan terbuka, tiga saku, satu atas kiri dan dua bawah kanan dan kiri, kancing lima buah;
  - b. Celana panjang warna sama;
  - c. Kaos kaki dan sepatu kulit warna hitam;
  - d. Lencana KORPRI, tanda pengenal dan papan nama.
- (2) Model PSR pegawai pria sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Pasal 24**

- (1) PSR pegawai wanita, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. Baju lengan panjang, krah berdiri dan terbuka, tiga saku, satu atas kiri dan dua bawah kanan dan kiri, kancing lima buah;
  - b. Rok 15 cm di bawah lutut warna sama;
  - c. Sepatu kulit tertutup atau pantovel warna hitam;
  - d. Lencana KORPRI, tanda pengenal dan papan nama.
- (2) PSR pegawai wanita yang berjilbab atau hamil, menyesuaikan.
- (3) Model PSR pegawai wanita sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Paragraf 7**  
**Pakaian Sipil Lengkap**  
**Pasal 25**

Ketentuan mengenai penggunaan Pakaian Sipil Lengkap dan Pakaian Sipil Resmi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, berlaku bagi Bupati dan Wakil Bupati sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Pasal 26**

- (1) PSL pegawai pria, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. Kemeja lengan panjang, krah berdiri dan tertutup serta dasi;
  - b. Jas dengan krah rebah dan terbuka, tiga saku, satu atas kiri dan dua bawah kanan dan kiri warna gelap;
  - c. Celana panjang warna sama;
  - d. Kaos kaki dan sepatu kulit warna hitam.
- (2) Model PSL pegawai pria sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Pasal 27**

- (1) PSL pegawai wanita, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. Kemeja lengan panjang, krah berdiri dan tertutup serta dasi;
  - b. Jas dengan krah rebah dan terbuka, tiga saku, satu atas kiri dan dua bawah kanan dan kiri warna gelap;
  - c. Rok 15 cm dibawah lutut warna sama;
  - d. Sepatu kulit tertutup atau pantovel warna hitam.
- (2) PSL pegawai wanita yang berjilbab atau hamil, menyesuaikan.
- (3) Model PSL pegawai wanita sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Pasal 28**

PSL dapat digunakan pegawai dalam melaksanakan upacara resmi kenegaraan atau tugas tertentu, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Paragraf 8**  
**Pakaian Dinas Lapangan**  
**Pasal 29**

- (1) PDL untuk pegawai pria, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. Kemeja lengan pendek atau panjang berlidah bahu, krah berdiri dan terbuka, manset kancing satu, dua saku atas kanan dan kiri;
  - b. Celana panjang semata kaki warna sama;
  - c. Sepatu kulit, kaos kaki dan ikat pinggang atau tanpa ikat pinggang warna hitam;
  - d. Lencana KORPRI, tanda pengenal, papan nama dan/atau atribut lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Model PDL untuk pegawai pria sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Pasal 30**

- (1) PDL untuk pegawai wanita, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. Kemeja lengan pendek atau panjang berlidah bahu, krah berdiri dan terbuka, dua saku atas kanan dan kiri;
  - b. Celana panjang semata kaki warna sama;
  - c. Sepatu kulit dan kaos kaki warna hitam;
  - d. Lencana KORPRI, tanda pengenal, papan nama dan/atau atribut lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) PDL pegawai wanita yang berjilbab atau hamil, menyesuaikan.
- (3) Model PDL untuk pegawai wanita sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Pasal 31**

- (1) PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 dan Pasal 30, digunakan oleh Kepala Satuan Kerja setingkat Eselon II atau Unit Kerja yang disamakan dalam melaksanakan tugas tertentu atau lapangan dan/atau digunakan oleh pegawai yang melaksanakan tugas operasional di lapangan yang bersifat teknis atau kehumasan dan protokol, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (2) Penggunaan PDL oleh pegawai lapangan atau kehumasan dan protokol serta Kepala Satuan Kerja setingkat Eselon III, dengan model kemeja lengan pendek.
- (3) Penggunaan PDL oleh Kepala Satuan Kerja setingkat Eselon II atau Unit Kerja yang disamakan, dengan model kemeja lengan panjang.

### **Pasal 32**

PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 dan Pasal 30 berlaku bagi Bupati dan Wakil Bupati, dengan menggunakan kemeja lengan pendek atau lengan panjang, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **Paragraf 9**

### **Pakaian Dinas Upacara**

### **Pasal 33**

PDU bagi pegawai pria dan wanita, menggunakan Pakaian Sipil Lengkap dan Pakaian Sipil Resmi, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **Pasal 34**

- (1) PDU Bupati dan Wakil Bupati pria, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. Kemeja warna putih, dasi warna hitam polos dan jas warna putih dengan kancing berlambang garuda, warna kuning emas;
  - b. Celana panjang warna putih;
  - c. Kaos kaki dan sepatu kulit yang seluruhnya berwarna putih;
  - d. Lencana KORPRI, papan nama, topi upacara, Tanda Pengenal, tanda jabatan, tanda pangkat upacara dan bintang tanda jasa.
- (2) Model PDU Bupati dan Wakil Bupati pria, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

### **Pasal 35**

- (1) PDU Bupati dan Wakil Bupati wanita, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
  - a. Kemeja warna putih, dasi warna hitam polos dan jas warna putih dengan kancing berlambang garuda, warna kuning emas;
  - b. Rok warna putih 15 cm dibawah lutut;
  - c. Sepatu kulit tertutup atau pantovel warna putih;

- (3) Model PDH LINMAS untuk pegawai wanita sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Paragraf 12**  
**Pakaian Adat/Tradisional**

**Pasal 41**

Ketentuan mengenai kelengkapan, desain, tata cara, waktu dan protokoler penggunaan pakaian adat/tradisional akan ditetapkan lebih lanjut dalam Keputusan Bupati.

**Paragraf 13**  
**Pakaian Batik PGRI**

**Pasal 42**

- (1) Pakaian Batik PGRI untuk pegawai pria, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
- a. Kemeja lengan panjang;
  - b. Celana panjang, warna gelap/disesuaikan;
  - c. Sepatu tertutup dan kaos kaki warna hitam;
  - d. Papan nama, lencana korpri dan tanda pengenal.
- (2) Model Pakaian Batik PGRI untuk pegawai pria sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Pasal 43**

- (1) Pakaian Batik PGRI untuk pegawai wanita, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
- a. Kemeja lengan panjang;
  - b. Rok 15 cm di bawah lutut atau rok panjang atau celana panjang, warna gelap/disesuaikan;
  - c. Sepatu tertutup atau fantovel warna hitam;
  - d. Papan nama, lencana korpri dan tanda pengenal.
- (2) Pakaian Batik PGRI untuk pegawai wanita yang berjilbab atau hamil, menyesuaikan.
- (3) Model Pakaian Batik PGRI untuk pegawai wanita sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Paragraf 14**  
**Pakaian Biru Gelap**

**Pasal 44**

- (1) Pakaian Biru Gelap untuk guru pria, menggunakan atribut dan kelengkapan sebagai berikut :
- a. Kemeja lengan pendek;

**BAB III**  
**PENGGUNAAN PAKAIAN DINAS**

**Pasal 47**

- (1) Penggunaan Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang, sebagai berikut :

<b>Hari</b>	<b>Jenis Pakaian</b>
Senin	PDH Warna Khaki
Selasa	PDH Warna Khaki
Rabu	PDH Kemeja Putih, celana/rok hitam atau gelap
Kamis	PDH Batik
Jum'at	PDH Batik

- (2) PSL dan/atau PSR digunakan pada acara resmi dan/atau sesuai ketentuan acara.
- (3) Pakaian KORPRI digunakan pada :
- a. Upacara Hari Ulang Tahun Korpri.
  - b. Upacara rutin tanggal 17 setiap bulan, dengan ketentuan dalam hal tanggal 17 jatuh pada hari libur, maka digunakan pada hari kerja berikutnya.
  - c. Upacara Hari Besar Nasional.
- (4) Pakaian LINMAS digunakan pada saat peringatan Hari Linmas dan/atau sesuai kebutuhan.
- (5) Pakaian Adat/Tradisional digunakan pada hari-hari tertentu dan/atau sesuai kebutuhan.
- (6) Pakaian Batik PGRI digunakan pada setiap tanggal 25 dan hari besar guru bagi Guru/Tenaga Pendidik/Tenaga Kependidikan.
- (7) Pakaian Olah Raga digunakan pada hari Jum'at pada saat melaksanakan olah raga dan setelah selesai olah raga menggunakan pakaian batik.

**Pasal 48**

- (1) Pejabat Fungsional dan Pegawai pada Perangkat Daerah Kabupaten Karawang yang melaksanakan tugas pelayanan publik dan melaksanakan tugas tertentu, dapat menggunakan pakaian dinas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Perangkat Daerah yang melaksanakan tugas pelayanan publik dan melaksanakan tugas tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi :
- a. Satuan Polisi Pamong Praja.

- b. Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika.
- c. Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.
- d. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu.
- e. Inspektorat.
- f. Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- g. Badan Kepegawaian dan Pendidikan dan Pelatihan.
- h. Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B Non Pendidikan.
- i. Dinas Kesehatan.
- j. Dinas Cipta Karya.
- k. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga

**Pasal 49**

- (1) Pakaian Dinas di lingkungan Satuan Polisi Pamong Praja, menggunakan sebagai berikut :

<b>Hari</b>	<b>Jenis Pakaian</b>
Senin	PDH Satpol PP
Selasa	PDH Satpol PP
Rabu	PDH Kemeja Putih dengan celana/rok warna hitam atau gelap.
Kamis	PDH Batik
Jum'at	PDH Batik

- (2) Penggunaan pakaian dinas di lapangan menggunakan pakaian dinas Satpol PP sebagaimana perundang-undangan.
- (3) Penggunaan pakaian dinas secara teknis di lingkungan Satuan Polisi Pamong Praja, ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Satuan.
- (4) Khusus untuk pegawai Non PNS di lingkungan Satuan Polisi Pamong Praja penggunaan pakaian dinas Satpol PP dengan atribut lengkap tanpa pangkat.
- (5) Model pakaian dinas di Lingkungan Satuan Polisi Pamong Praja, untuk pegawai pria dan wanita sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## Pasal 50

- (1) Pakaian Dinas di Lingkungan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika, menggunakan sebagai berikut :

Hari	Jenis Pakaian
Senin s.d Kamis	<p><b>Pria :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pakaian Dinas Harian lengan pendek berwarna putih dengan atribut lengkap.</li> <li>2. Celana panjang berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>3. Menggunakan Pet Mud untuk kegiatan harian.</li> <li>4. Menggunakan Sepatu Warna Hitam polos (tidak termasuk sepatu olah raga)</li> </ol> <p><b>Wanita :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pakaian Dinas Harian lengan pendek atau panjang berwarna putih dengan atribut lengkap.</li> <li>2. Celana panjang atau rok berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>3. Dapat menggunakan rompi/blazer berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>4. Bagi wanita yang berjilbab, menggunakan kerudung berwarna biru tua (<i>Dark blue</i>) polos.</li> <li>5. Menggunakan Sepatu Warna Hitam polos (tidak termasuk sepatu olah raga)</li> </ol>
Jum'at	PDH Batik Kecuali pada saat melaksanakan fungsi operasional.

- (2) Penggunaan pakaian dinas khusus bagi pegawai yang melaksanakan pelayanan, sebagai berikut :

a. Penguji Kendaraan Bermotor.

Hari	Jenis Pakaian
Senin s.d Jumat	<p><b>Pria :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pakaian Dinas Harian lengan pendek berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) dengan atribut lengkap.</li> <li>2. Celana panjang berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> </ol> <p><b>Wanita :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pakaian Dinas Harian lengan pendek/panjang berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) dengan atribut lengkap.</li> <li>2. Celana panjang atau rok berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>3. Dapat menggunakan rompi berwarna biru tua.</li> <li>4. Bagi wanita yang berjilbab, menggunakan kerudung berwarna biru tua polos.</li> </ol>

b. Pengendalian dan Operasional (DALOPS).

Hari	Jenis Pakaian
Senin s.d Jumat dan hari- hari tertentu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pakaian Dinas Lapangan lengan panjang berwarna putih dengan atribut lengkap.</li> <li>2. Celana panjang berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>3. Sepatu Lapangan (Sepatu Dalops).</li> <li>4. Menggunakan Rompi, Topi Pet dan/atau helm.</li> </ol>

c. Non Pegawai Negeri Sipil / Pemungut Retribusi.

Hari	Jenis Pakaian
Senin s.d Minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pakaian Dinas Harian lengan pendek berwarna putih dengan atribut lengkap tanpa pangkat.</li> <li>2. Celana panjang berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>3. Menggunakan Rompi, Topi Pet dan/atau helm.</li> <li>4. Menggunakan sepatu warna hitam polos (kecuali Sepatu Olah Raga).</li> </ol>

d. Non Pegawai Negeri Sipil/Pengendalian dan Operasional (DALOPS).

Hari	Jenis Pakaian
Senin s.d Jumat dan hari-hari tertentu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pakaian Dinas Lapangan lengan panjang berwarna putih dengan atribut lengkap tanpa pangkat.</li> <li>2. Celana panjang berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>3. Sepatu Lapangan (Sepatu Dalops).</li> <li>4. Menggunakan Rompi, Topi Pet dan/atau helm.</li> </ol>

- (3) Penggunaan Pakaian Dinas Harian Petugas Keamanan Dalam (PKD) di Lingkungan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- (4) Penggunaan pakaian dinas secara teknis di Lingkungan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika, ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas.
- (5) Model pakaian dinas di Lingkungan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika, untuk pegawai pria dan wanita sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

### Pasal 51

- (1) Penggunaan Pakaian Dinas di Lingkungan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Aset Daerah, dilaksanakan sesuai ketentuan dalam Pasal 47 ayat (1).
- (2) Khusus bagi pegawai yang melaksanakan tugas pelayanan (*front office*) di Lingkungan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Aset Daerah, menggunakan Pakaian Dinas sebagai berikut :
- (3)

Hari	Jenis Pakaian
Senin	<p><b>Pria :</b> Kemeja lengan pendek warna hijau dan celana panjang warna hijau.</p> <p><b>Wanita :</b> Blazer/Jas, kemeja warna hijau, celana panjang/rok warna hijau. Dilengkapi dengan lencana Korpri, papan nama dan tanda pengenal.</p>

Hari	Jenis Pakaian
Selasa	<p><b>Pria :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja lengan pendek warna biru dan celana panjang warna hitam/gelap.</li> <li>2. Kemeja lengan pendek warna merah dan celana panjang warna hitam/gelap.</li> </ol> <p><b>Wanita :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Blazer/Jas, kemeja warna biru, celana panjang/rok warna hitam/gelap.</li> <li>2. Blazer/Jas, kemeja warna merah, celana panjang/rok warna hitam/gelap.</li> </ol> <p>Dilengkapi dengan lencana Korpri, papan nama dan tanda pengenal.</p>
Rabu	PDH Kemeja Putih dengan celana/rok warna hitam atau gelap.
Kamis	PDH Batik
Jum'at	PDH Batik

- (4) Penggunaan pakaian dinas secara teknis di Lingkungan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas.
- (5) Model pakaian bagi pegawai yang melaksanakan tugas pelayanan (*front office*) untuk pegawai pria dan wanita sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

### Pasal 52

- (1) Pakaian dinas di Lingkungan Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, menggunakan sebagai berikut :

Hari	Jenis Pakaian
Senin	PDH Warna Khaki
Selasa	<p><b>Pria :</b></p> <p>Kemeja lengan panjang warna salem muda, celana panjang warna coklat tua dengan memakai dasi.</p> <p><b>Wanita :</b></p> <p>Jas warna coklat muda, kemeja warna salem serta celana panjang warna coklat tua dengan kancing coklat tua.</p> <p>Dilengkapi dengan lencana Korpri, papan nama dan tanda pengenal.</p>
Rabu	PDH Kemeja Putih, celana/rok hitam atau gelap
Kamis	PDH Batik
Jum'at	PDH Batik

- (2) Penggunaan pakaian dinas secara teknis di Lingkungan Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Badan.
- (3) Model pakaian di Lingkungan Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, untuk pegawai pria dan wanita sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

### Pasal 53

- (1) Pakaian dinas di lingkungan Inspektorat, menggunakan sebagai berikut :

Hari	Jenis Pakaian
Senin s.d Selasa	<b>Pria :</b> Pakaian Dinas warna coklat tua lengan pendek, celana warna coklat tua.  <b>Wanita :</b> Pakaian Dinas warna coklat tua lengan pendek/ panjang, rok/celana panjang warna coklat tua Dilengkapi dengan lencana Korpri, papan nama dan tanda pengenal.
Rabu	PDH Kemeja Putih dengan celana / rok warna hitam atau gelap.
Kamis	PDH Batik
Jum'at	PDH Batik

- (2) Penggunaan pakaian dinas secara teknis di Lingkungan Inspektorat, ditetapkan lebih lanjut oleh Inspektur.
- (3) Model pakaian dinas di lingkungan Inspektorat, untuk pegawai pria dan wanita sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

### Pasal 54

- (1) Pakaian dinas di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, menggunakan sebagai berikut :

Hari	Jenis Pakaian
Senin	PDH Warna Khaki
Selasa	<b>Pria :</b> Kemeja lengan pendek warna coklat kode C - 0115, celana panjang warna hijau tua kode H - 532. <b>Wanita :</b> Blus lengan pendek warna coklat kode C - 0115 dan celana panjang/rok warna hijau tua kode H - 532.
Rabu	PDH Kemeja Putih dengan celana/rok warna hitam atau gelap.
Kamis	<b>Pria :</b> Kemeja lengan panjang warna coklat kode C - 0115, celana panjang warna coklat kode C - 0115. <b>Wanita :</b> Blus lengan panjang warna coklat kode C - 0115 dan celana panjang/rok warna coklat kode C - 0115.
Jum'at	PDH Batik

- (2) Penggunaan pakaian dinas secara teknis di Lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Pelaksana Badan.
- (3) Pada saat mengikuti pelatihan atau melaksanakan tugas penanggulangan bencana, menggunakan pakaian dinas sebagaimana tercantum dalam Lampiran.

### **Pasal 56**

- (1) Penggunaan pakaian dinas pejabat struktural di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B Non Pendidikan, mengacu pada ketentuan dalam Pasal 47 ayat (1).
- (2) Khusus penggunaan pakaian dinas di luar pejabat struktural di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B Non Pendidikan, ditetapkan lebih lanjut oleh Direktur Rumah Sakit.

### **Pasal 57**

- (1) Penggunaan pakaian dinas di lingkungan Dinas Kesehatan, mengacu pada ketentuan dalam Pasal 47 ayat (1).
- (2) Khusus bagi pegawai yang melaksanakan tugas pelayanan di Lingkungan Dinas Kesehatan, menggunakan pakaian dinas sebagai berikut :

<b>Hari</b>	<b>Jenis Pakaian</b>
Senin	PDH Warna Khaki
Selasa	PDH Warna Khaki
Rabu	PDH Kemeja Putih dengan celana / rok warna hitam atau gelap.
Kamis s.d Sabtu	PDH Batik

- (3) Penggunaan pakaian dinas secara teknis pegawai yang melaksanakan tugas pelayanan di Lingkungan Dinas Kesehatan, ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas.

### **Pasal 58**

- (1) Penggunaan pakaian dinas di lingkungan Dinas Cipta Karya, mengacu pada ketentuan dalam Pasal 47 ayat (1).
- (2) Penggunaan pakaian dinas secara teknis khusus bagi pegawai yang melaksanakan tugas lapangan dan pemadam kebakaran di Lingkungan Dinas Cipta Karya, ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas.
- (3) Model pakaian dinas untuk pemadam kebakaran di Lingkungan Dinas Cipta Karya, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

### **Pasal 59**

- (1) Penggunaan pakaian dinas di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, mengacu pada ketentuan dalam Pasal 47 ayat (1).

- (2) Khusus untuk Guru/Tenaga Pendidik/Tenaga Kependidikan di Lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, menggunakan pakaian dinas sebagai berikut :

<b>Hari</b>	<b>Jenis Pakaian</b>
Senin	Pakaian Biru Gelap
Selasa	PDH Warna Khaki
Rabu	PDH Kemeja Putih dengan celana/rok warna hitam atau gelap
Kamis	PDH Batik
Jum'at	PDH Batik
Sabtu	Pakaian disesuaikan oleh masing-masing sekolah

- (3) Penggunaan pakaian dinas secara teknis untuk pegawai di Lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas.

#### **BAB IV ATRIBUT PAKAIAN DINAS**

##### **Bagian Kesatu Umum**

##### **Pasal 60**

Atribut Pakaian Dinas terdiri dari:

- a. Tutup Kepala;
- b. Tanda Pangkat;
- c. Tanda Jabatan;
- d. Lencana KORPRI;
- e. Papan Nama;
- f. Nama Pemerintah Kabupaten;
- g. Lambang Daerah Kabupaten;
- h. Nama Satuan Kerja Perangkat Daerah;
- i. Tanda Pengenal;
- j. Ikat Pinggang.

##### **Bagian Kedua Tutup Kepala**

##### **Pasal 61**

- (1) Tutup Kepala sebagaimana dimaksud dalam Pasal 60 huruf a terdiri dari :
- a. Topi Upacara, terbuat dari bahan dasar kain warna hitam;
  - b. Mutz, terbuat dari bahan dasar kain warna khaki;
  - c. Kopiah, terbuat dari bahan dasar kain warna hitam polos;
  - d. Topi lapangan, terbuat dari bahan dasar kain yang telah disesuaikan.

- (2) Bentuk dan warna tutup kepala sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Bagian Ketiga  
Tanda Pangkat**

**Pasal 62**

- (1) Tanda Pangkat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 60 huruf b, adalah atribut yang dipakai oleh Bupati, Wakil Bupati, Camat, Lurah dan Kepala Desa, terdiri dari :
  - a. Tanda Pangkat Harian; dan
  - b. Tanda Pangkat Upacara.
- (2) Tanda Pangkat Harian dan Tanda Pangkat Upacara, terbuat dari :
  - a. Tanda Pangkat Harian, terbuat dari bahan dasar kain dan logam, yang bentuk dan warnanya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
  - b. Tanda Pangkat Upacara, terbuat dari bahan dasar kain dan logam yang bentuk dan warnanya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Tanda Pangkat Harian Pegawai Negeri Sipil, terbuat dari bahan dasar kain dan logam, yang bentuk dan warnanya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (4) Tanda Pangkat dipakai di bahu kiri dan kanan.

**Bagian Keempat  
Tanda Jabatan**

**Pasal 63**

- (1) Tanda Jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 60 huruf c, adalah atribut yang menunjukkan jabatan seseorang selaku Bupati dan Wakil Bupati, serta menunjukkan jabatan struktural seseorang Pegawai Negeri Sipil.
- (2) Tanda Jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terbuat dari bahan dasar logam yang bentuk, ukuran dan warnanya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Tanda Jabatan dipakai di dada sebelah kanan.

**Bagian Kelima**  
**Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia**  
**Pasal 64**

- (1) Lencana KORPRI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 60 huruf d, adalah atribut sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan tentang Lambang dan Panji KORPRI, yang dipakai pada semua jenis Pakaian Dinas.
- (2) Lencana KORPRI untuk PDH dan PDU terbuat dari bahan logam warna kuning emas.
- (3) Lencana KORPRI untuk PDL terbuat dari bahan kain bordir warna kuning emas yang bentuk dan ukurannya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (4) Lencana KORPRI dipakai di dada sebelah kiri.

**Bagian Keenam**  
**Papan Nama**  
**Pasal 65**

- (1) Papan Nama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 60 huruf e, adalah atribut yang menunjukkan nama seseorang yang dipakai di dada kanan 1 cm di atas saku.
- (2) Papan Nama untuk PDH dan PDU terbuat dari bahan dasar ebonit/plastik, warna hitam dengan tulisan warna putih;
- (3) Papan Nama untuk PDL terbuat dari bahan dasar kain warna khaki dengan tulisan bordir warna hitam;
- (4) Bentuk dan ukuran Papan Nama sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Bagian Ketujuh**  
**Nama Pemerintah Kabupaten**  
**Pasal 66**

- (1) Nama Pemerintah Kabupaten sebagaimana dimaksud pada Pasal 60 huruf f adalah atribut yang menunjukan tempat kerja seseorang pegawai.
- (2) Nama Pemerintah Kabupaten dipasang di lengan sebelah kiri, 2 cm di bawah lidah bahu.
- (3) Bahan dasar Nama Pemerintah Kabupaten berupa kain dengan jahitan bordir, tertulis PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG yang bentuk, ukuran dan warnanya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

- (4) Warna dasar, tulisan dan garis tepi Nama Pemerintah Kabupaten ditetapkan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Karawang.

**Bagian Kedelapan**  
**Lambang Daerah Kabupaten**

**Pasal 67**

- (1) Lambang Daerah Kabupaten sebagaimana dimaksud pada Pasal 60 huruf g dipasang di lengan sebelah kiri 2 cm di bawah lidah bahu.
- (2) Bahan dasar Lambang Daerah Kabupaten berupa kain yang digambar dan ditulis dengan jahitan bordir yang bentuk, warna dan ukurannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Bentuk Lambang Daerah Kabupaten sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Bagian Kesembilan**  
**Nama Satuan Kerja Perangkat Daerah**

**Pasal 68**

- (1) Nama Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada Pasal 60 huruf h, adalah atribut yang menunjukkan tempat kerja seorang pegawai.
- (2) Nama Satuan Kerja Perangkat Daerah dipasang dilengan sebelah kanan 2 cm dibawah lidah bahu.
- (3) Bahan Dasar Nama Pemerintah Kabupaten berupa kain berdiri, tertulis nama Satuan Kerja Perangkat Daerah yang bersangkutan.
- (4) Bentuk, ukuran dan warna nama Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Bagian Kesepuluh**  
**Tanda Pengenal**

**Pasal 69**

- (1) Tanda Pengenal Pegawai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 60 huruf i untuk mengetahui identitas seorang pegawai.
- (2) Tanda Pengenal Pegawai dipakai oleh pegawai dalam menjalankan tugas.
- (3) Tanda Pengenal Pegawai sebagaimana dimaksud ayat (1) dipasang pada kantong/saku baju sebelah kiri dibawah lencana KORPRI.

### **Pasal 70**

- (1) Tanda Pengenal Pegawai terbuat dari bahan dasar kertas dibungkus laminating plastik.
- (2) Bentuk Tanda Pengenal Pegawai empat persegi panjang dengan ukuran :
  - a. Kertas sebagai dasar tulisan tanda pengenal dan pas foto dengan ukuran panjang 8,5 cm dan lebar 4,5 cm; dan
  - b. Plastik laminating dengan ukuran panjang 9,2 cm dan lebar 6,3 cm.

### **Pasal 71**

Tanda Pengenal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 69 terdiri dari :

- a. Bagian depan :
  1. Foto pegawai dengan memakai PDH;
  2. Lambang Daerah;
  3. Nama Pemerintah Kabupaten Karawang; dan
  4. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).
- b. Bagian Belakang :
  1. Nama Pegawai;
  2. Nomor Induk Pegawai (NIP);
  3. Golongan Darah;
  4. Alamat Kantor;
  5. Tanggal dikeluarkan;
  6. Pejabat yang mengeluarkan;
  7. Tanda tangan pejabat yang mengeluarkan; dan
  8. Nama Jelas pejabat yang mengeluarkan.

### **Pasal 72**

- (1) Warna dasar foto pegawai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 didasarkan pada jabatan yang dijabat oleh pegawai.
- (2) Warna dasar sebagaimana dimaksud ayat (1) terdiri dari :
  - a. warna merah untuk pejabat eselon II;
  - b. warna biru untuk pejabat eselon III;
  - c. warna hijau untuk pejabat eselon IV;
  - d. warna kuning untuk pejabat eselon V;
  - e. warna orange untuk pegawai non eselon; dan
  - f. warna abu-abu untuk pegawai/pejabat fungsional.

**BAB V**  
**PEMAKAIAN ATRIBUT**

**Pasal 73**

- (1) Atribut PDH Warna Khaki di Lingkungan Pemerintah Kabupaten terdiri atas nama lambang daerah Kabupaten, lencana Korpri, papan nama dan tanda pengenal, Tanda Pangkat dan Tanda Jabatan.
- (2) Atribut PDH Warna Khaki Bupati dan Wakil Bupati terdiri atas lencana Korpri, papan nama, nama pemerintah kabupaten, lambang daerah kabupaten, peci atau mutz, tanda pengenal, tanda jabatan, tanda pangkat harian dan pita tanda jasa.
- (3) Atribut PDH Warna Khaki Camat dan Lurah / Kepala Desa terdiri atas Nama Pemerintah Kabupaten, lambang daerah Kabupaten, Lencana Korpri, papan nama, tanda pengenal, peci atau mutz, tanda jabatan, tanda pangkat harian.
- (4) Atribut PSH terdiri atas papan nama, lencana korpri dan tanda pengenal.
- (5) Atribut PSR terdiri atas papan nama, lencana korpri dan tanda pengenal.
- (6) PSL tidak memakai atribut.
- (7) Atribut PDL di lingkungan Pemerintah Kabupaten terdiri atas nama dan lambang daerah Kabupaten, Lencana Korpri, papan nama dan tanda pengenal.
- (8) Atribut PDU Bupati, Wakil Bupati, Camat dan Lurah/Kepala Desa terdiri atas lencana korpri, papan nama, topi upacara, tanda pengenal, tanda jabatan, tanda pangkat upacara dan bintang tanda jasa.
- (9) Atribut Pakaian KORPRI terdiri atas lencana korpri, tanda pengenal dan papan nama.
- (10) Atribut PDH LINMAS terdiri atas lencana korpri, papan nama, tanda pengenal, nama pemerintah kabupaten dan lambang daerah.
- (11) Atribut PDH Batik terdiri atas papan nama, lencana korpri dan tanda pengenal.
- (12) Atribut PDH Kemeja Putih terdiri atas papan nama, lencana korpri dan tanda pengenal.

**Pasal 74**

- (1) Pemerintah Kabupaten dapat memakai logo dan nama Satuan Kerja Perangkat Daerah pada pakaian dinas.
- (2) Pemakaian dan penempatan logo dan nama Satuan Kerja Perangkat Daerah diatur oleh Bupati dengan memperhatikan estetika.

**BAB VI**  
**KETENTUAN LAIN-LAIN**

**Pasal 75**

- (1) Penggunaan pakaian dinas Non PNS yang belum di atur dalam Peraturan ini, ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah.
- (2) Penggunaan pakaian dinas perangkat desa, akan diatur lebih lanjut oleh Keputusan Bupati.

**Pasal 76**

Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah dan pembiayaannya, dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang telah dialokasikan pada anggaran masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah.

**BAB VI**  
**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 77**

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, maka dicabut dan dinyatakan tidak berlaku :

- a. Peraturan Bupati Karawang Nomor 10 Tahun 2007 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Non PNS di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang;
- b. Peraturan Bupati Karawang Nomor 20 Tahun 2011 tentang Penggunaan Pakaian Dinas Bupati, Wakil Bupati dan Kepala Desa serta Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang;
- c. Peraturan Bupati Karawang Nomor 102 Tahun 2012 tentang Pakaian Dinas Khusus Pegawai Negeri Sipil pada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Karawang;
- d. Peraturan Bupati Karawang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pakaian Dinas Khusus Pelayanan Publik Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Karawang;
- e. Peraturan Bupati Karawang Nomor 70 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas dan Atribut Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karawang.

**Pasal 78**

Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan Bupati ini, sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya ditetapkan lebih lanjut oleh Keputusan Bupati.

**Pasal 79**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan menempatkannya dalam Berita Daerah Kabupaten Karawang.

Ditetapkan di Karawang  
pada tanggal **10 Juni 2016**



**CELICA NURRACHADIANA**

Diundangkan di Karawang  
pada tanggal **10 Juni 2016**

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN  
KARAWANG,



**TEDDY RUSFENDI SUTISNA**

BERITA DAERAH KABUPATEN KARAWANG TAHUN 2016  
NOMOR : **13**

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM,

Handwritten signature of Kiki Saubari in blue ink.

**KIKI SAUBARI**

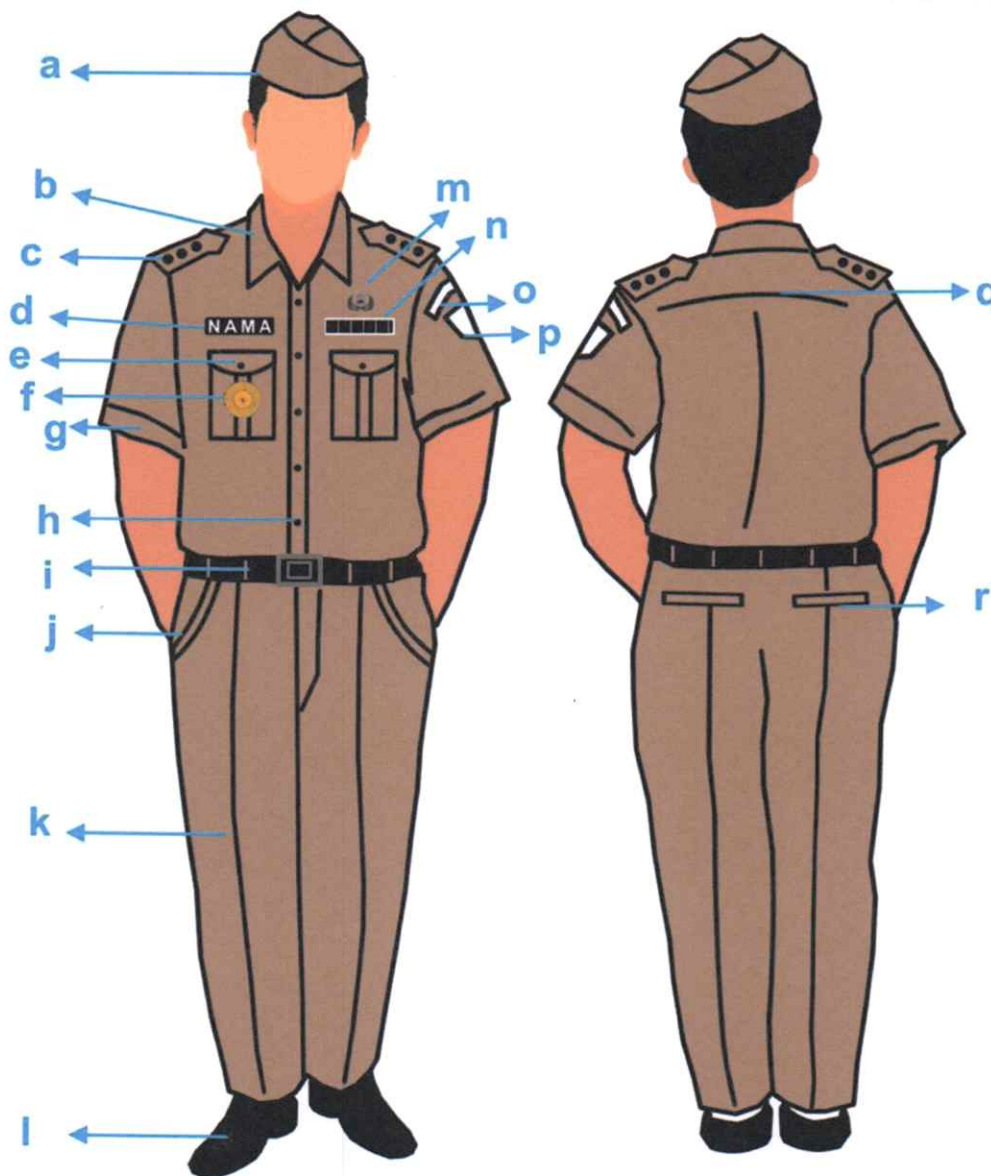
NIP. 19590125 198503 1 003

LAMPIRAN I  
 PERATURAN BUPATI KARAWANG  
 NOMOR 13 TAHUN 2016  
 TENTANG PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH  
 KABUPATEN KARAWANG

**MODEL PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH  
 KABUPATEN KARAWANG**

**A. PAKAIAN DINAS HARIAN (PDH) WARNA KHAKI**

**1. PDH WARNA KHAKI BUPATI DAN WAKIL BUPATI PRIA DENGAN ATRIBUT DAN**

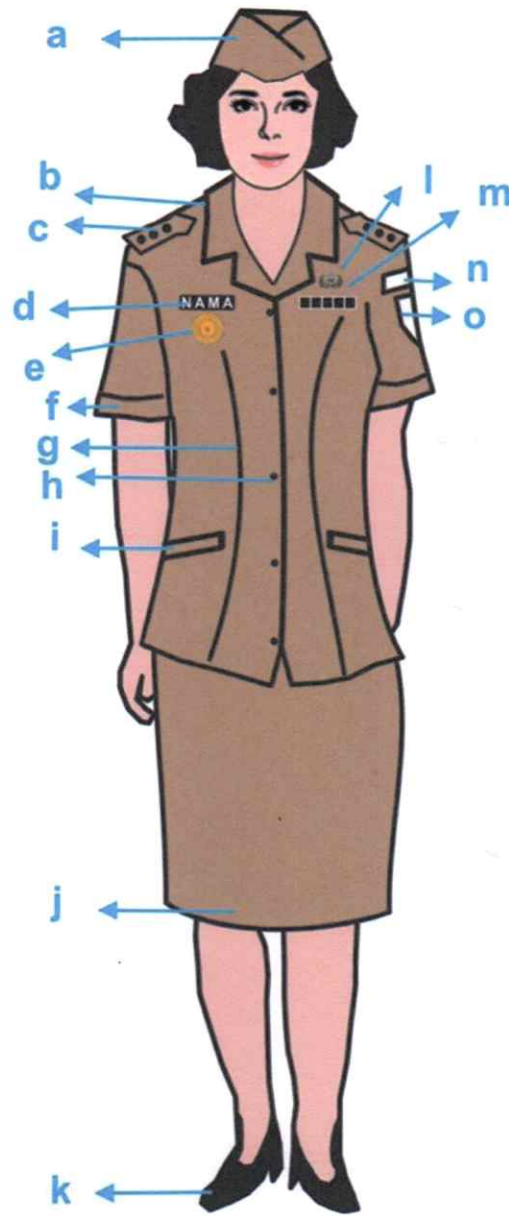


KELENGKAPANNYA.

Keterangan :

- |                          |                          |                         |
|--------------------------|--------------------------|-------------------------|
| a. Peci/mutz warna khaki | g. Lengan pendek/panjang | m. Lencana Korpri       |
| b. Krah berdiri          | h. Kancing baju 5 buah   | n. Tanda jasa           |
| c. Tanda Pangkat Harian  | i. Ikat pinggang         | o. Nama Pemkab Karawang |
| d. Papan nama            | j. Saku celana depan     | p. Lambang Daerah       |
| e. Saku tertutup         | k. Celana panjang        | q. Sambungan bahu       |
| f. Tanda Jabatan         | l. Sepatu hitam          | r. Saku celana belakang |

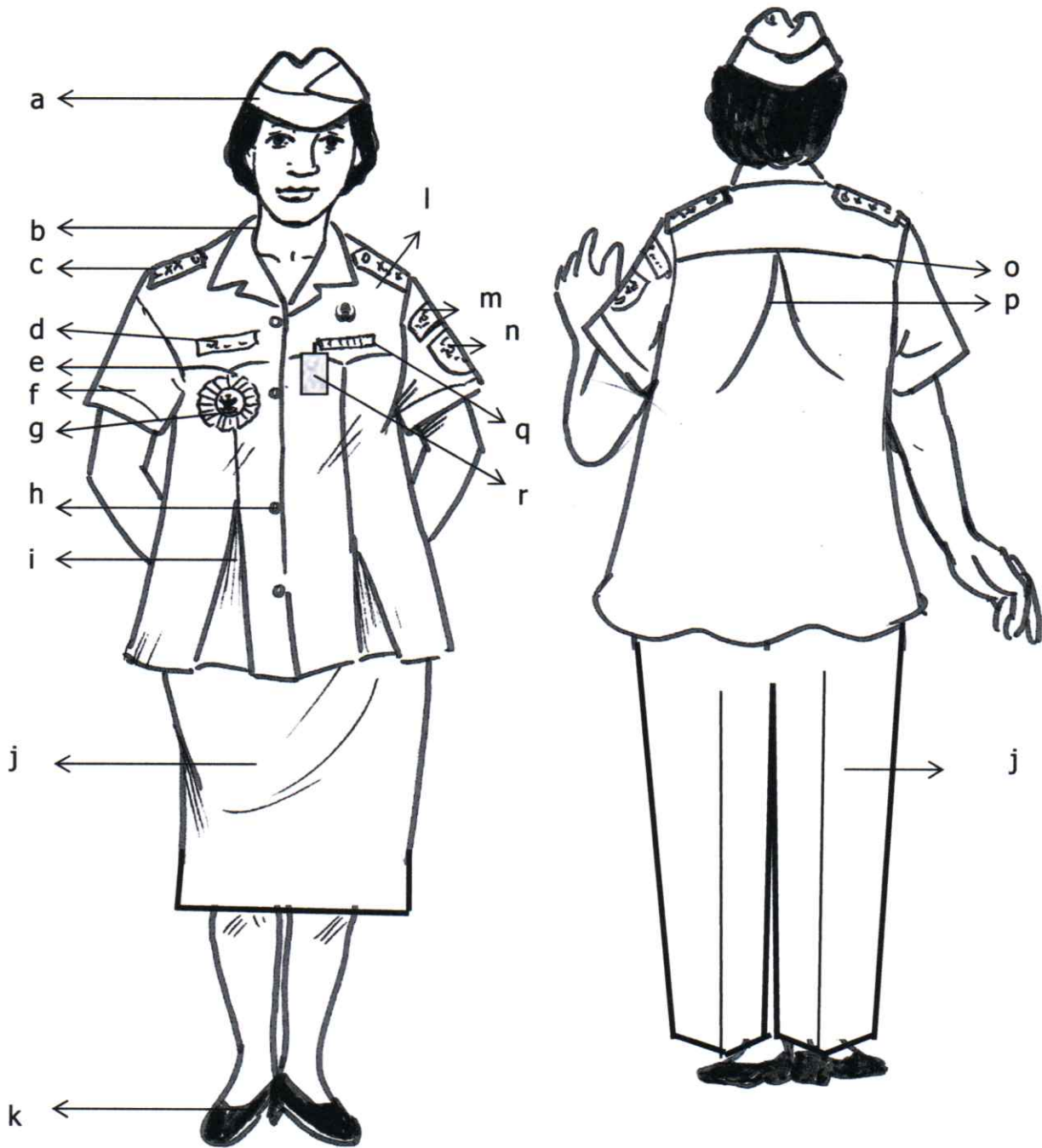
2. PDH WARNA KHAKI BUPATI DAN WAKIL BUPATI WANITA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

- |                          |                           |                         |
|--------------------------|---------------------------|-------------------------|
| a. Pecy/mutz warna khaki | f. Lengan pendek/panjang  | k. Sepatu hitam         |
| b. Krah rebah            | g. Kupnet depan           | l. Lencana Korpri       |
| c. Tanda Pangkat Harian  | h. Kancing baju 5 buah    | m. Tanda jasa           |
| d. Papan nama            | i. Saku tertutup          | n. Nama Pemkab Karawang |
| e. Tanda Jabatan         | j. Rok 15cm dibawah lutut | o. Lambang Daerah       |

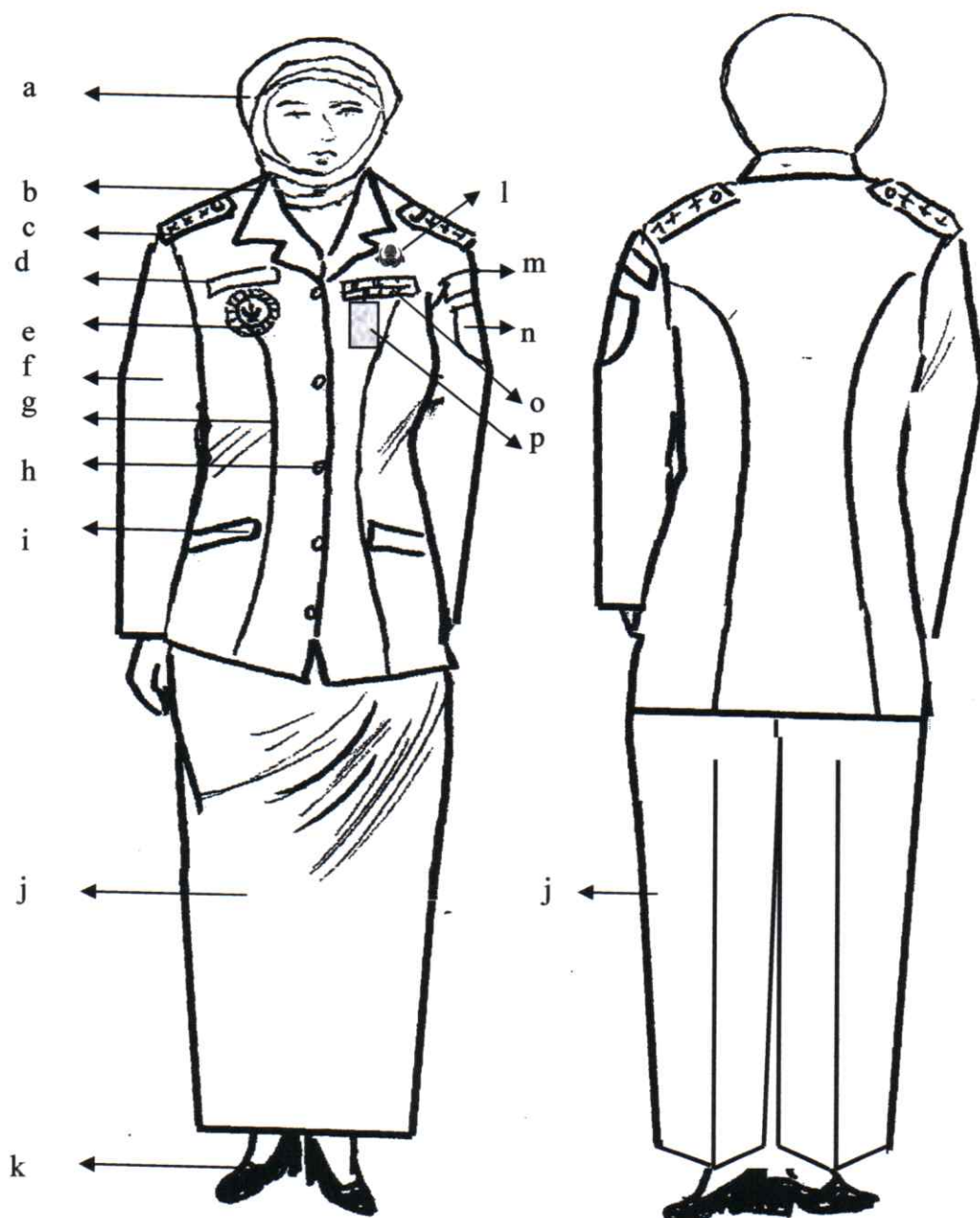
3. PDH WARNA KHAKI BUPATI DAN WAKIL BUPATI WANITA HAMIL DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



**Keterangan :**

- |                          |                        |                       |
|--------------------------|------------------------|-----------------------|
| a. Mutz warna khaki      | g. Tanda jabatan       | m. Nama Pemda         |
| b. Krah rebah            | h. kancing baju 5 buah | n. Lambang daerah     |
| c. Tanda pangkat harian  | i. Flui baju depan     | o. Sambungan belakang |
| d. Papan nama            | j. Rok/Celana Panjang  | p. Flui baju belakang |
| e. Sambungan             | k. Sepatu hitam        | q. Tanda jasa.        |
| f. Lengan pendek/panjang | l. Lencana korpri      | r. Tanda pengenal.    |

4. PDH WARNA KHAKI BUPATI DAN WAKIL BUPATI WANITA BERJILBAB DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



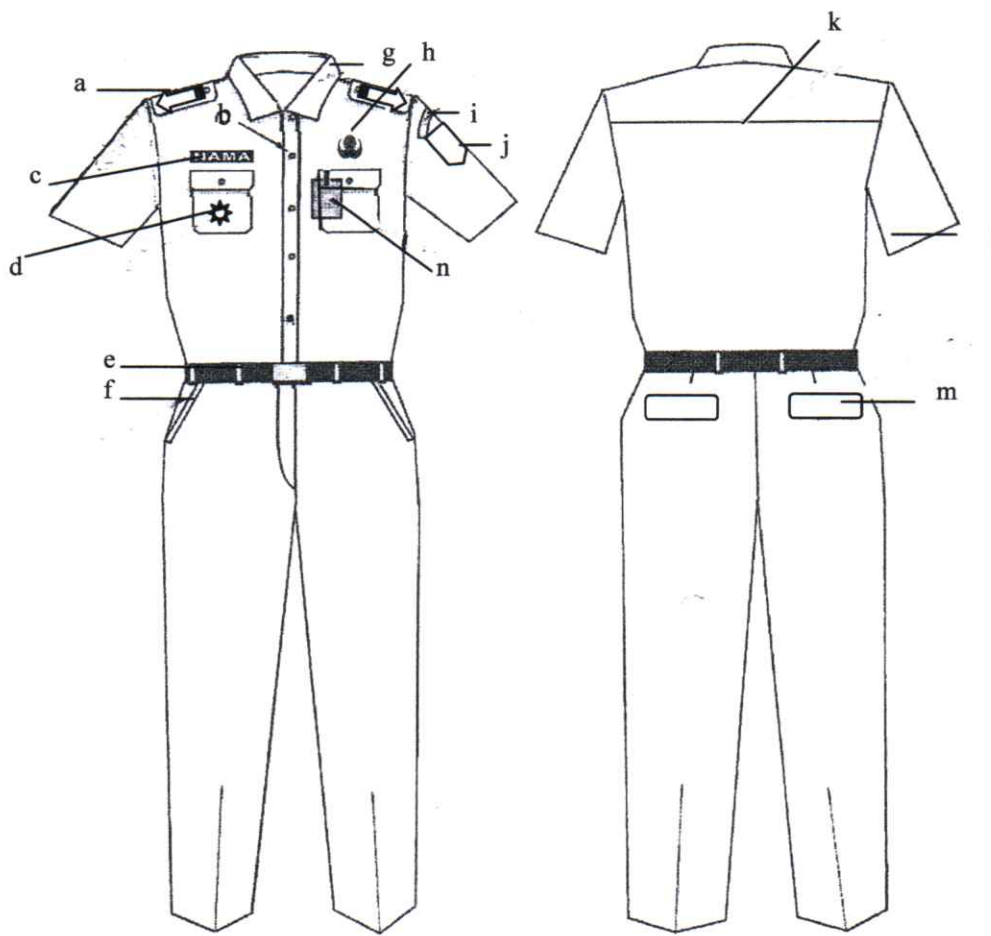
**Keterangan :**

- a. Kerudung/jilbab
- b. Krah rebah
- c. Tanda pangkat harian
- d. Papan nama
- e. Tanda jabatan
- f. Lengan panjang

- g. Kupnat depan
- h. Kancing baju 5 buah
- i. Saku tertutup
- j. Rok/Celana panjang
- k. Sepatu hitam

- l. Lencana Korpri
- m. Nama Pemda
- n. Lambang Daerah.
- o. Tanda jasa.
- p. Tanda pengenal.

5. PDH WARNA KHAKI CAMAT DAN LURAH / KEPALA DESA PRIA.



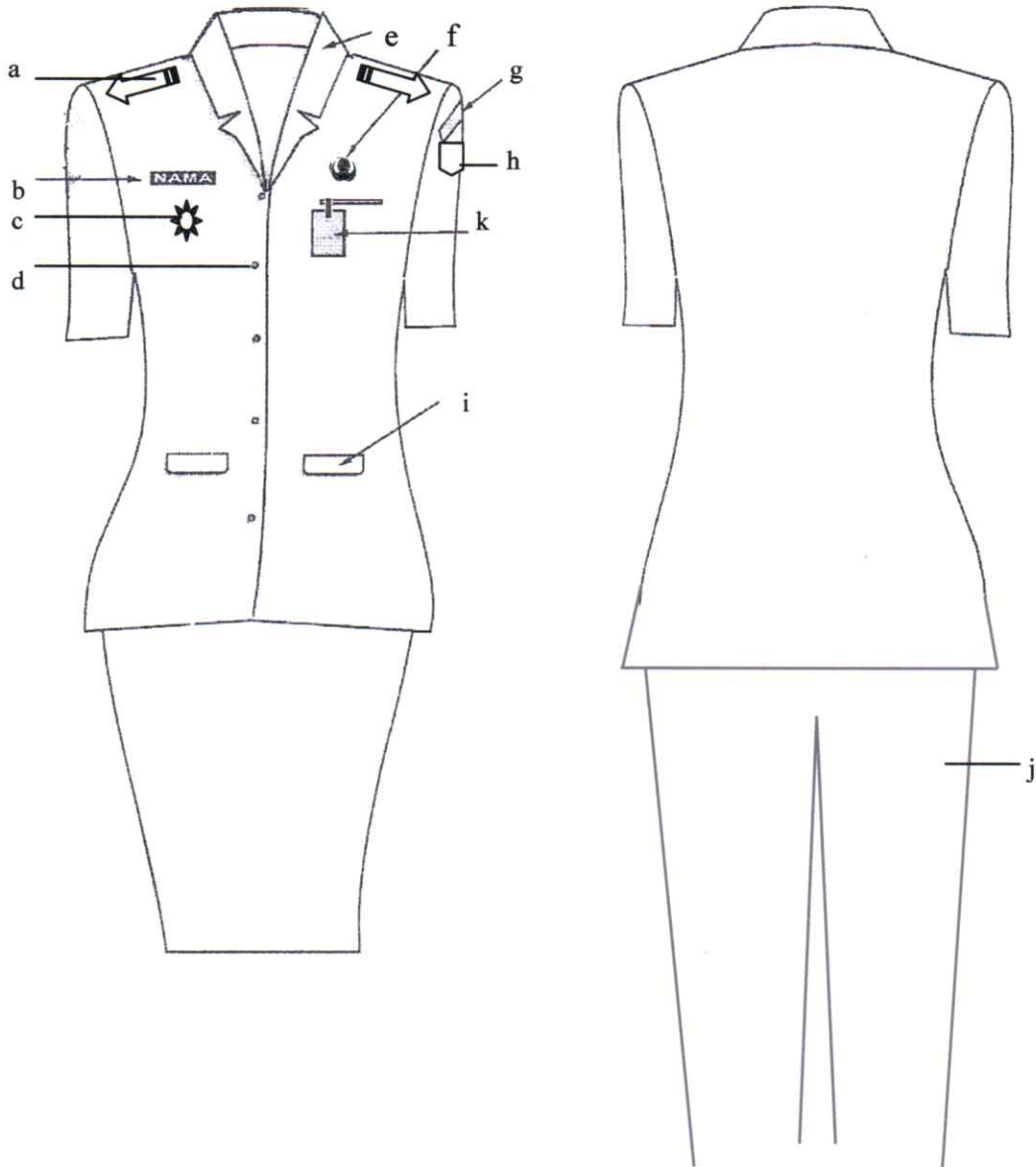
Keterangan :

- a. Tanda pangkat.
- b. Kancing baju.
- c. Papan nama.
- d. Tanda jabatan.
- e. Ikat pinggang.

- f. Saku depan.
- g. Krah baju.
- h. Lencana Korpri.
- i. Nama Pemda Kab.
- j. Lambang Daerah Kab.

- k. Sambungan bahu.
- l. Lengan pendek.
- m. Saku belakang.
- n. Tanda pengenal.

6. PDH WARNA KHAKI CAMAT DAN LURAH / KEPALA DESA WANITA.



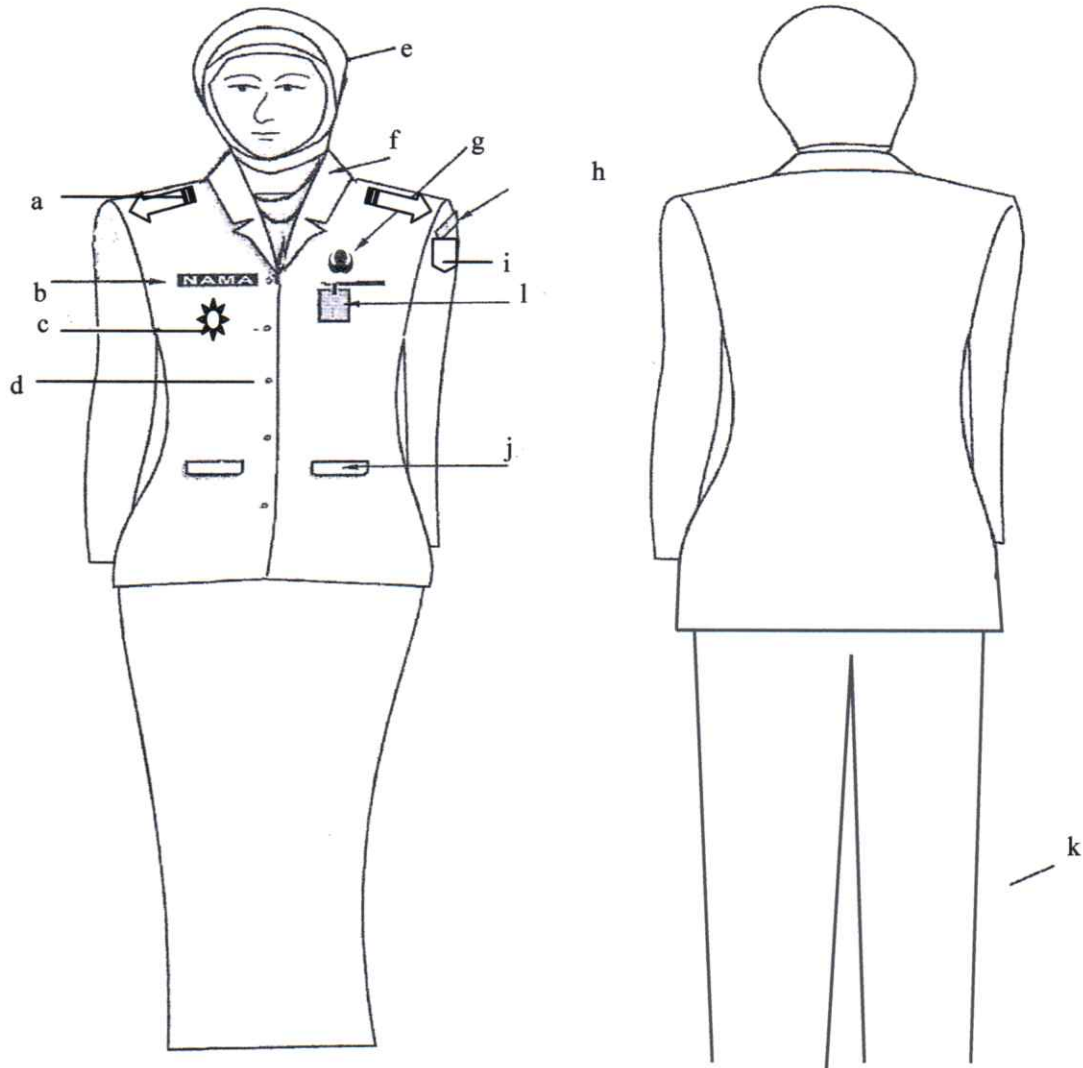
Keterangan :

a. Tanda Pangkat.  
b. Papan nama.  
c. Tanda jabatan.  
d. Kancing baju.

e. Krah baju.  
f. Lencana Korpri.  
g. Nama Pemda Kab.  
h. Lambang daerah Kab.

i. Saku depan  
j. Celana panjang/Rok.  
k. Tanda pengenal.

7. PDH WARNA KHAKI CAMAT DAN LURAH / KEPALA DESA WANITA BERJILBAB.



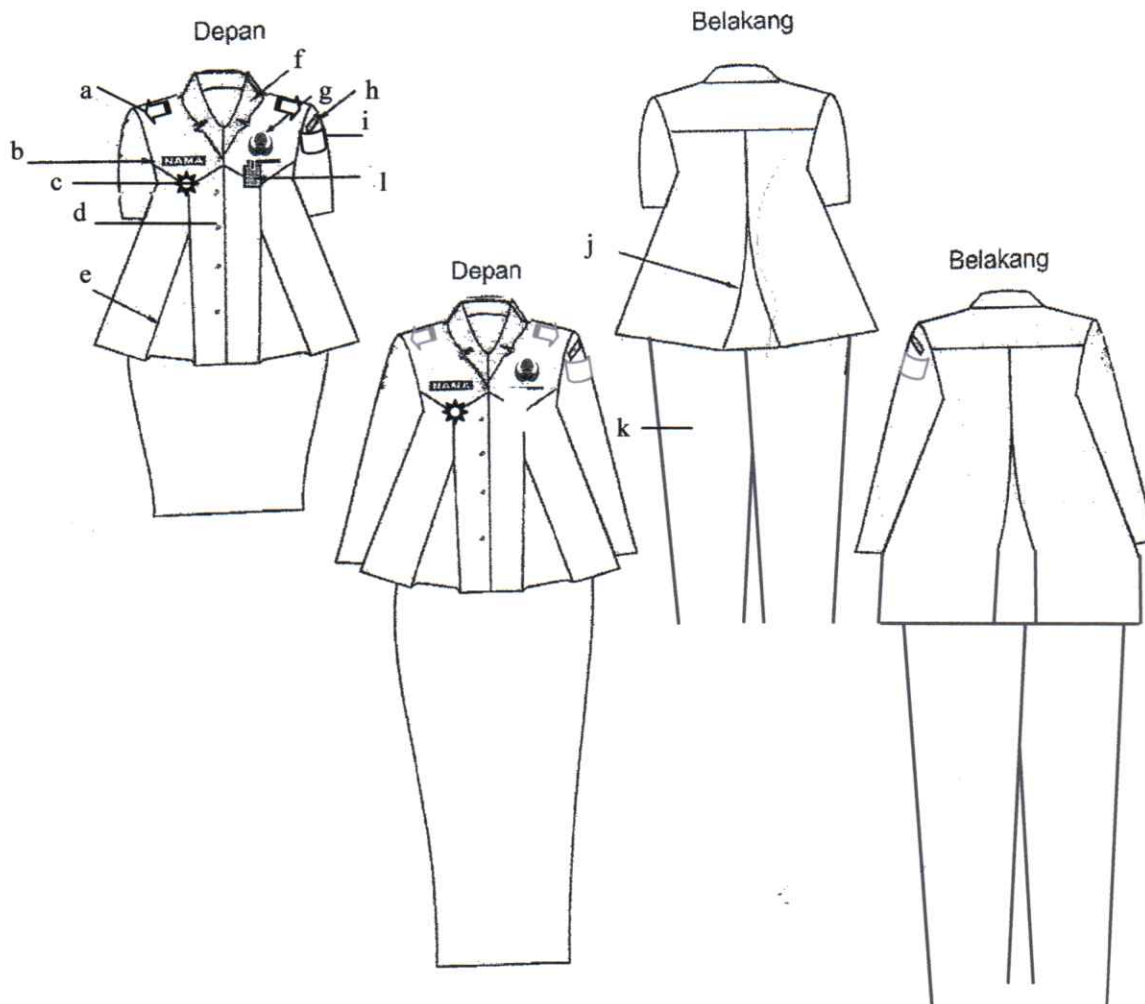
Keterangan :

a. Tanda Pangkat.  
b. Papan nama.  
c. Tanda jabatan.  
d. Kancing baju.

e. Kerudung.  
f. Krah rebah.  
g. Lencana Korpri.  
h. Nama Pemda Kab.

i. Lambang daerah Kab.  
j. Saku depan.  
k. Celana panjang/Rok.  
l. Tanda pengenal.

8. PDH WARNA KHAKI CAMAT DAN LURAH / KEPALA DESA WANITA HAMIL.



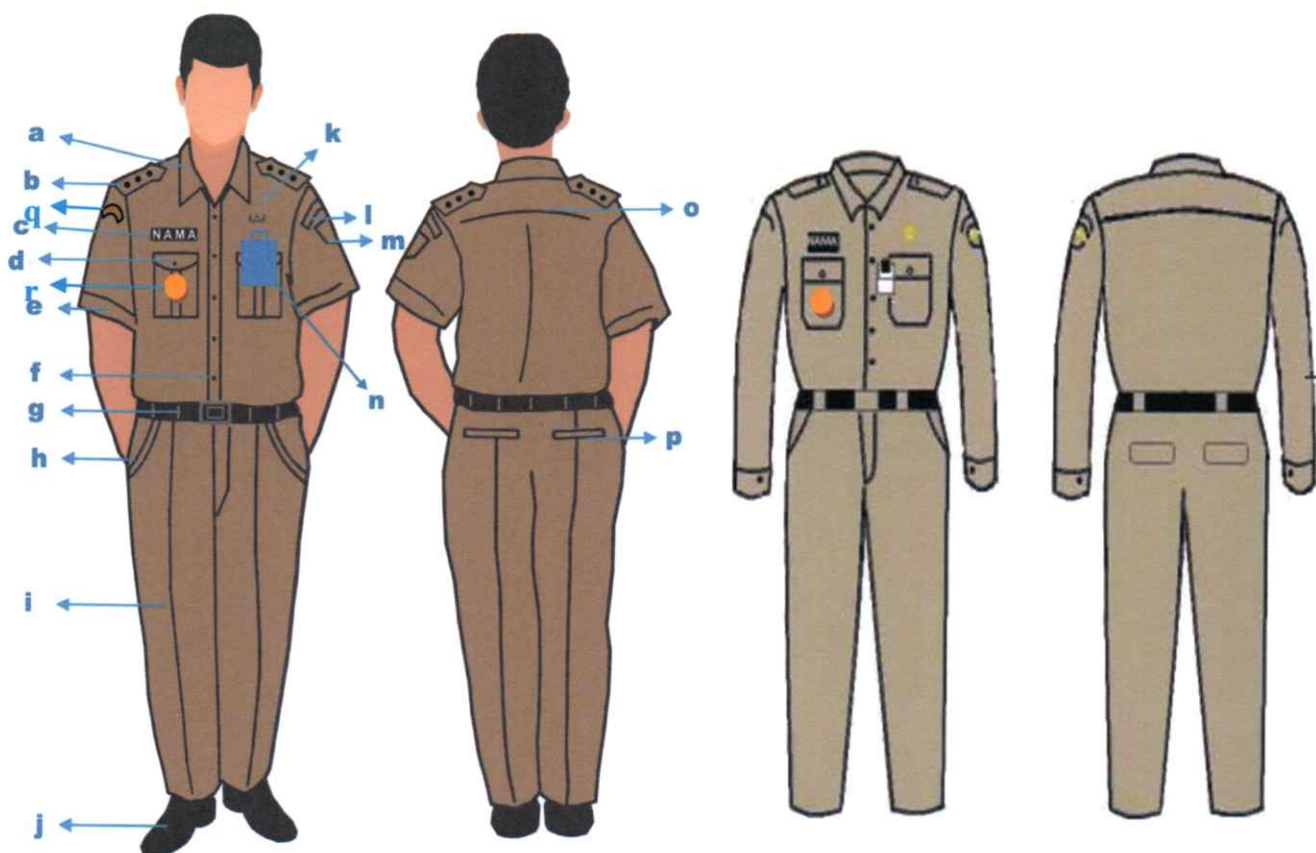
Keterangan :

a. Tanda Pangkat.  
b. Papan nama.  
c. Tanda Jabatan.  
d. Kancing baju.

e. Flui depan.  
f. Kraah rebah  
g. Lencana korpri.  
h. Nama PemdaKab.

i. Lambang daerah Kab.  
j. Flui belakang.  
k. Celana panjang/Rok.  
l. Tanda pengenal.

9. PDH WARNA KHAKI PEGAWAI PRIA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

- |                          |                         |   |
|--------------------------|-------------------------|---|
| a. Krah Berdiri          | g. Sabuk celana         | m. Lambang Daerah                         |
| b. Tanda Pangkat         | h. Saku celana depan    | n. Tanda pengenal                         |
| c. Papan Nama            | i. Celana panjang       | o. Sambungan bahu                         |
| d. Saku depan baju       | j. Sepatu Hitam         | p. Saku belakang                          |
| e. Lengan pendek/panjang | k. Lencana Korpri       | q. Nama SKPD                              |
| f. Kancing baju 5 buah   | l. Nama Pemkab Karawang | r. Tanda jabatan untuk pejabat struktural |

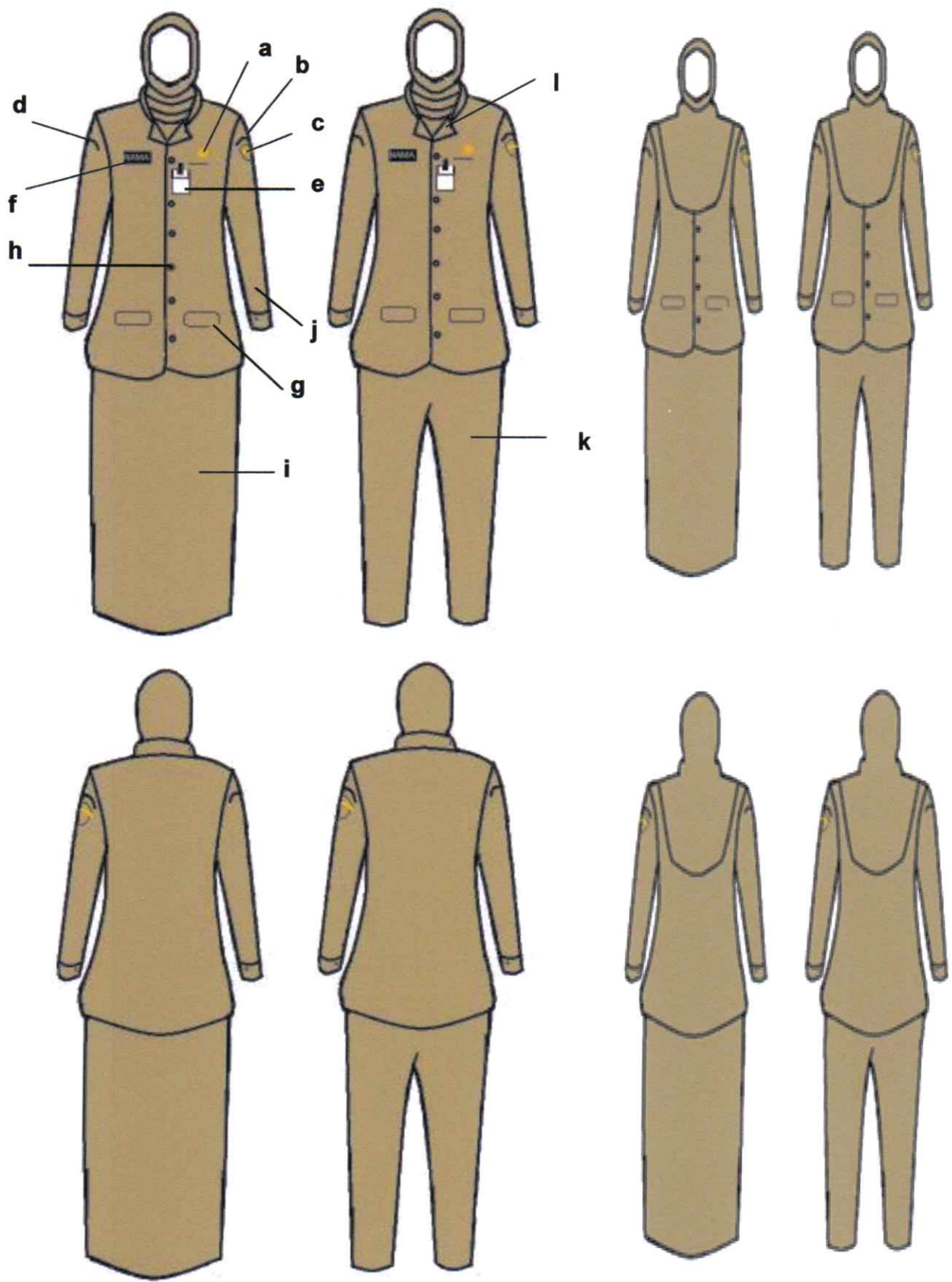
10. PDH WARNA KHAKI PEGAWAI WANITA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

- |                          |                            |   |
|--------------------------|----------------------------|---|
| a. Krah rebah            | f. Saku baju               | k. Nama Pemkab Karawang                   |
| b. Papan Nama            | g. Rok 15 cm dibawah lutut | l. Lambang Daerah                         |
| c. Lengan pendek/panjang | h. Sepatu warna hitam      | m. Tanda Pangkat                          |
| d. Kupnet baju depan     | i. Lencana Korpri          | n. Nama SKPD                              |
| e. Kancing baju 5 buah   | j. Tanda pengenal          | o. Tanda jabatan untuk pejabat struktural |

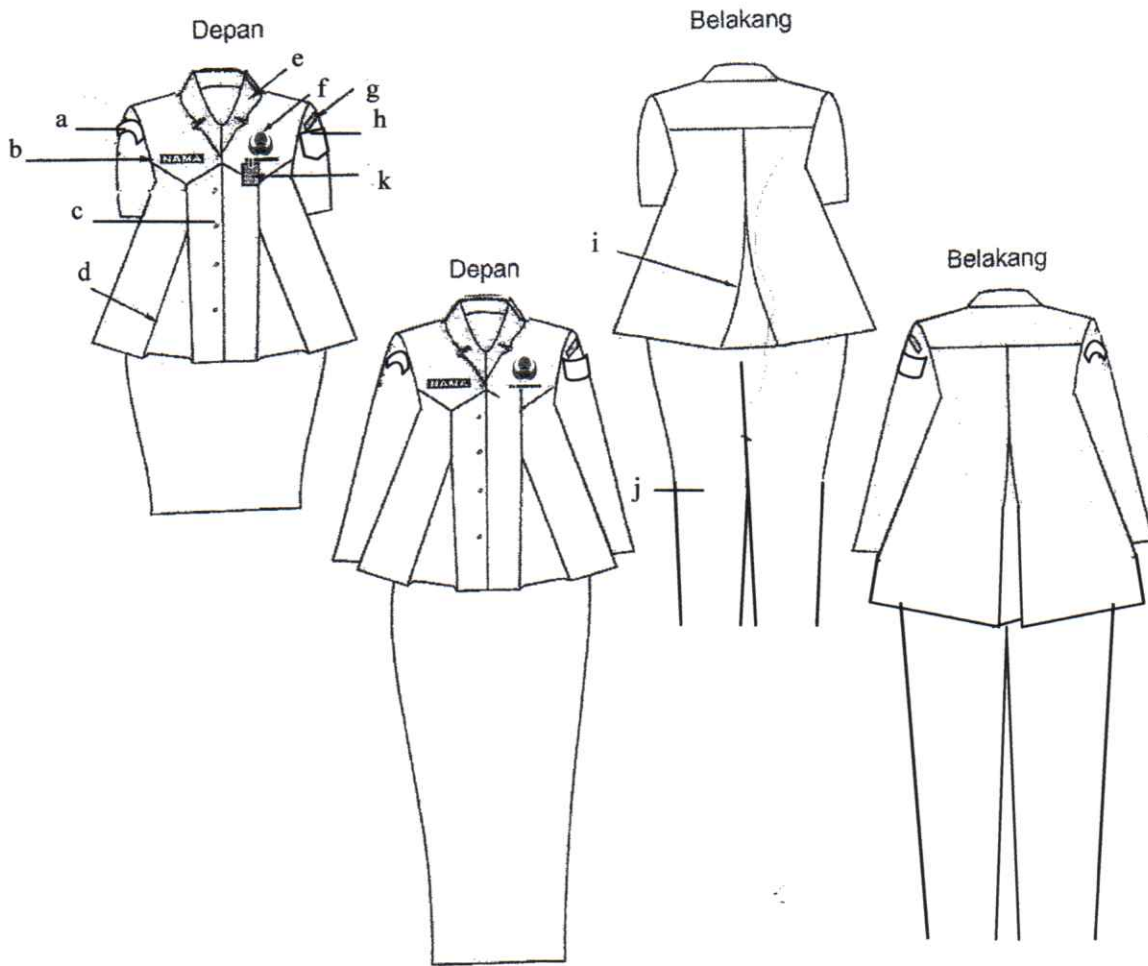
11. PDH WARNA KHAKI PEGAWAI WANITA BERJILBAB.



Keterangan:

- |                        |                   |                   |
|------------------------|-------------------|-------------------|
| a. Lencana KORPRI      | f. Papan Nama     | k. Celana Panjang |
| b. Nama Pemda Kab.     | g. Saku Depan     | l. Krah Rebah     |
| c. Lambang daerah Kab. | h. Kancing Baju   |                   |
| d. Nama SKPD           | i. Rok            |                   |
| e. Tanda Pengenal      | j. Lengan Panjang |                   |

## 12. PDH WARNA KHAKI PEGAWAI WANITA HAMIL.

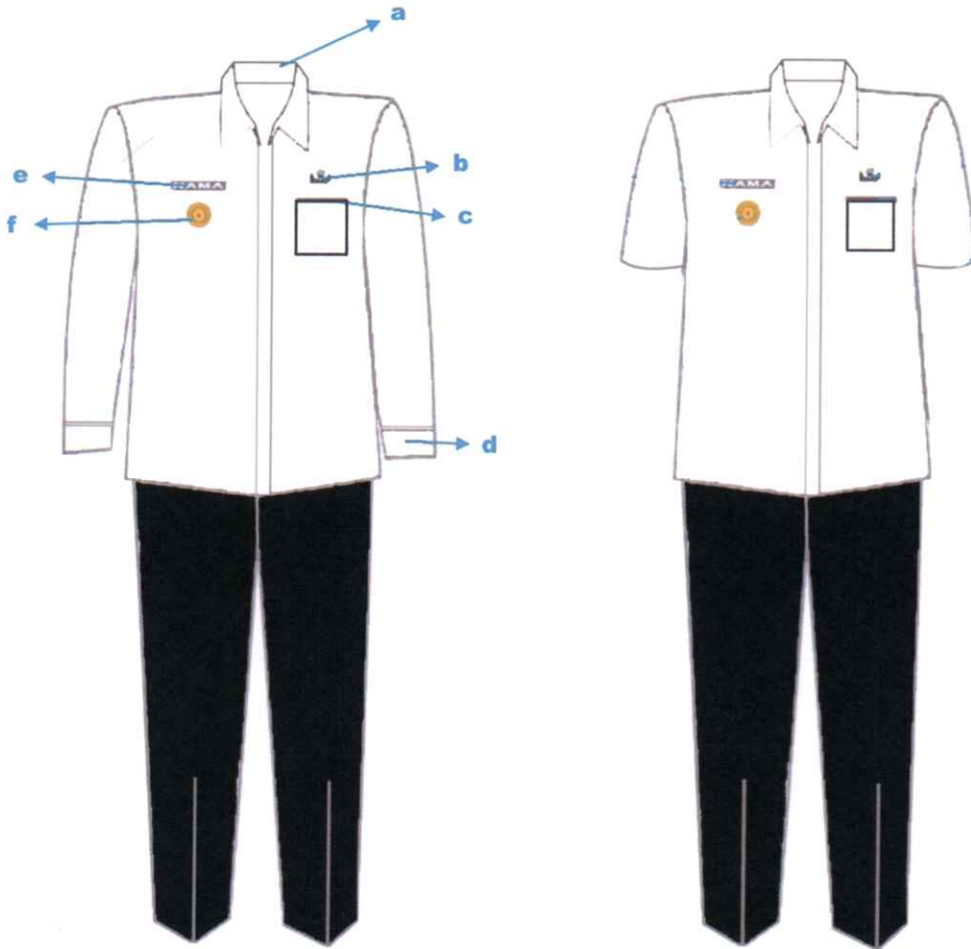


### Keterangan :

- |                  |                        |                        |
|------------------|------------------------|------------------------|
| a. Nama SKPD.    | e. Krah rebah.         | i. Flui belakang.      |
| b. Papan Nama.   | f. Lencana Korpri.     | j. Celana panjang/Rok. |
| c. Kancing baju. | g. Nama Pemda Kab.     | k. Tanda pengenal.     |
| d. Flui depan.   | h. Lambang Daerah Kab. |                        |

## B. PAKAIAN DINAS HARIAN (PDH) KEMEJA PUTIH.

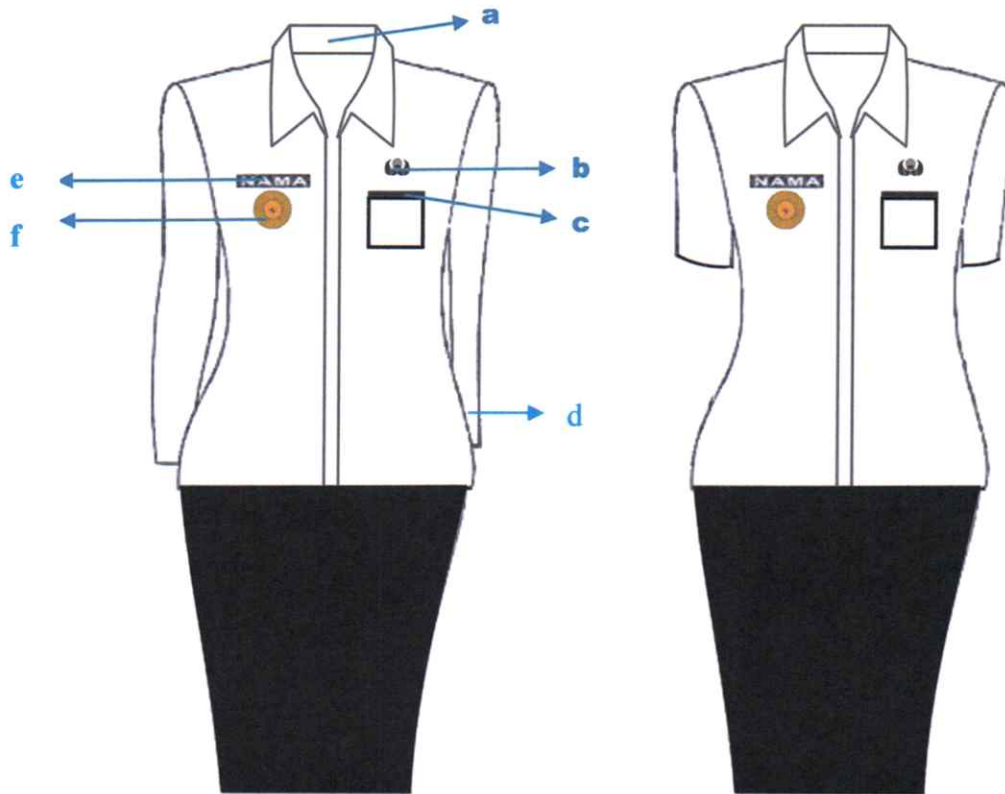
### 1. PDH KEMEJA PUTIH BUPATI DAN WAKIL BUPATI PRIA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

- |                   |                          |
|-------------------|--------------------------|
| a. Krah berdiri   | d. Lengan Panjang/pendek |
| b. Lencana Korpri | e. Papan nama            |
| c. Saku baju      | f. Tanda jabatan         |

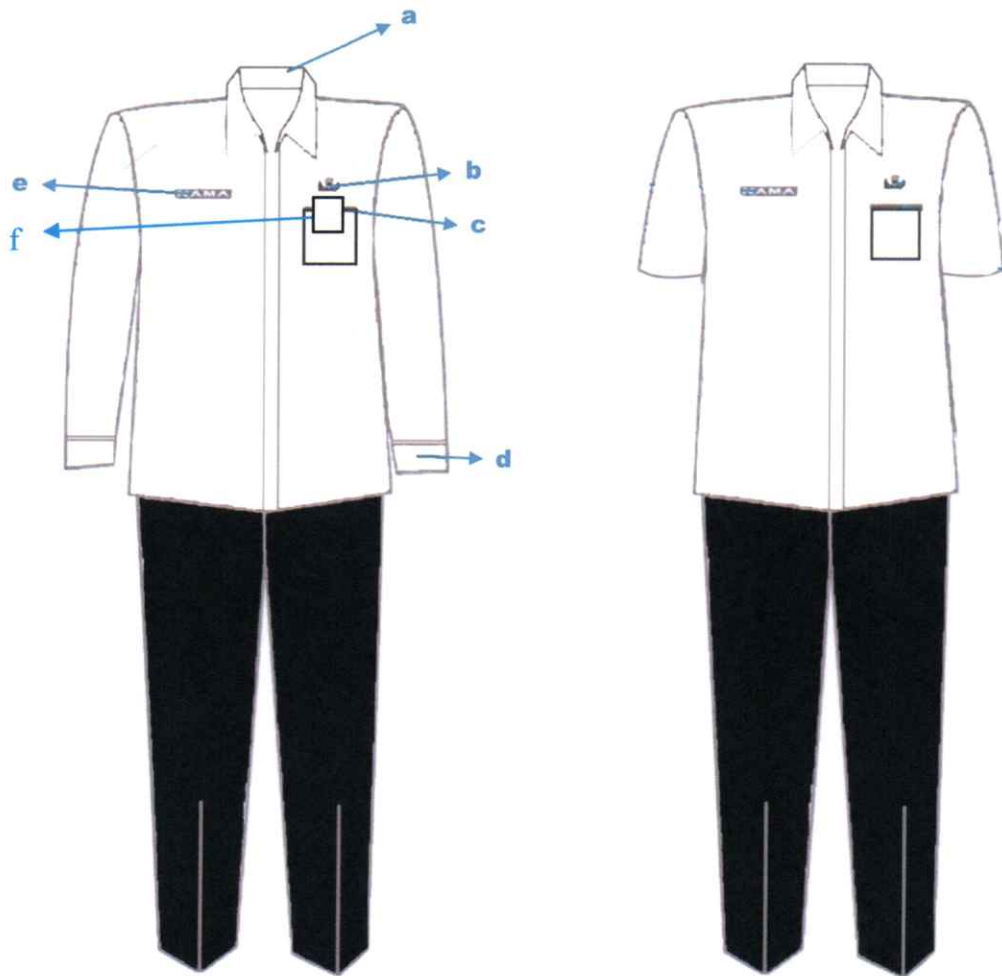
2. PDH KEMEJA PUTIH BUPATI DAN WAKIL BUPATI WANITA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

- |                   |                          |
|-------------------|--------------------------|
| a. Krah berdiri   | d. Lengan Panjang/pendek |
| b. Lencana Korpri | e. Papan nama            |
| c. Saku baju      | f. Tanda jabatan         |

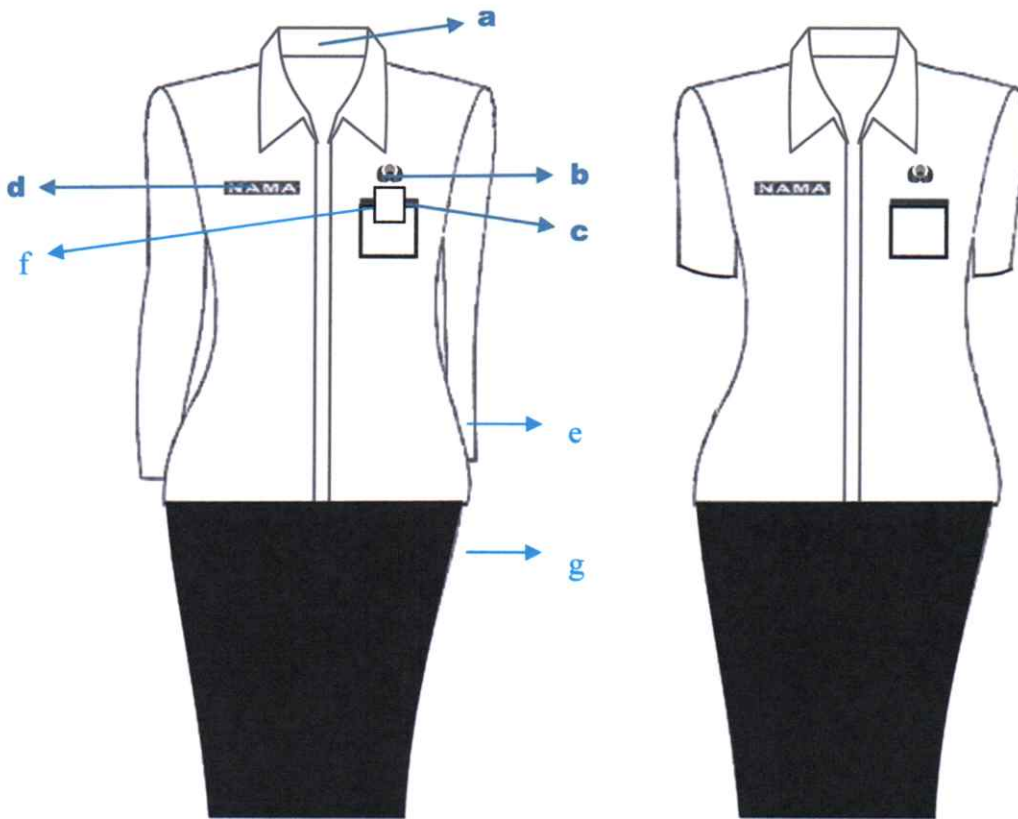
3. PDH KEMEJA PUTIH PEGAWAI PRIA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

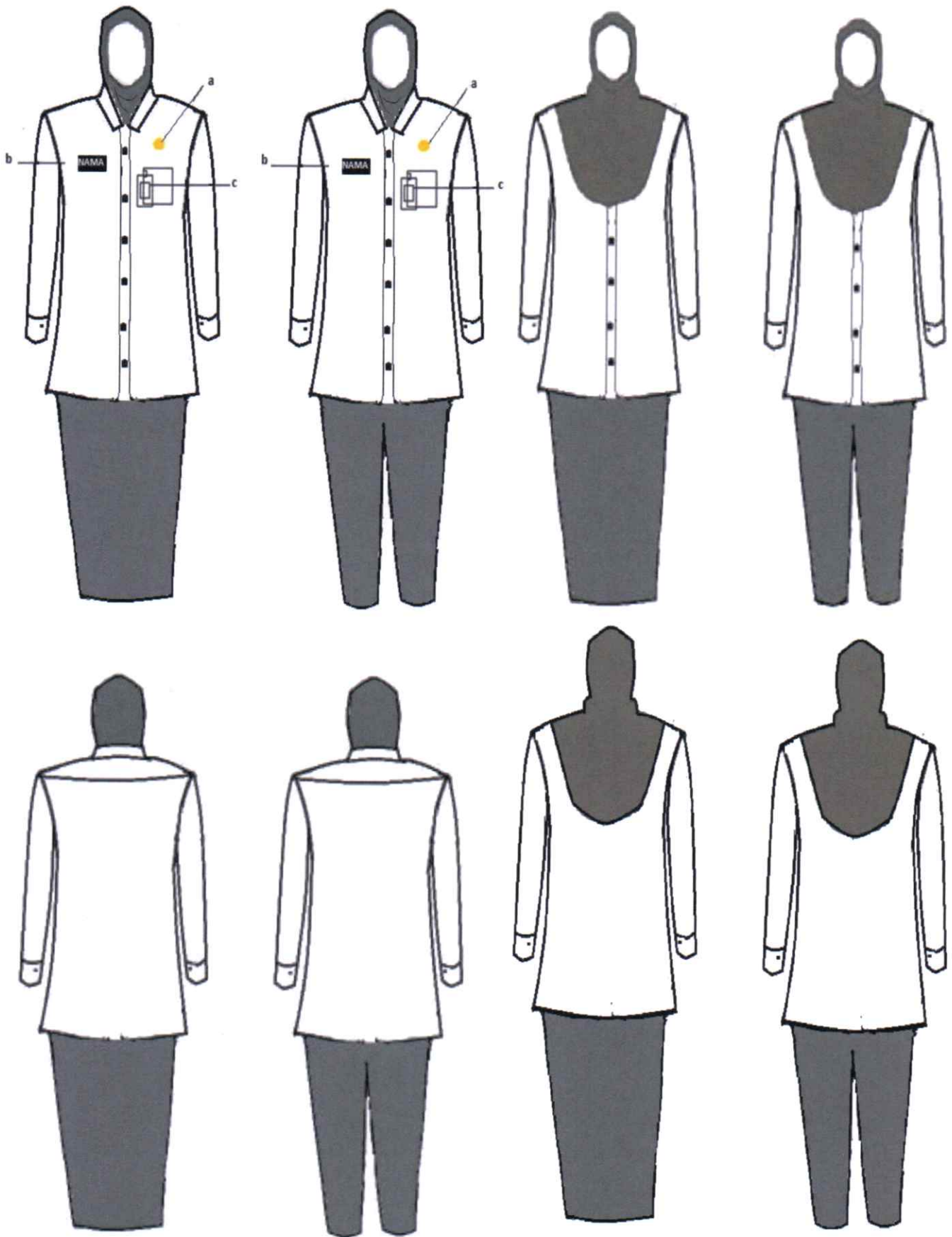
- |                   |                          |
|-------------------|--------------------------|
| a. Krah berdiri   | d. Lengan Panjang/pendek |
| b. Lencana Korpri | e. Papan nama            |
| c. Saku baju      | f. Tanda Pengenal        |

4. PDH KEMEJA PUTIH PEGAWAI WANITA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



- |                   |   |
|-------------------|---|
| a. Krah berdiri   | e. Lengan Panjang/pendek                |
| b. Lencana Korpri | f. Tanda Pengenal                       |
| c. Saku baju      | g. Rok/celana panjang warna hitam/gelap |
| d. Papan nama     |   |

5. PDH KEMEJA PUTIH PEGAWAI WANITA BERJILBAB.

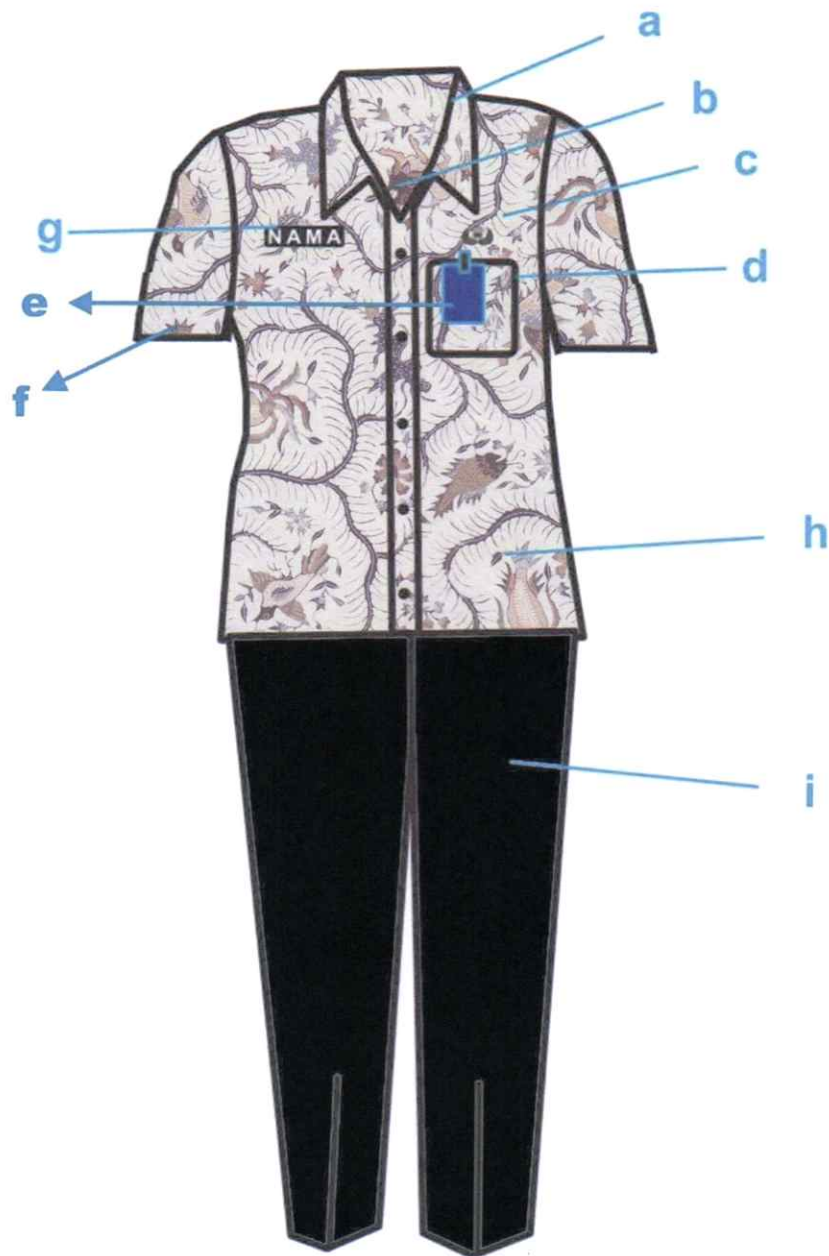


Keterangan:

- a. Lencana Korpri
- b. Papan Nama
- c. Tanda Pengenal

### C. PAKAIAN DINAS HARIAN (PDH) BATIK.

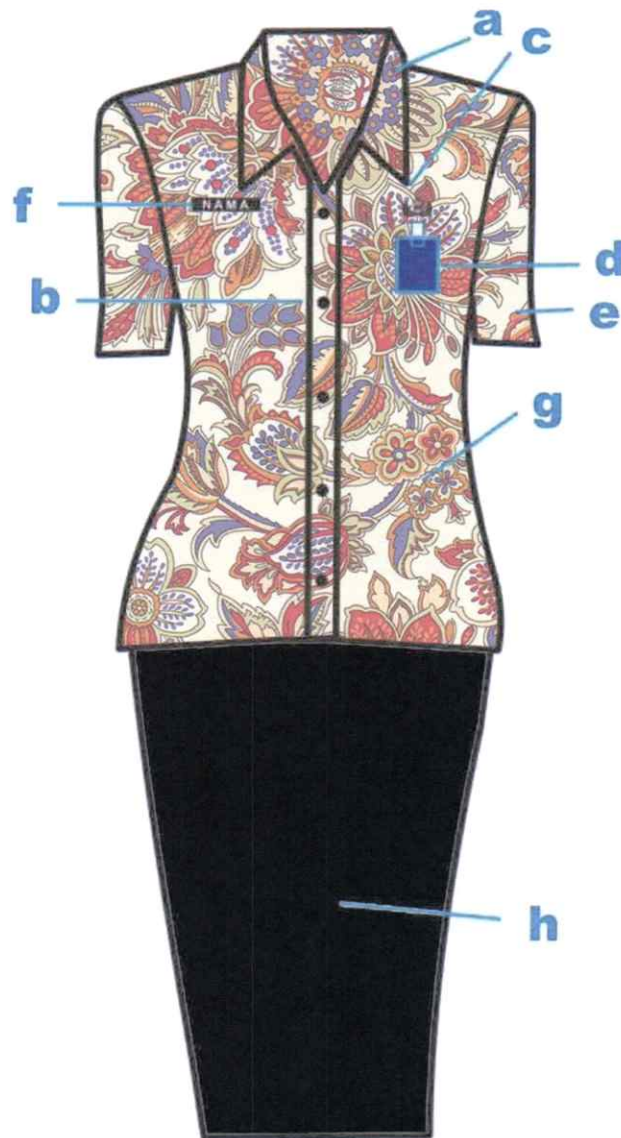
#### 1. PDH BATIK PEGAWAI PRIA.



Keterangan :

- |                    |                               |
|--------------------|-------------------------------|
| a. Krah berdiri    | f. Lengan pendek/panjang      |
| b. Kancing baju.   | g. Papan Nama                 |
| c. Lencana Korpri. | h. Baju motif batik bebas.    |
| d. Saku tempel     | i. Celana panjang warna gelap |
| e. Tanda pengenal  |                               |

## 2. PDH BATIK PEGAWAI WANITA.

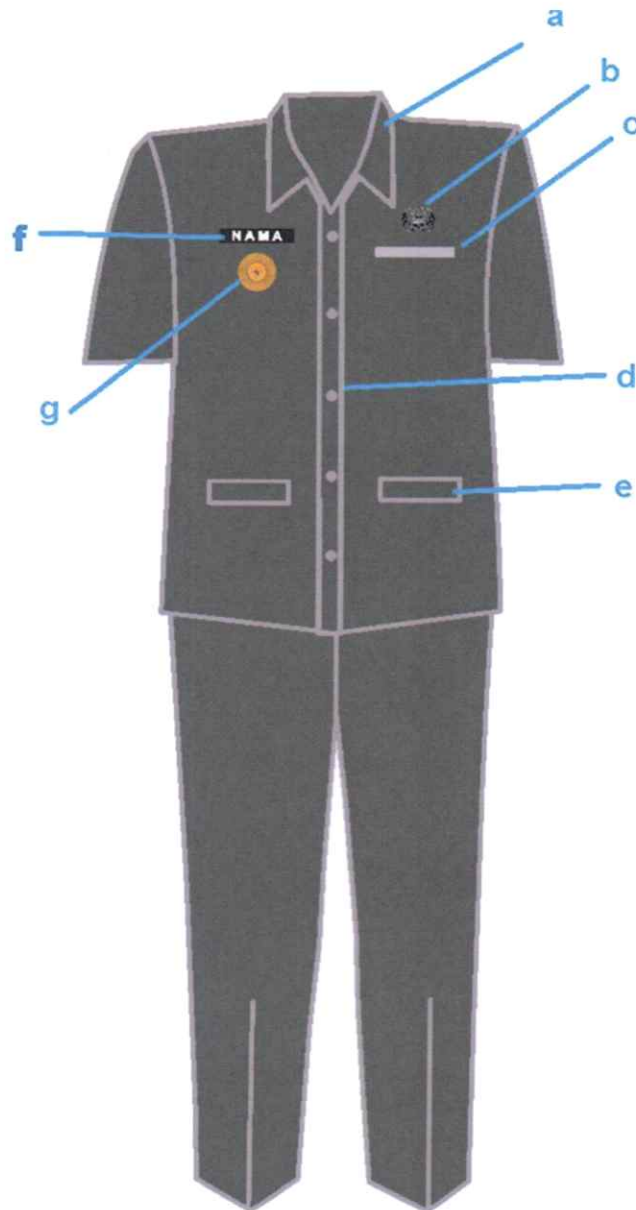


Keterangan :

- |                          |                            |
|--------------------------|----------------------------|
| a. Krah berdiri          | f. Papan Nama              |
| b. Kancing baju.         | g. Baju motif batik bebas. |
| c. Lencana Korpri.       | h. Rok warna gelap         |
| d. Tanda pengenal        |                            |
| e. Lengan pendek/panjang |                            |

**D. PAKAIAN SIPIL HARIAN (PSH).**

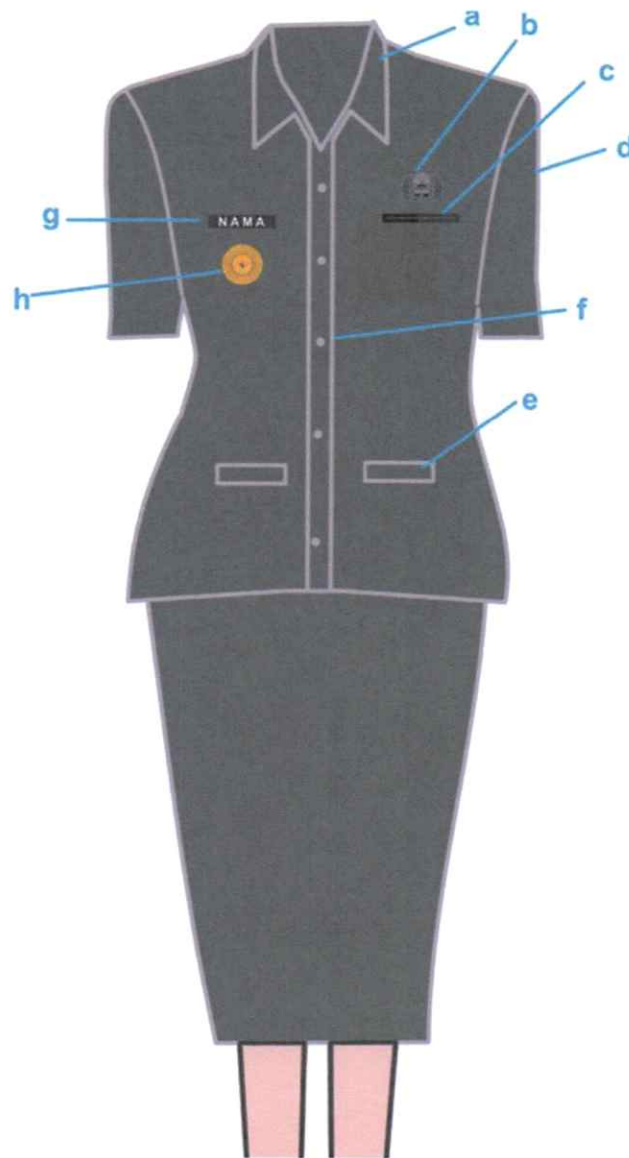
1. PSH BUPATI DAN WAKIL BUPATI PRIA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

- |                         |                             |
|-------------------------|-----------------------------|
| a. Krah berdiri         | e. Saku bawah dengan tutup. |
| b. Lencana Korpri.      | f. Papan nama.              |
| c. Saku baju depan.     | g. Tanda Jabatan.           |
| d. Kancing baju 5 buah. |                             |

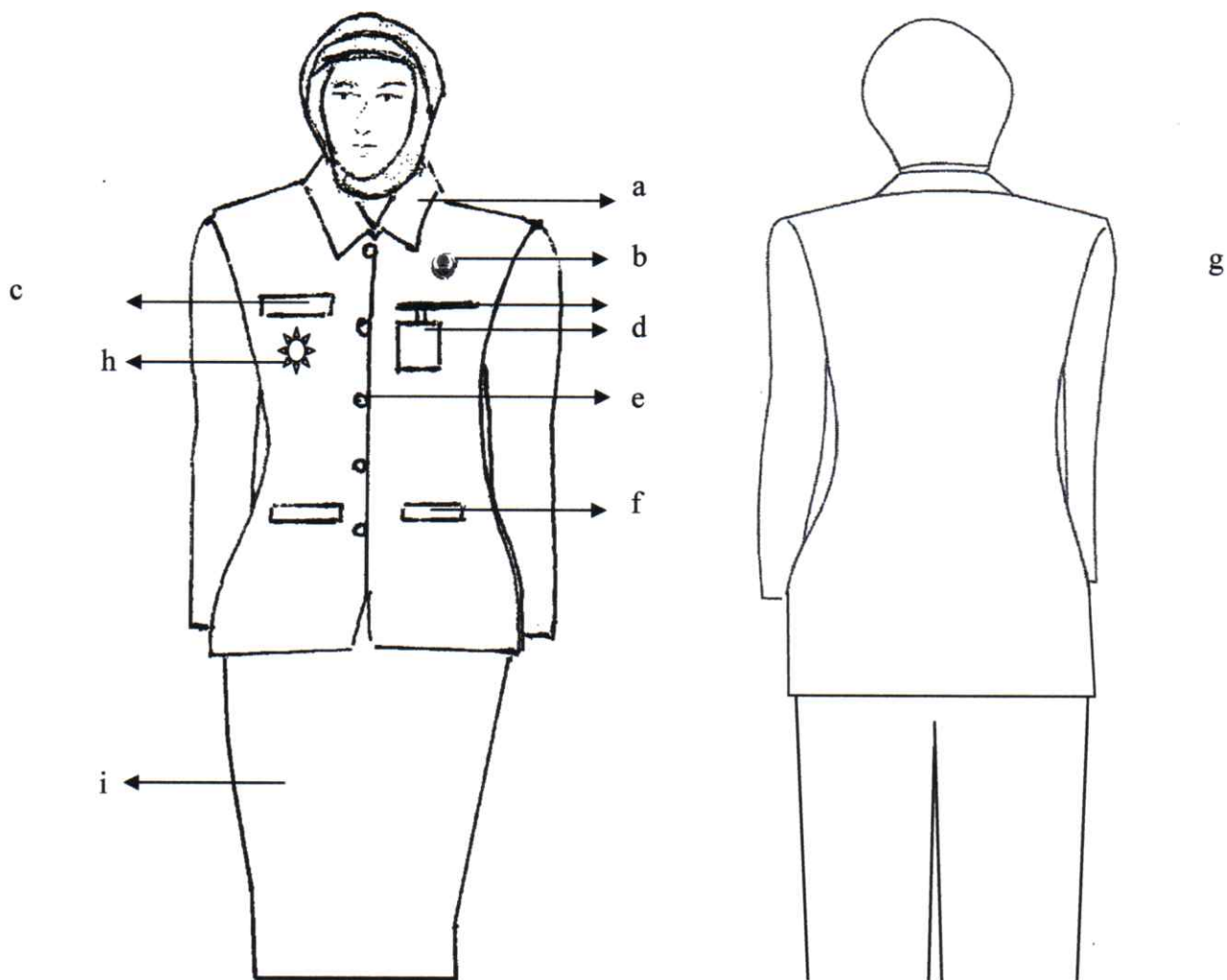
2. PSH BUPATI DAN WAKIL BUPATI WANITA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

- |                    |                             |
|--------------------|-----------------------------|
| a. Krah berdiri    | e. Saku bawah dengan tutup. |
| b. Lencana Korpri. | f. Kancing baju 5 buah.     |
| c. Saku baju atas. | g. Papan nama.              |
| d. Lengan pendek.  | h. Tanda Jabatan.           |

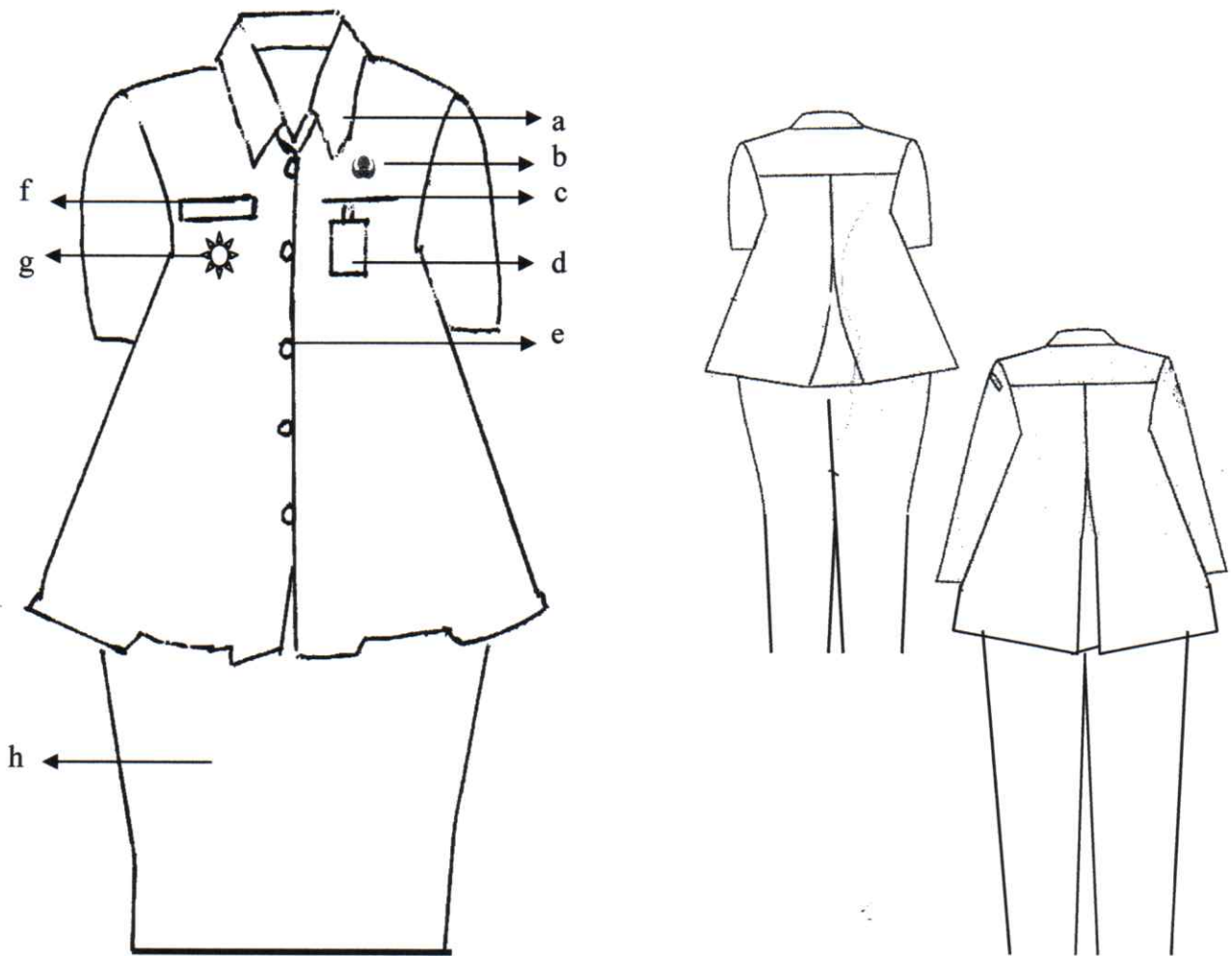
3. PSH BUPATI DAN WAKIL BUPATI WANITA BERJILBAB DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

- |                    |                      |                       |
|--------------------|----------------------|-----------------------|
| a. Krah Berdiri.   | d. Tanda pengenalan. | g. Papan nama.        |
| b. Lencana Korpri. | e. Kancing.          | h. Tanda Jabatan.     |
| c. Saku baju atas. | f. Saku baju bawah.  | i. Rok/celana panjang |

4. PSH BUPATI DAN WAKIL BUPATI WANITA HAMIL DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



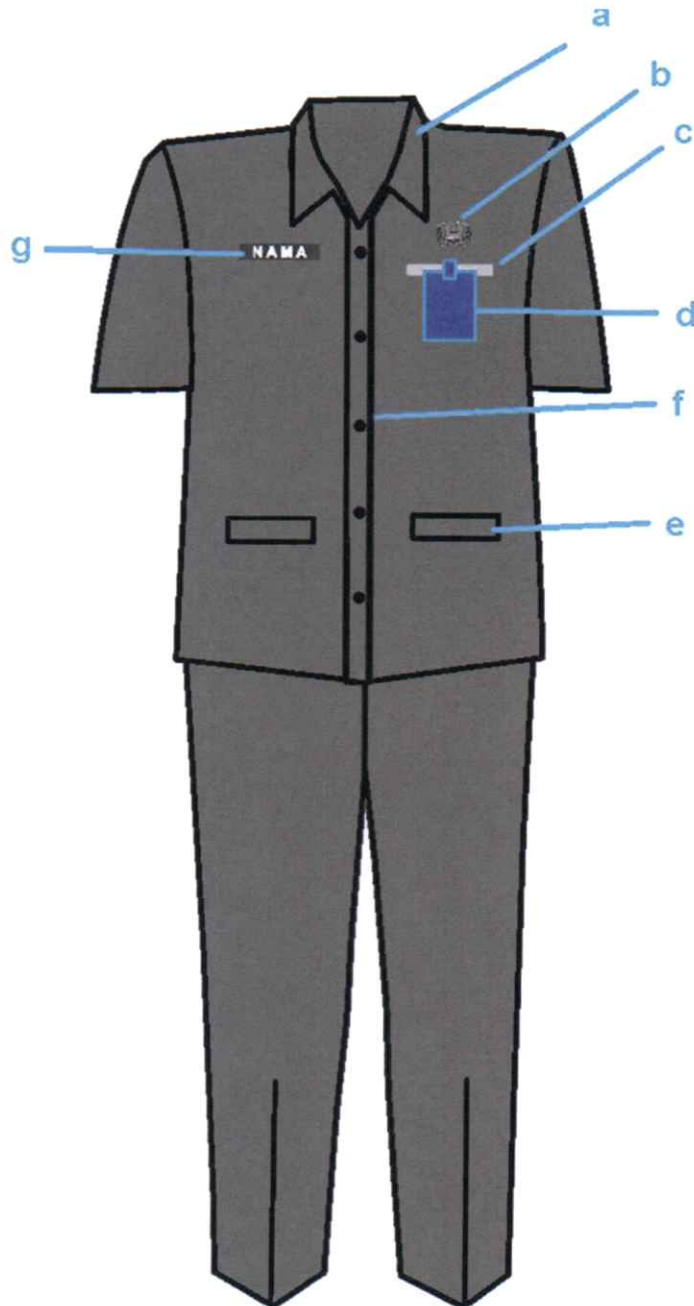
Keterangan :

a. Krah Berdiri.  
b. Lencana Korpri.  
c. Saku baju atas.

d. Tanda pengenal.  
e. Kancing.  
f. Papan nama.

g. Tanda jabatan.  
h. Rok/celana panjang.

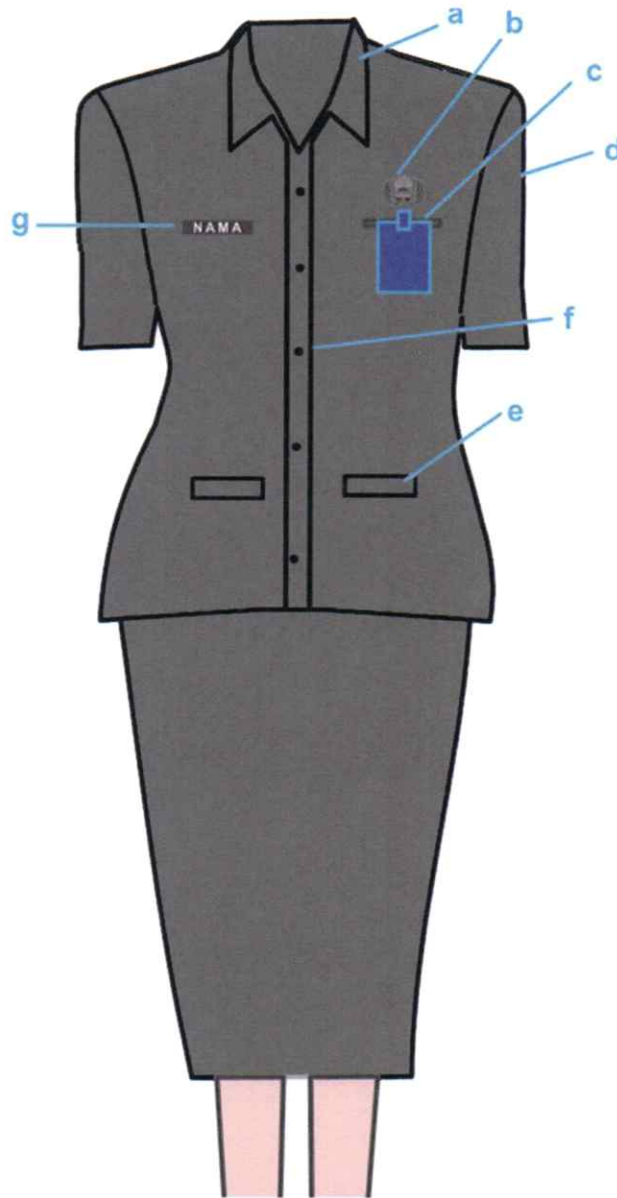
5. PSH PEGAWAI PRIA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

- |                     |                             |
|---------------------|-----------------------------|
| a. Krah berdiri     | e. Saku bawah dengan tutup. |
| b. Lencana Korpri.  | f. Kancing baju 5 buah      |
| c. Saku baju depan. | g. Papan nama.              |
| d. Tanda pengenal.  |                             |

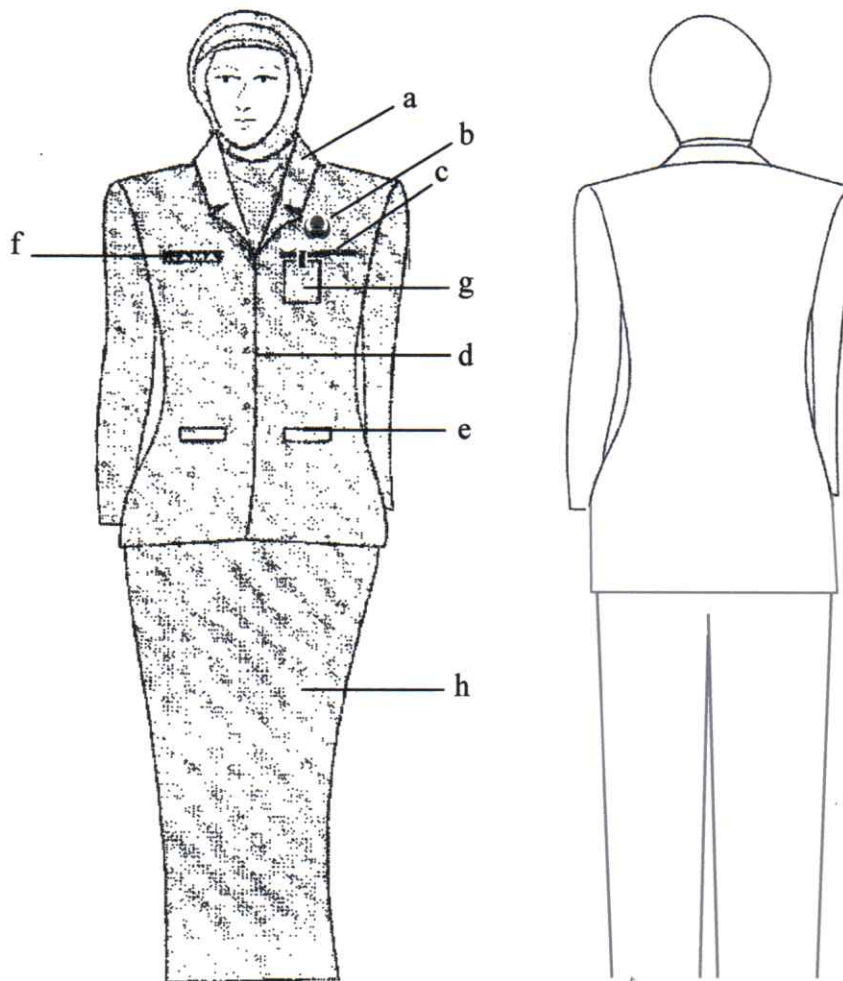
6. PSH PEGAWAI WANITA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

- a. Krah berdiri
- b. Lencana Korpri.
- c. Tanda pengenal
- d. Lengan pendek
- e. Saku bawah dengan tutup.
- f. Kancing baju 5 buah
- g. Papan nama.

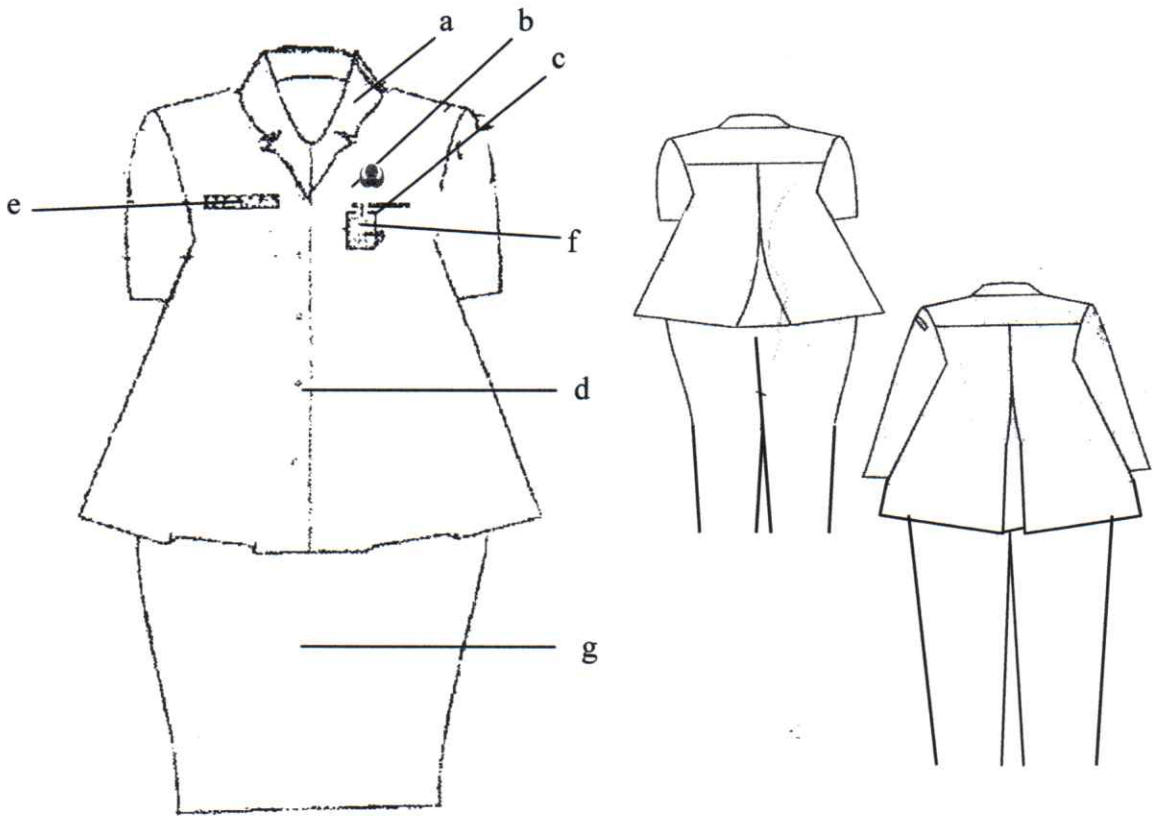
7. PSH PEGAWAI WANITA BERJILBAB DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

- |                     |                             |                        |
|---------------------|-----------------------------|------------------------|
| a. Krah Berdiri.    | d. Kancing.                 | g. Tanda pengenal.     |
| b. Lencana Korpri.  | e. Saku bawah dengan tutup. | h. Rok/Celana panjang. |
| c. Saku baju depan. | f. Papan nama.              |                        |

8. PSH PEGAWAI WANITA Hamil DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.

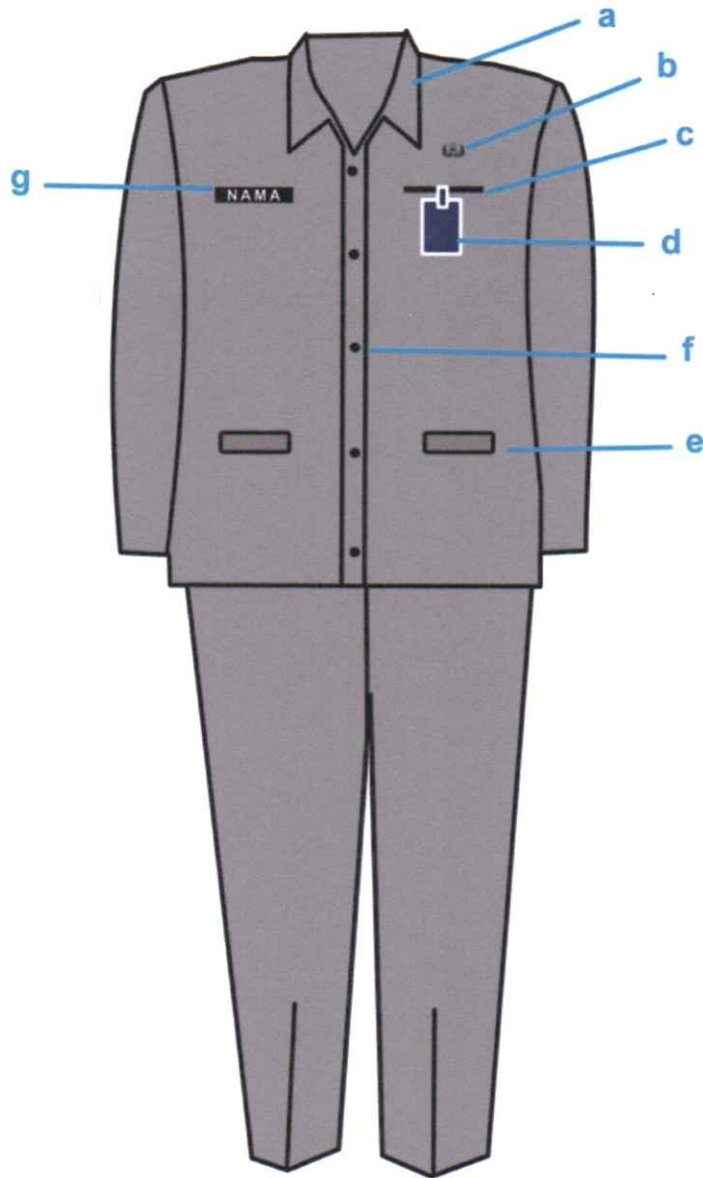


Keterangan :

- a. Krah Berdiri.      c. Saku baju depan      e. Papan nama.      g. Rok/celana panjang.  
b. Lencana Korpri.      d. Kancing.      f. Tanda pengenal.

## E. PAKAIAN SIPIL RESMI (PSR).

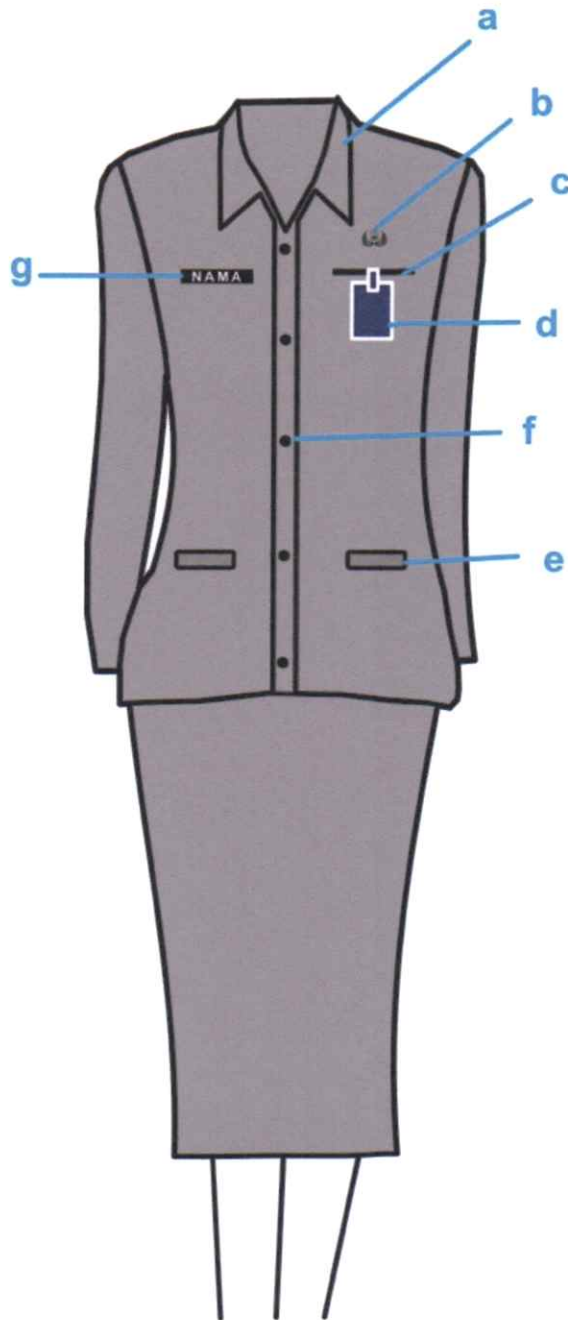
### 1. PSR PEGAWAI PRIA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

- |                     |                             |
|---------------------|-----------------------------|
| a. Krah berdiri     | e. Saku bawah dengan tutup. |
| b. Lencana Korpri.  | f. Kancing Baju 5 buah.     |
| c. Saku baju depan. | g. Papan nama.              |
| d. Tanda pengenal   |                             |

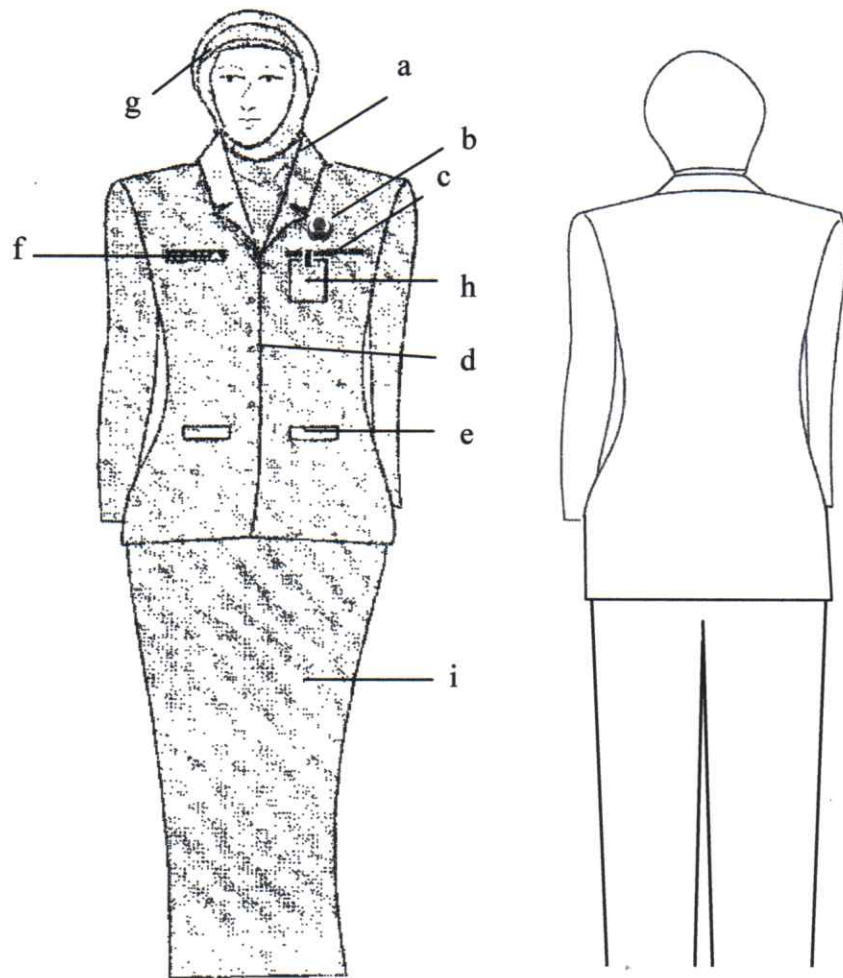
## 2. PSR PEGAWAI WANITA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

- a. Krah berdiri
- b. Lencana Korpri.
- c. Saku baju atas.
- d. Tanda pengenal
- e. Saku bawah dengan tutup.
- f. Kancing Baju 5 buah.
- g. Papan nama.

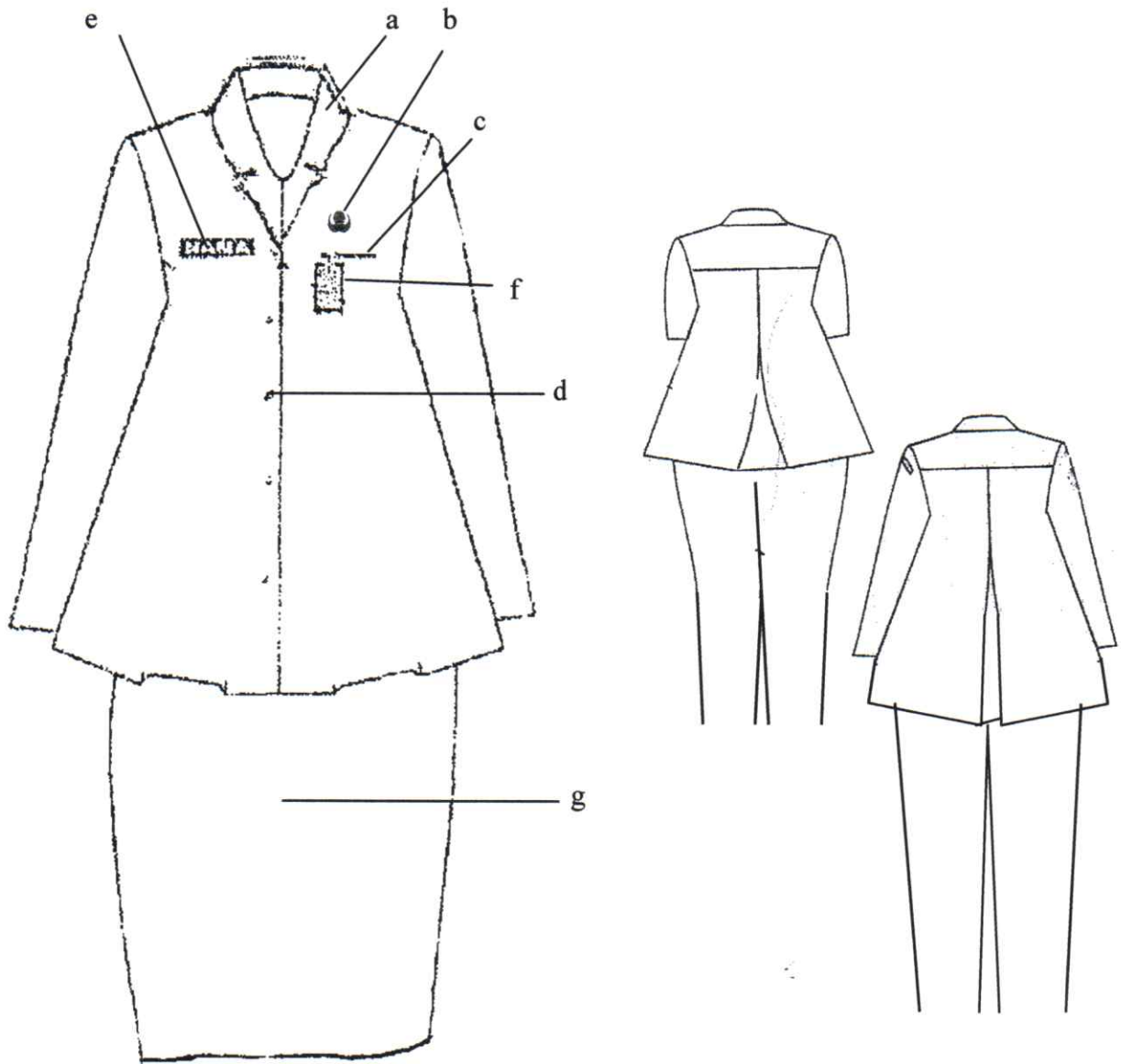
3. PSR PEGAWAI WANITA BERJILBAB DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

- |                    |                             |                        |
|--------------------|-----------------------------|------------------------|
| a. Krah rebah.     | e. Saku bawah dengan tutup. | i. Rok/celana panjang. |
| b. Lencana Korpri. | f. Papan Nama.              |                        |
| c. Saku baju atas. | g. Kerudung/Jilbab          |                        |
| d. Kancing.        | h. Tanda pengenal.          |                        |

4. PSR PEGAWAI WANITA HAMIL DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

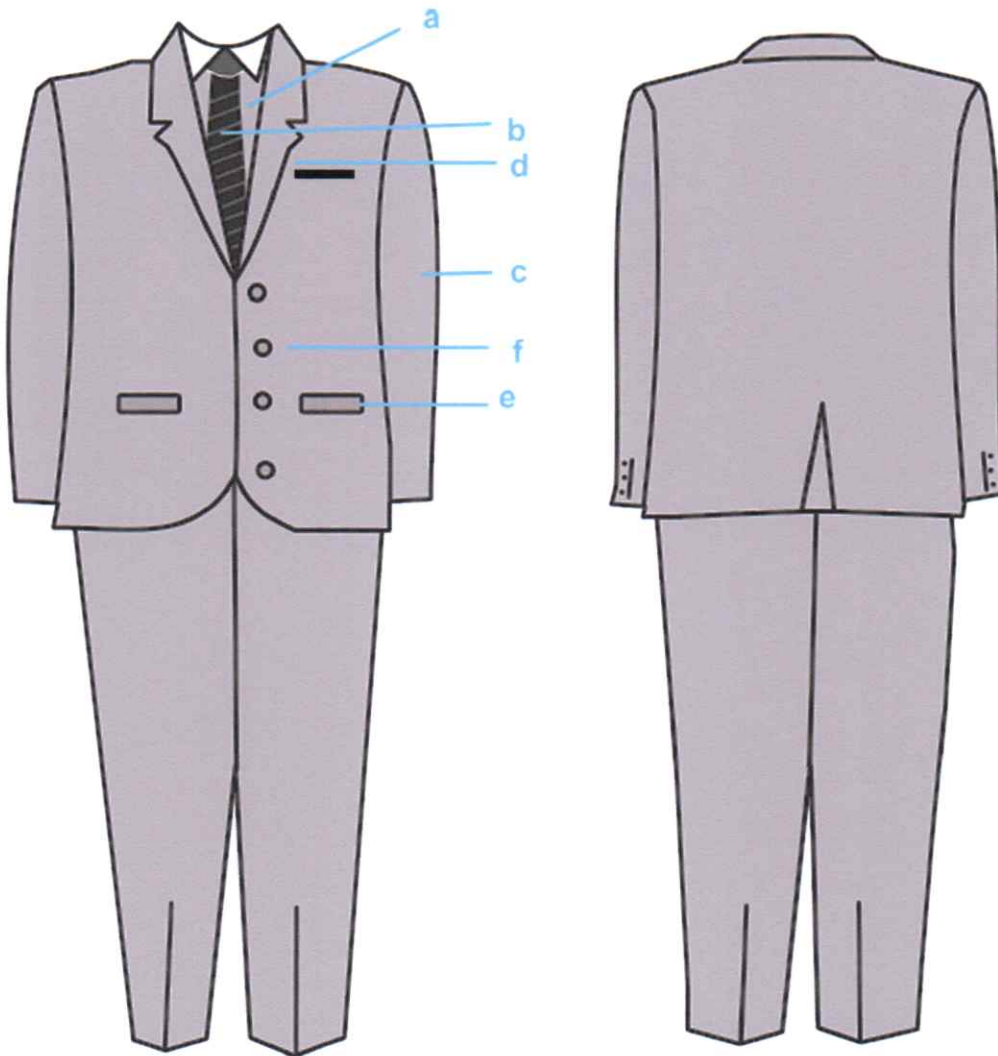
- a. Krah rebah.
- b. Lencana Korpri.
- c. Saku baju atas.

- d. Kancing
- e. Papan nama

- f. Tanda pengenal
- g. Rok/celana panjang

## F. PAKAIAN SIPIIL LENGKAP (PSL)

### 1. PSL PEGAWAI PRIA DENGAN KELENGKAPANNYA.

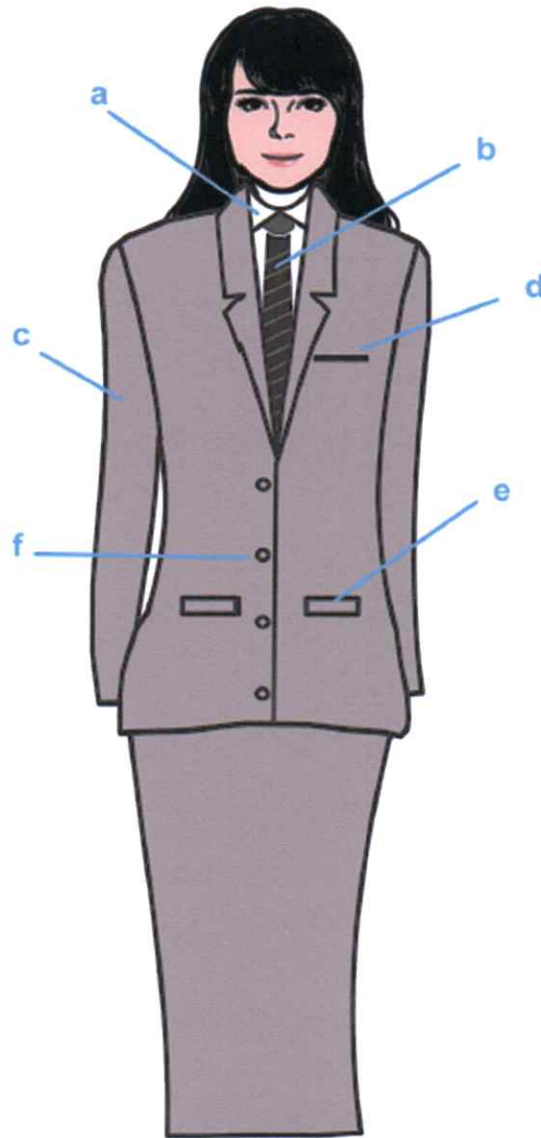


Keterangan :

- a. Kemeja
- b. Dasi
- c. Lengan panjang
- d. Saku atas jas

- e. Saku bawah jas dengan tutup
- f. Kancing

## 2. PSL PEGAWAI WANITA DENGAN KELENGKAPANNYA.

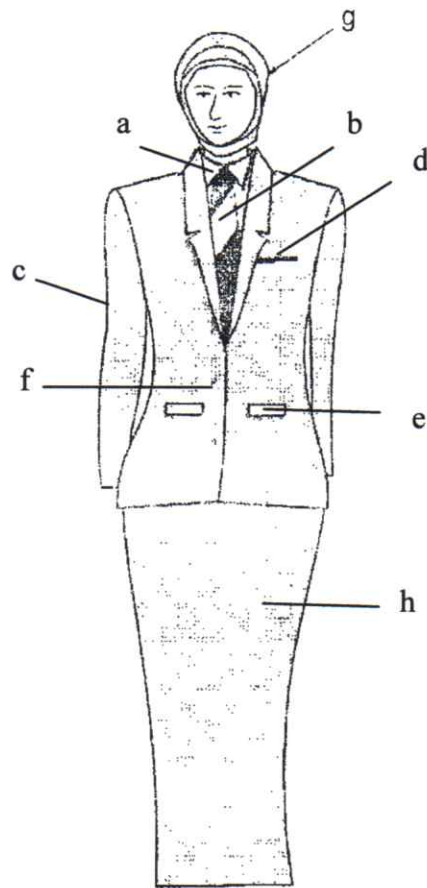


Keterangan :

- a. Kemeja
- b. Dasi
- c. Lengan panjang
- d. Saku atas jas

- e. Saku bawah jas dengan tutup
- f. Kancing

### 3. PSL PEGAWAI WANITA BERJILBAB DENGAN KELENGKAPANNYA.



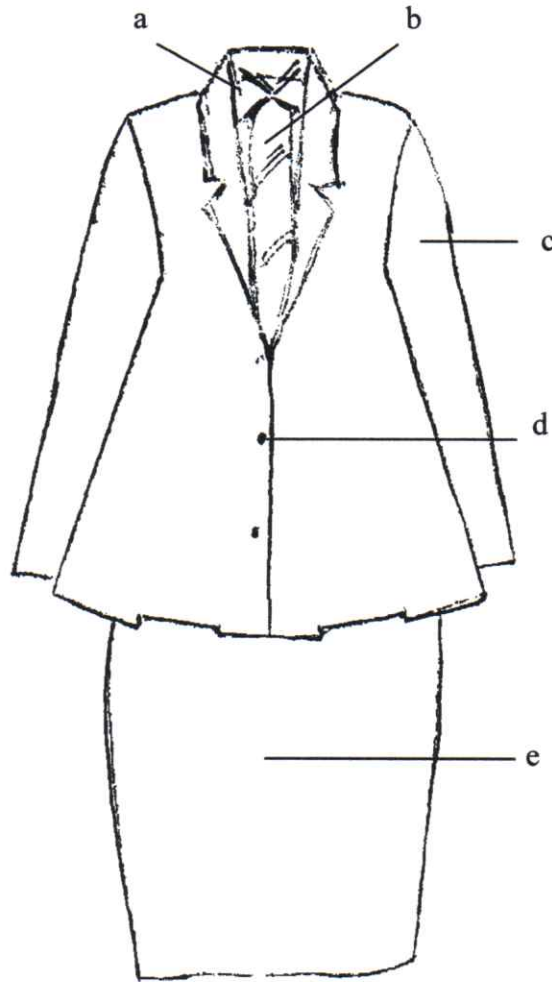
Keterangan :

- a. Kemeja warna putih.
- b. Dasi.
- c. Lengan panjang.

- d. Saku atas jas.
- e. Saku bawah jas dengan tutup.
- f. Kancing.

- g. Kerudung/jilbab
- h. Rok panjang/celana panjang

4. PSL PEGAWAI WANITA HAMIL DENGAN KELENGKAPANNYA.



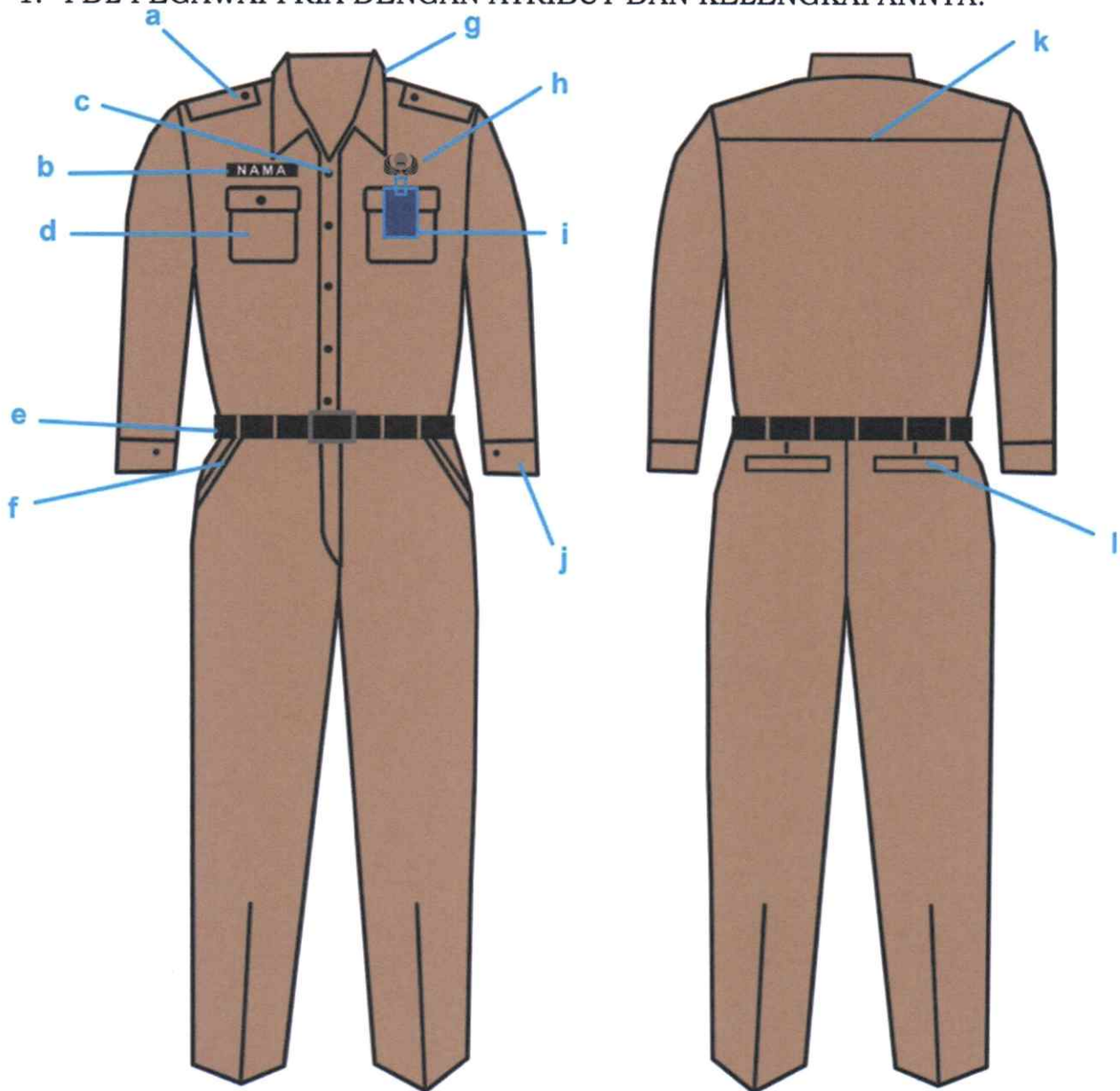
Keterangan :

a. Kemeja warna putih.  
b. Dasi.

c. Lengan panjang e. Rok/celana panjang.  
d. Kancing.

## G. PAKAIAN DINAS LAPANGAN (PDL).

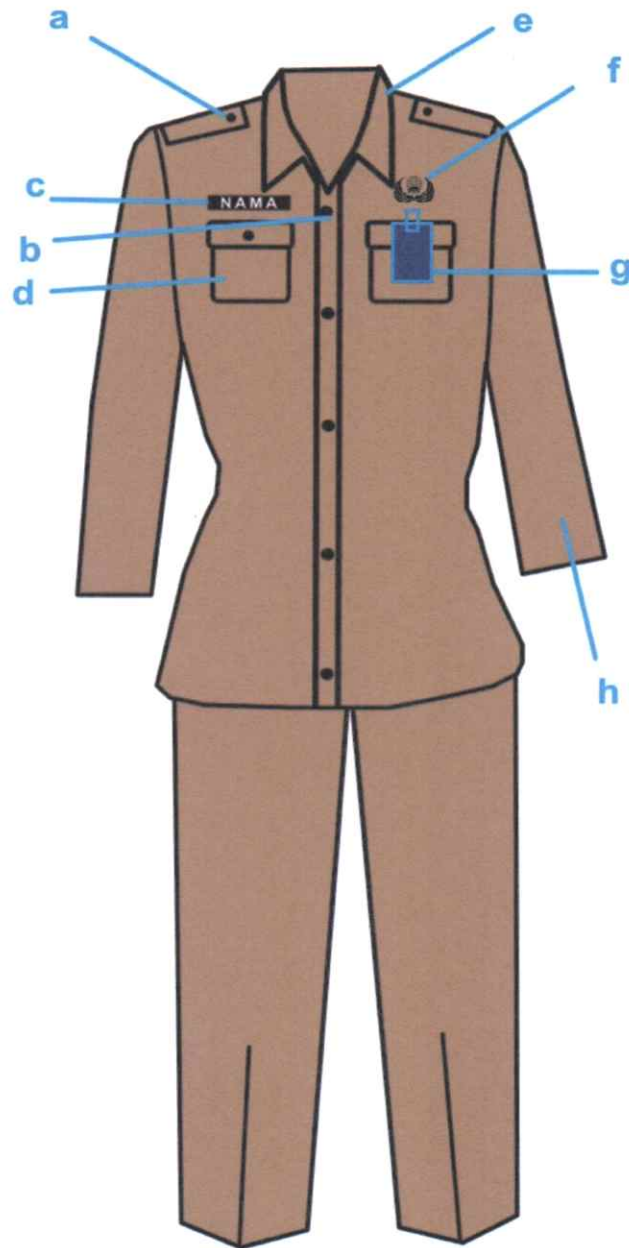
### 1. PDL PEGAWAI PRIA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

- |                  |                       |                          |
|------------------|-----------------------|--------------------------|
| a. Tanda pangkat | e. Ikat pinggang.     | i. Kartu Tanda Pengenal. |
| b. Papan nama    | f. Saku celana depan. | j. Manset kancing satu.  |
| c. Kancing baju. | g. Krah berdiri.      | k. Sambungan bahu        |
| d. Saku baju.    | h. Lencana Korpri.    | l. Saku celana belakang  |

## 2. PDL PEGAWAI WANITA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

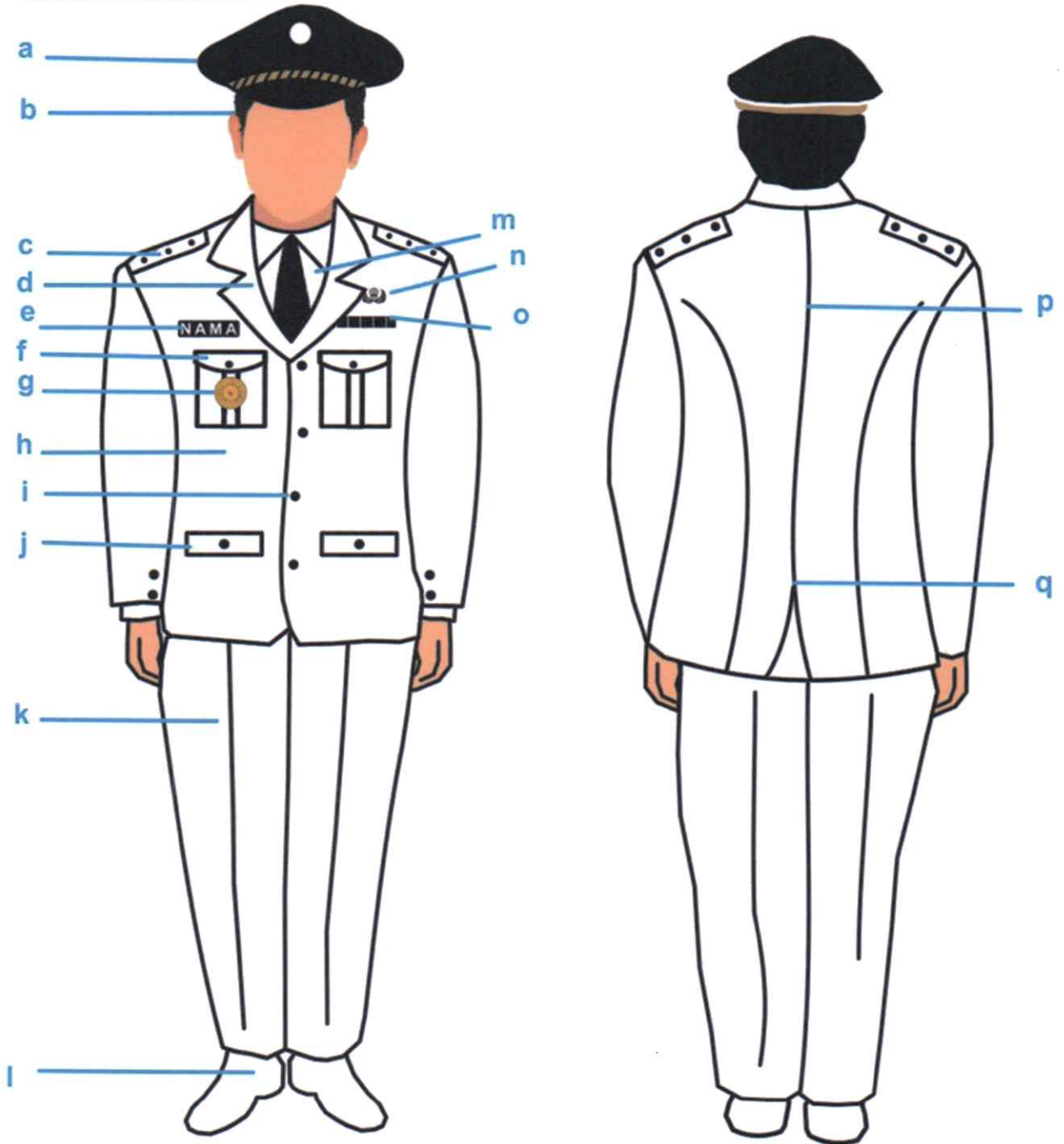
- a. Tanda pangkat.
- b. Kancing baju.
- c. Papan nama.

- e. Krah berdiri.
- f. Lencana Korpri.
- d. Saku baju.

- g. Tanda pengenalan.
- h. Lengan Panjang.

## H. PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU).

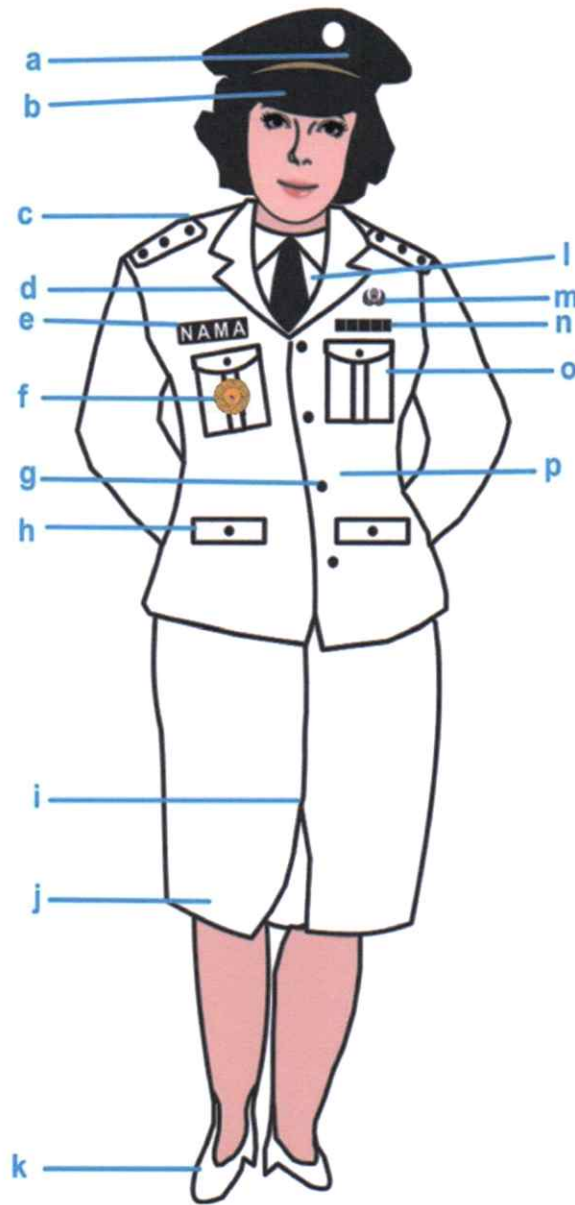
### 1. PDU BUPATI DAN WAKIL BUPATI PRIA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



#### Keterangan :

- |                          |                         |                         |
|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| a. Garuda/beringin       | g. Tanda Jabatan        | m. Kemeja putih         |
| b. Topi warna Hitam      | h. Jas warna putih      | n. Lencana Korpri       |
| c. Tanda pangkat upacara | i. Kancing garuda emas  | o. Tanda jasa           |
| d. Dasi hitam            | j. Saku bawah tertutup  | p. Belahan jahitan      |
| e. Papan nama            | k. Celana panjang putih | q. Belahan jas belakang |
| f. Saku atas tertutup    | l. Sepatu putih         |                         |

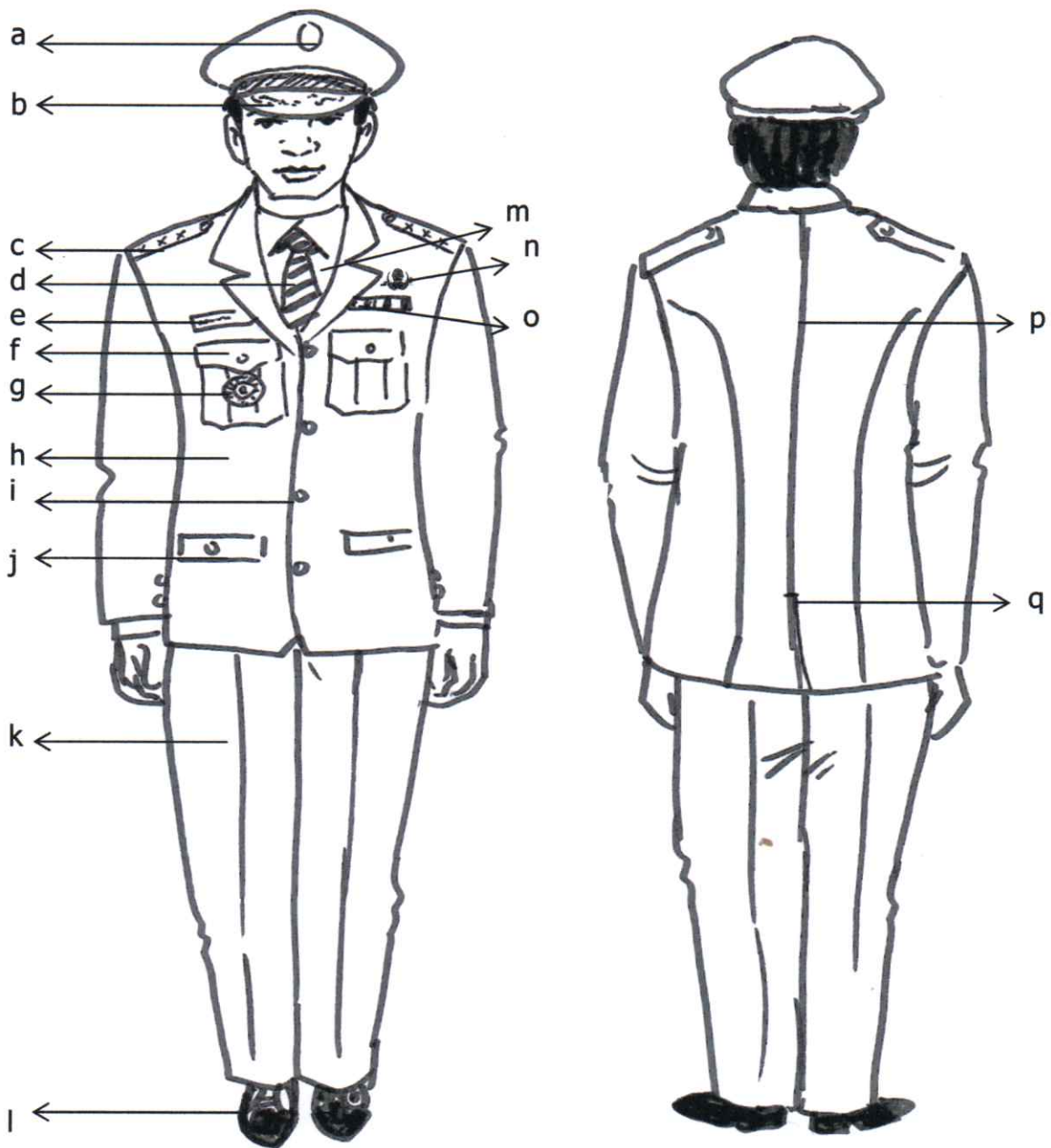
2. PDU BUPATI DAN WAKIL BUPATI WANITA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

- |                          |                           |                       |
|--------------------------|---------------------------|-----------------------|
| a. Garuda/beringin       | g. Kancing garuda emas    | m. Lencana Korpri     |
| b. Topi warna Hitam      | h. Saku depan tertutup    | n. Tanda jasa         |
| c. Tanda pangkat upacara | i. Flui satu rempel       | o. Saku atas tertutup |
| d. Dasi hitam            | j. Rok 15cm dibawah lutut | p. Jas warna putih    |
| e. Papan nama            | k. Sepatu putih           |                       |
| f. Tanda Jabatan         | l. Kemeja putih           |                       |

3. PDU CAMAT, LURAH DAN KEPALA DESA PRIA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



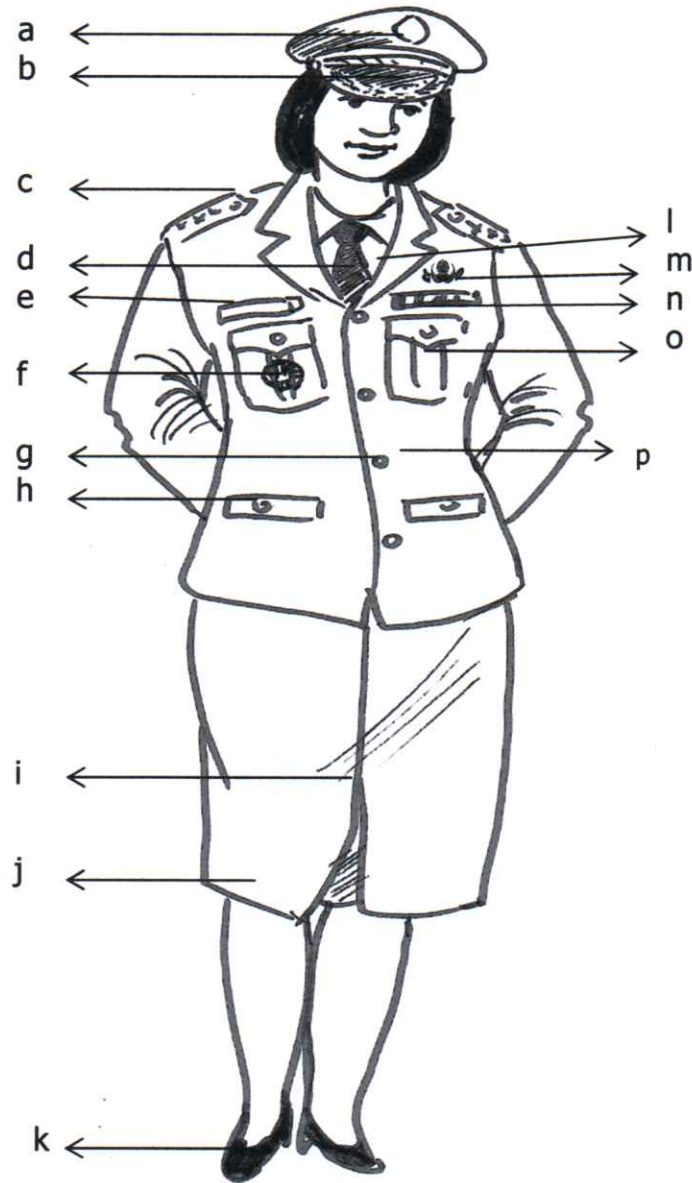
Keterangan :

- a. Lambang Daerah
- b. Topi warna hitam
- c. Tanda pangkat upacara
- d. Dasi
- e. Papan nama
- f. Saku atas tertutup

- g. Tanda jabatan
- h. Jas warna putih
- i. Kancing garuda emas
- j. Saku bawah tertutup
- k. Celana panjang putih
- l. Sepatu hitam

- m. Kemeja putih
- n. Lencana korpri
- o. Tanda jasa
- p. Belahan jahitan
- q. Belahan jas belakang.

4. PDU CAMAT, LURAH DAN KEPALA DESA WANITA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.

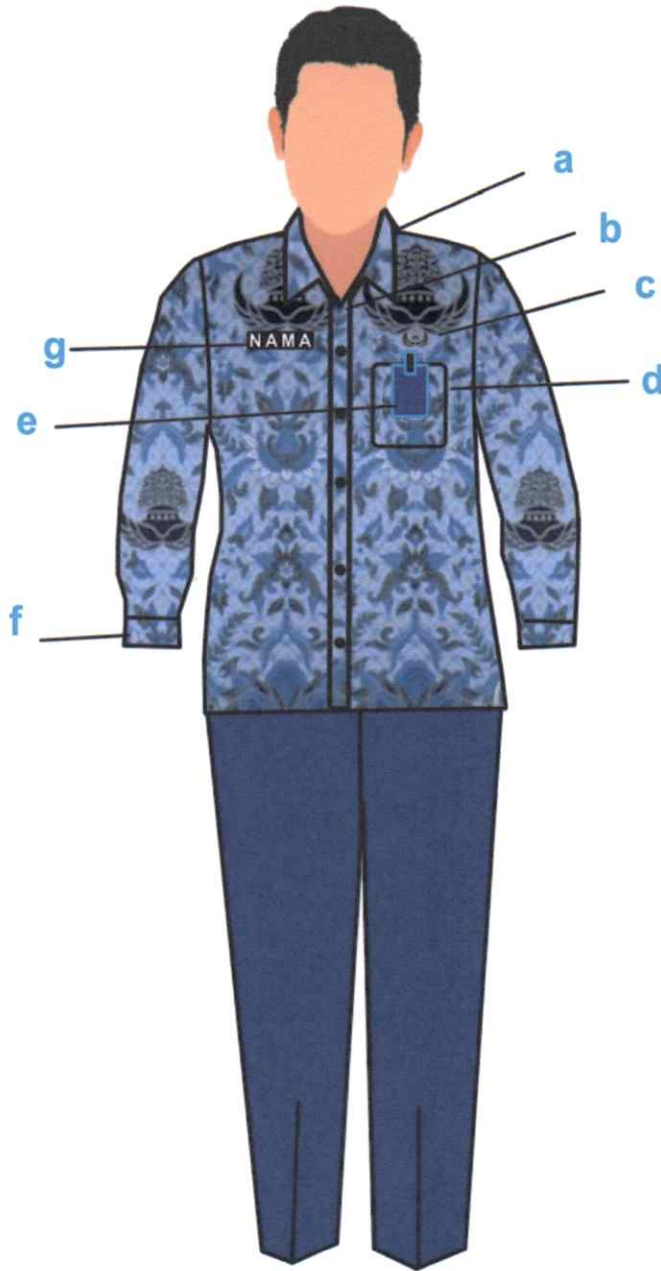


Keterangan :

- |                          |                            |                       |
|--------------------------|----------------------------|-----------------------|
| a. Lambang Daerah        | g. Kancing Garuda emas     | m. Lencana Korpri     |
| b. Topi warna hitam      | h. Saku depan tertutup     | n. Tanda jasa         |
| c. Tanda pangkat upacara | i. Flui satu rempel        | o. Saku atas tertutup |
| d. Dasi                  | j. Rok 15 cm dibawah lutut | p. Jas warna putih    |
| e. Papan nama            | k. Sepatu hitam            |                       |
| f. Tanda Jabatan         | l. Kemeja putih            |                       |

## I. PAKAIAN KORPRI.

### 1. PAKAIAN KORPRI PEGAWAI PRIA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



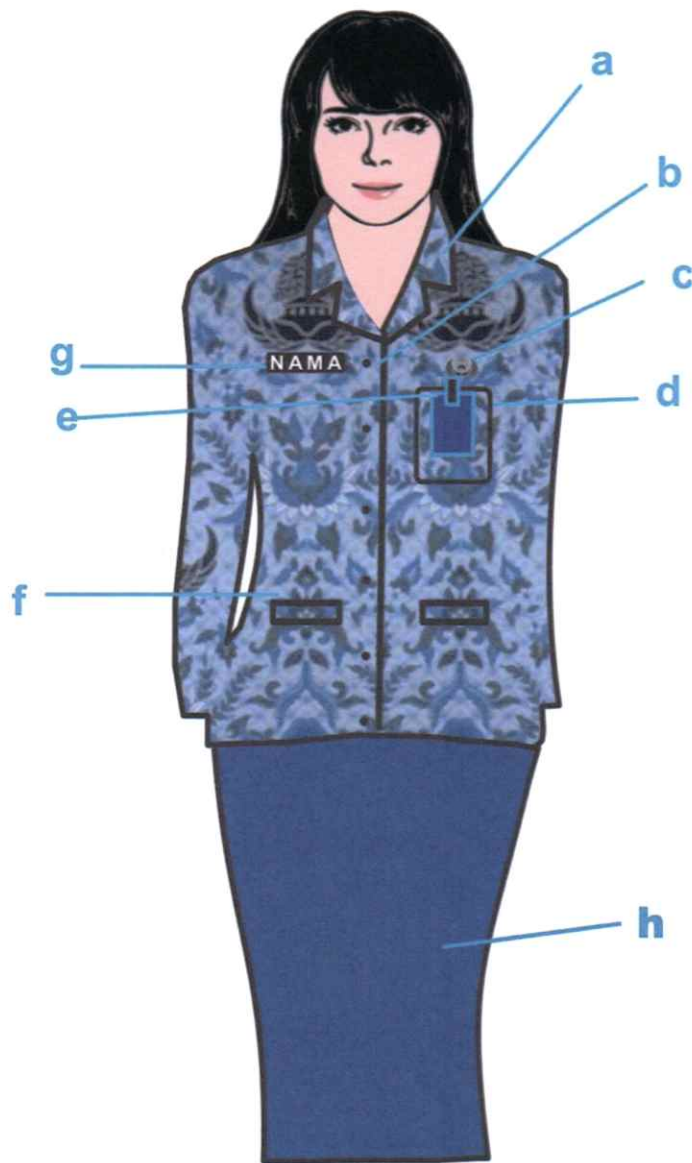
Keterangan :

- a. Krah berdiri.
- b. Kancing baju.
- c. Lencana Korpri.

- d. Saku tempel.
- e. Tanda pengenalan
- f. Manset kancing satu.

- g. Papan Nama.

2. PAKAIAN KORPRI PEGAWAI WANITA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.

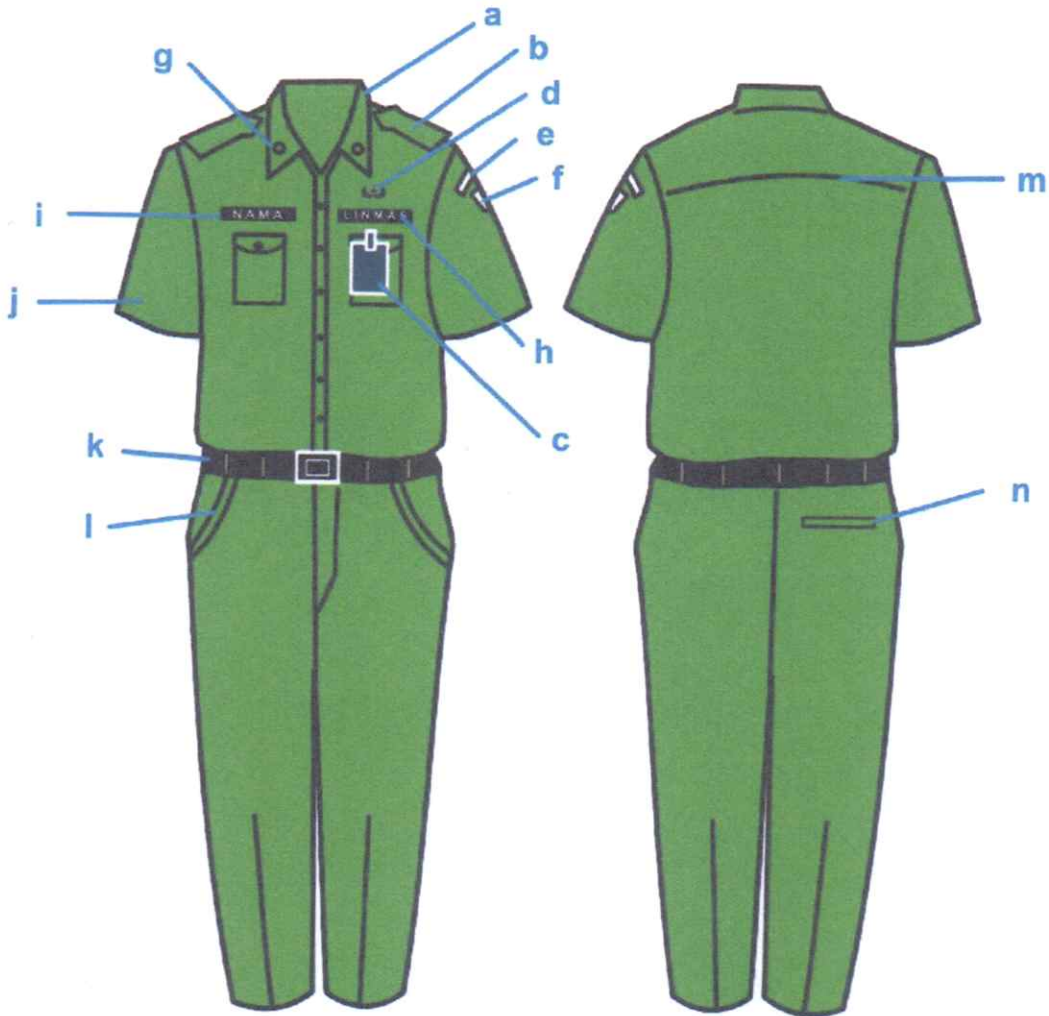


Keterangan :

- |                    |                    |                                 |
|--------------------|--------------------|---------------------------------|
| a. Krah rebah.     | d. Saku dalam.     | g. Papan Nama.                  |
| b. Kancing baju.   | e. Tanda pengenal. | h. Rok belahan flui dibelakang. |
| c. Lencana Korpri. | f. Saku tutup.     |                                 |

## J. PAKAIAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT (LINMAS).

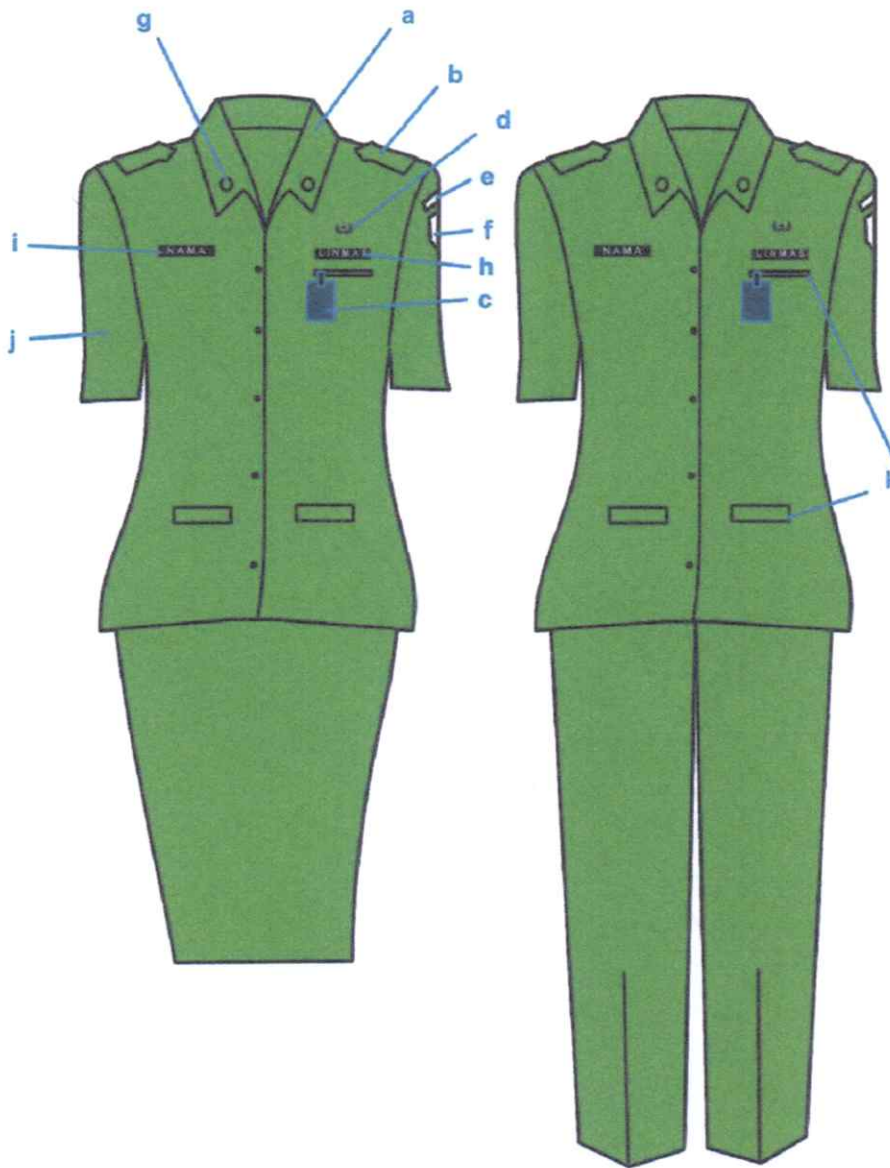
### 1. PAKAIAN LINMAS PEGAWAI PRIA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



#### Keterangan :

- |                        |                             |                         |
|------------------------|-----------------------------|-------------------------|
| a. Krah berdiri        | f. Lambang Linmas           | k. Ikat pinggang        |
| b. Lidah bahu          | g. Monogram ka-ki Krah baju | l. Saku celana depan    |
| c. Tanda Pengenal      | h. Tulisan LINMAS           | m. Sambungan bahu       |
| d. Lambang KORPRI      | i. Papan Nama               | n. Saku celana belakang |
| e. Nama Satlinmas Kab. | j. Lengan pendek            |                         |

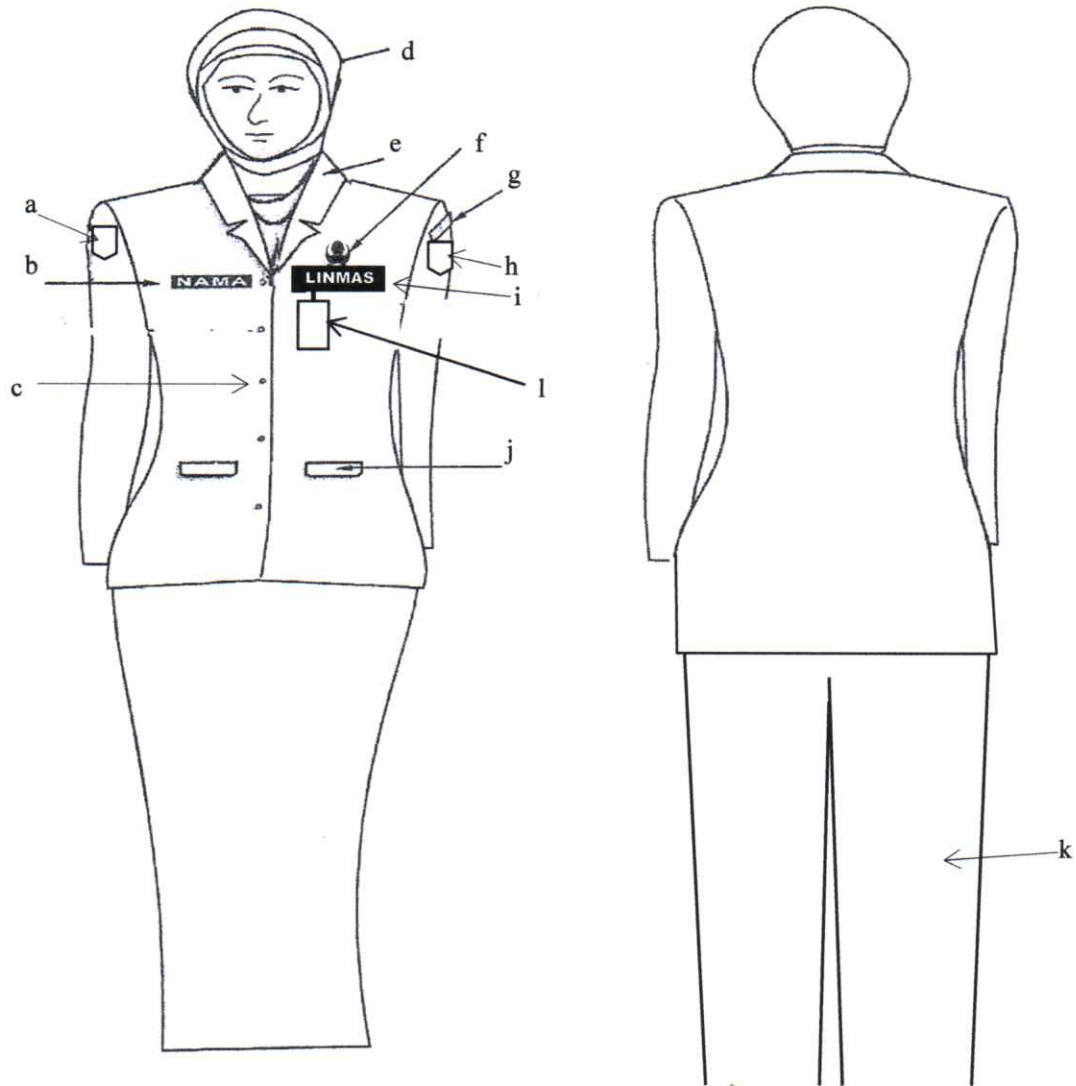
2. PAKAIAN LINMAS PEGAWAI WANITA DENGAN ATRIBUT DAN KELENGKAPANNYA.



Keterangan :

- |                   |                             |  |
|-------------------|-----------------------------|--|
| a. Krah berdiri   | f. Nama Kesatuan Linmas     | k. Saku baju tertutup pada ka-ki baju bagian bawah |
| b. Lidah bahu     | g. Monogram ka-ki Krah baju |  |
| c. Tanda Pengenal | h. Tulisan LINMAS           |  |
| d. Lambang KORPRI | i. Papan Nama               |  |
| e. Nama Daerah    | j. Lengan pendek            |  |

### 3. PAKAIAN LINMAS PEGAWAI WANITA BERJILBAB.



#### Keterangan :

- |                     |                        |                     |
|---------------------|------------------------|---------------------|
| a. Lambang DDN.     | e. Krah rebah.         | i. Nama Linmas.     |
| b. Papan nama.      | f. Lencana Korpri.     | j. Saku baju depan. |
| c. Kancing baju.    | g. Nama Satlinmas Kab. | k. Celana panjang.  |
| d. Kerudung/Jilbab. | h. Lambang Linmas.     | l. Tanda pengenal.  |

**K. PAKAIAN BATIK PGRI.**

**1. PAKAIAN BATIK PGRI PEGAWAI PRIA.**



**Keterangan :**

Kemeja lengan panjang, Celana panjang warna gelap/disesuaikan,  
Sepatu tertutup dan kaos kaki warna hitam.

Dilengkapi dengan lencana korpri, papan nama dan tanda pengenal.

## 2. PAKAIAN BATIK PGRI PEGAWAI WANITA.



**Keterangan :**

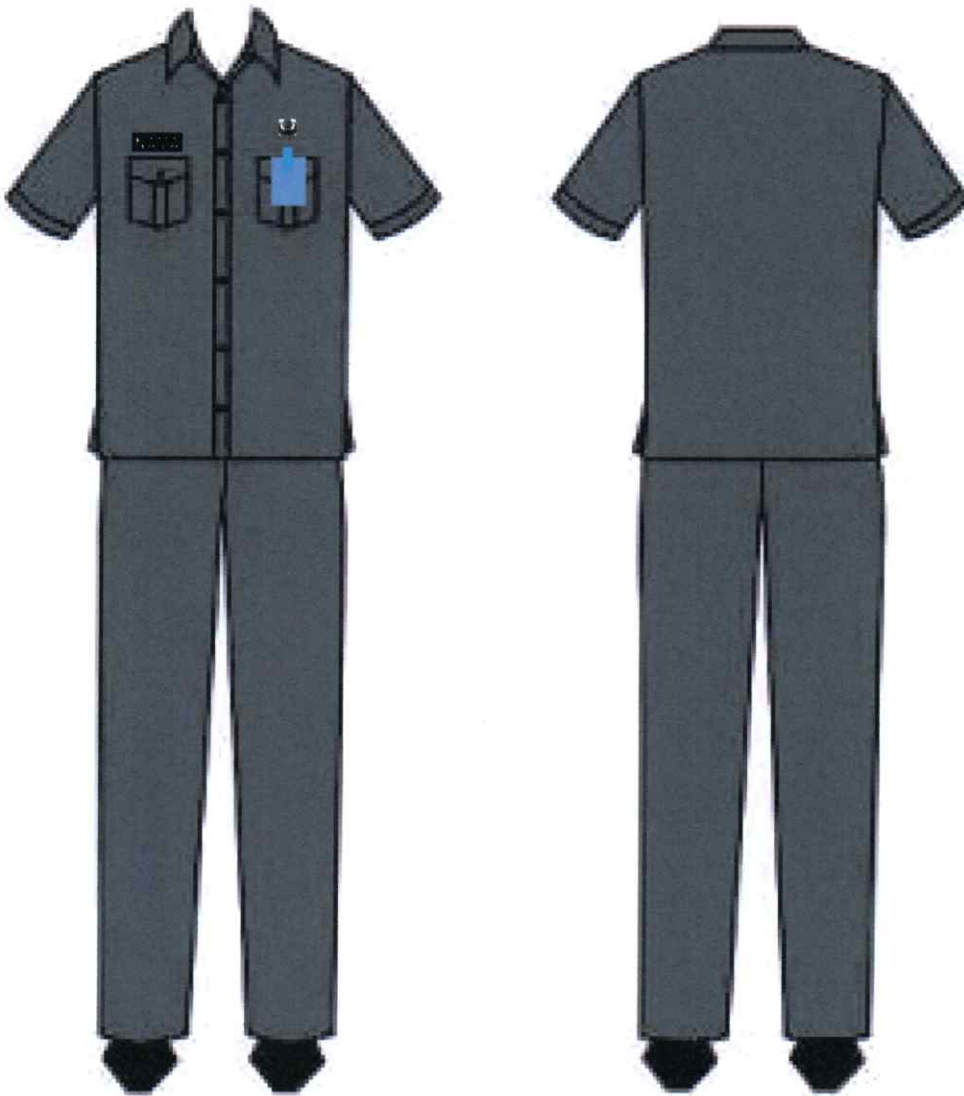
Kemeja lengan panjang, Rok 15 cm di bawah lutut atau rok panjang atau celana panjang, warna gelap/disesuaikan.

Sepatu tertutup atau fantovel warna hitam.

Dilengkapi dengan lencana korpri, papan nama dan tanda pengenal.

**L. PAKAIAN BIRU GELAP.**

**1. PAKAIAN BIRU GELAP PEGAWAI PRIA.**

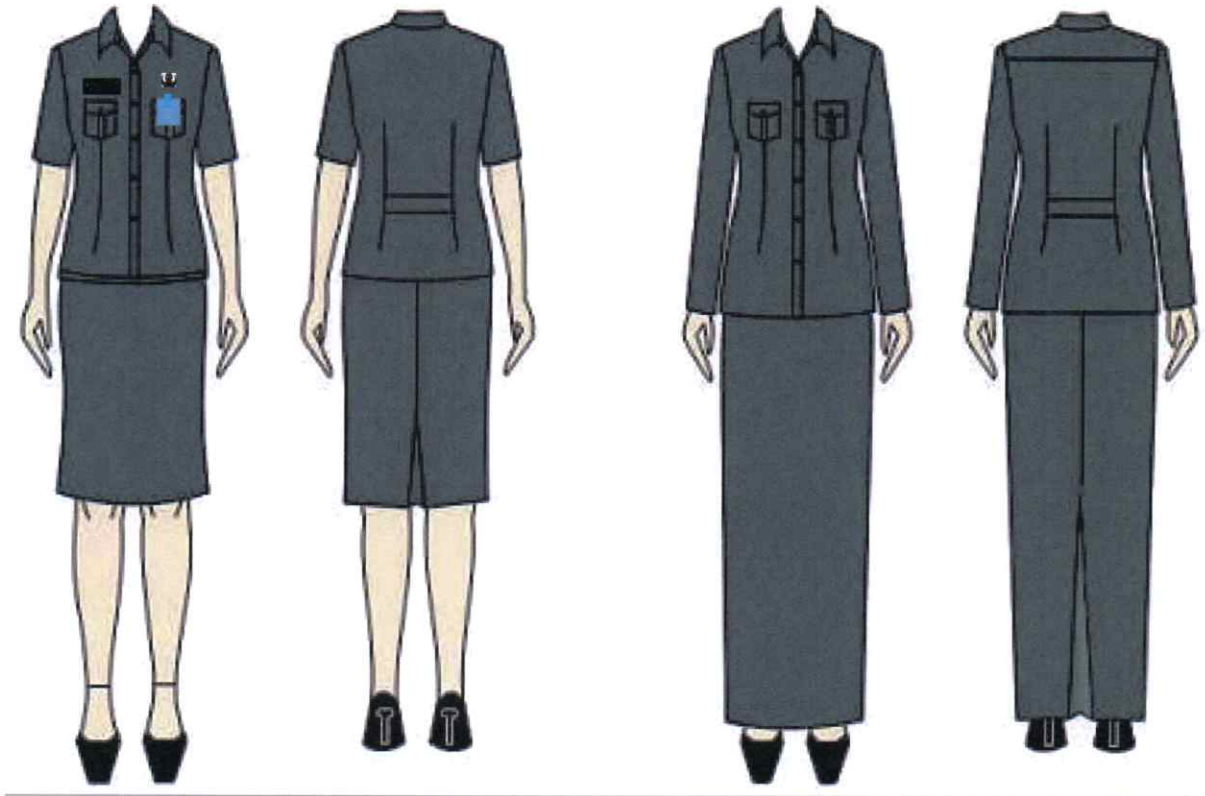


**Keterangan :**

Kemeja lengan pendek, Celana panjang, Sepatu tertutup dan kaos kaki warna hitam.

Dilengkapi dengan Papan nama, lencana korpri dan tanda pengenal.

## 2. PAKAIAN BIRU GELAP PEGAWAI WANITA.



**Keterangan :**

Kemeja lengan pendek/panjang, Rok 15 cm di bawah lutut atau rok panjang atau celana panjang, Sepatu tertutup atau fantovel warna hitam. Dilengkapi dengan papan nama, lencana korpri dan tanda pengenal.

**M. PAKAIAN OLAH RAGA.**

PAKAIAN OLAH RAGA PEGAWAI PRIA DAN WANITA.



Keterangan :

Kelengkapan pakaian olah raga baik warna,  
corak maupun desain ditetapkan oleh SKPD.



BUPATI KARAWANG,

**CELLICA MURRACHADIANA**

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM,

**KIKI SAUBARI**

NIP. 19590125 198503 1 003

LAMPIRAN II  
 PERATURAN BUPATI KARAWANG  
 NOMOR 13 TAHUN 2016  
 TENTANG PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH  
 KABUPATEN KARAWANG

**ATRIBUT DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS  
 DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG**

**I. TOPI UPACARA.**

**1. BUPATI/WAKIL BUPATI**



Keterangan :

- a. Bahan dasar kain warna hitam
- b. Lambang Negara (Garuda )
- c. Padi dan kapas di bordir
- d. Pita warna emas ( lebar 1,75 cm )



Bahan dasar logam warna kuning emas

Kain hitam :  
 Jari-jari Vertikal 3,75 cm  
 Jari-Jari Horizontal 3,50 cm

**2. CAMAT DAN LURAH**

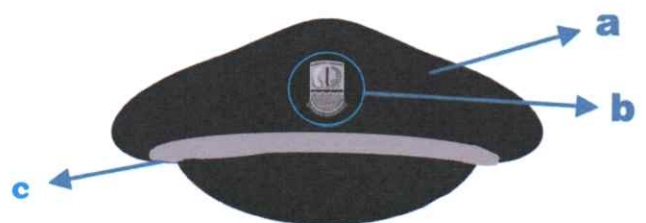
**CAMAT**



Keterangan :

- a. Bahan dasar kain warna hitam.
- b. Lambang Daerah Kabupaten
- c. Padi dan kapas dibordir
- d. Pita emas.

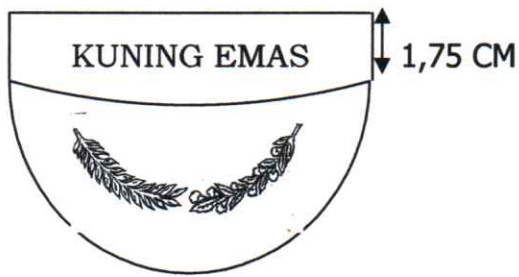
**LURAH**



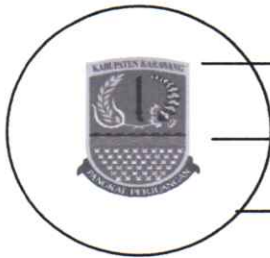
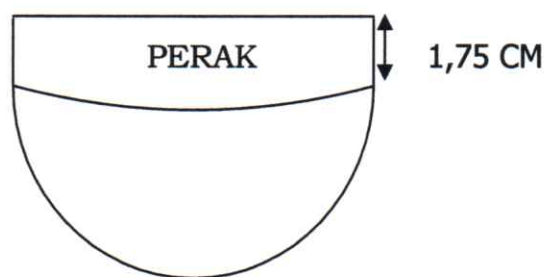
Keterangan :

- a. Bahan dasar kain warna hitam.
- b. Lambang Daerah Kabupaten
- c. Pita perak.

1) CAMAT



2) LURAH



Bahan dasar logam warna perak

Lambang Daerah Kabupaten Karawang.

Kain hitam :

Jari-jari Vertikal 3,75 cm

Jari-Jari Horizontal 3,50 cm

3. KEPALA DESA



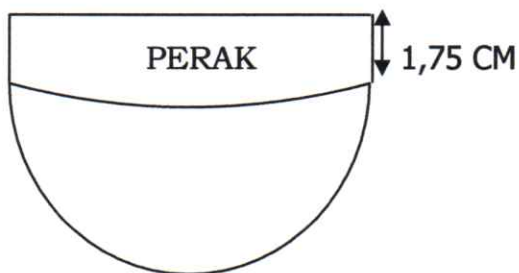
Keterangan :

a. Bahan dasar kain warna hitam.

b. Lambang Garuda bahan dasar logam warna perak.

c. Pita perak.

KEPALA DESA



Bahan dasar logam warna perak

Lambang Negara

Kain hitam :

Jari-jari Vertikal 3,75 cm

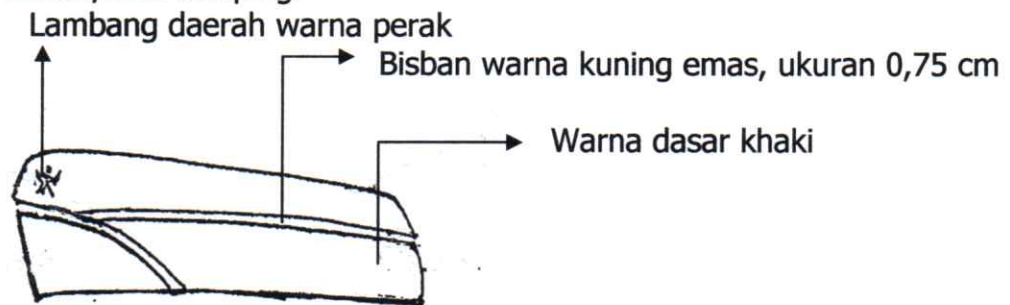
Jari-Jari Horizontal 3,50 cm

## II. MUTZ BUPATI, WAKIL BUPATI, CAMAT, LURAH, KEPALA DESA DAN PEGAWAI NEGERI SIPIL.

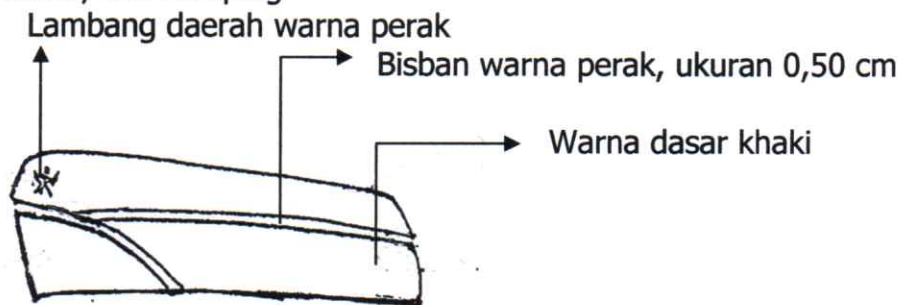
### 1) Mutz Bupati/Wakil Bupati, dari samping.



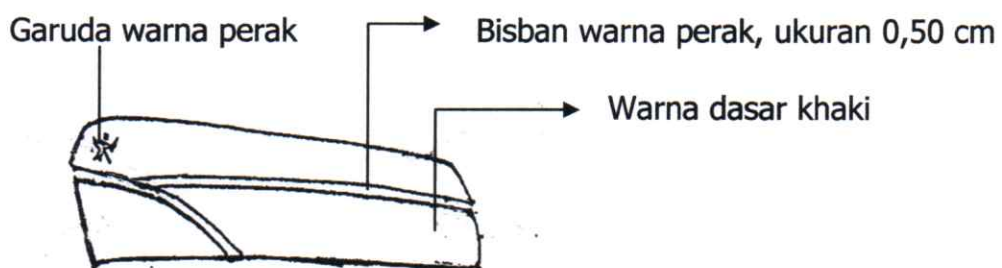
### 2) Mutz Camat, dari samping.



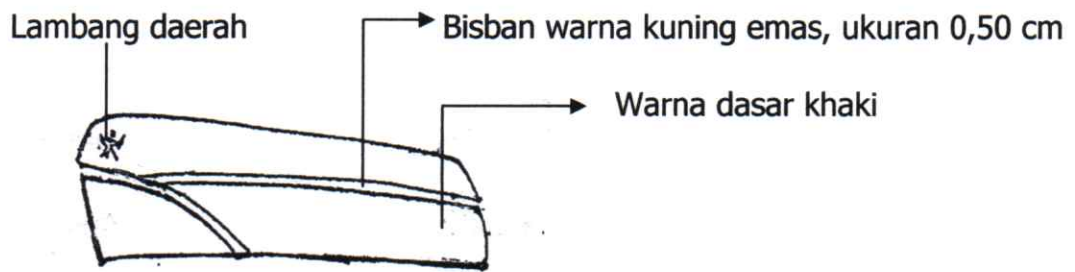
### 3) Mutz Lurah, dari samping.



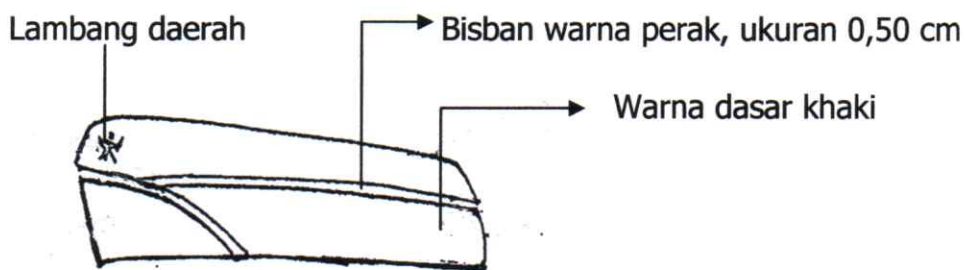
### 4) Mutz Kepala Desa, dari samping.



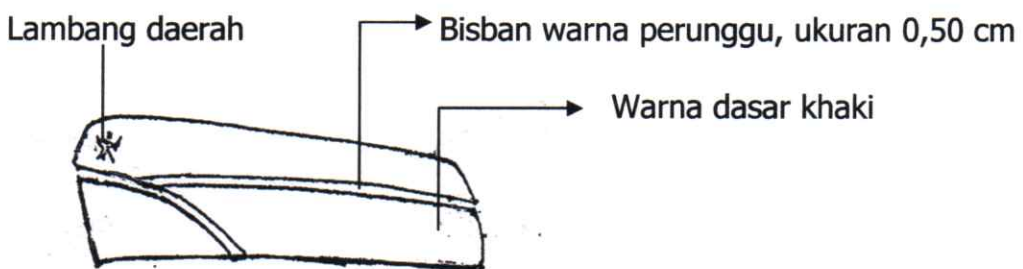
5) Mutz Pegawai Negeri Sipil Gol IV a ke atas, dari samping.



6) Mutz Pegawai Negeri Sipil Gol III, dari samping.



7) Mutz Pegawai Negeri Sipil Gol II dan I, dari samping.



### III. KOPIAH.

DARI DEPAN



DARI SAMPING



Keterangan : Bahan dasar kain warna hitam polos.

#### **IV. TOPI LAPANGAN.**

##### **1. TOPI LAPANGAN BUPATI.**

TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING KIRI



TAMPAK SAMPING KANAN



##### **2. TOPI LAPANGAN WAKIL BUPATI.**

TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING KIRI



TAMPAK SAMPING KANAN



### 3. TOPI LAPANGAN ESELON II

TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING KIRI



TAMPAK SAMPING KANAN



### 4. TOPI LAPANGAN ESELON III DAN ESELON IV

TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING KIRI



TAMPAK SAMPING KANAN



**5. TOPI LAPANGAN PEGAWAI NON STRUKTURAL GOLONGAN III DAN IV**

TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING KIRI



TAMPAK SAMPING KANAN



**6. TOPI LAPANGAN PEGAWAI NON STRUKTURAL GOLONGAN II**

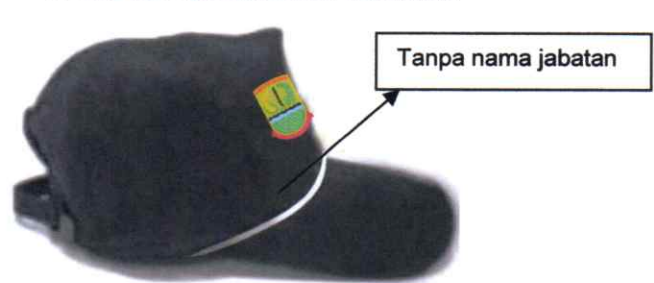
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING KIRI



TAMPAK SAMPING KANAN



## 7. TOPI LAPANGAN PEGAWAI NON STRUKTURAL GOLONGAN I

TAMPAK DEPAN

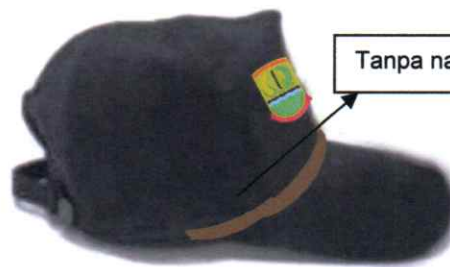


Diberi *list* warna perunggu

TAMPAK SAMPING KIRI

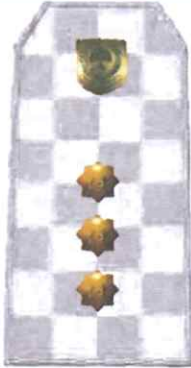
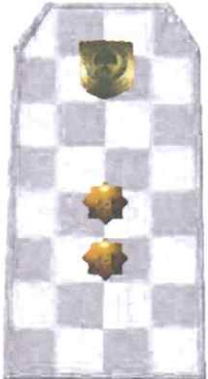


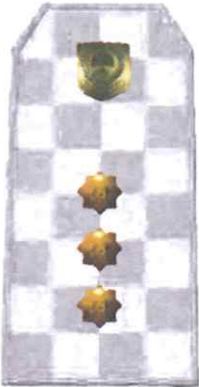

TAMPAK SAMPING KANAN

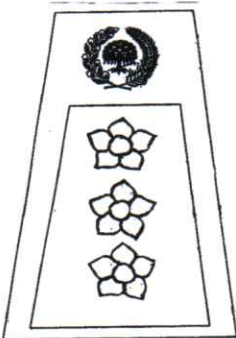



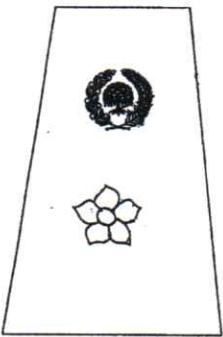

Tanpa nama jabatan

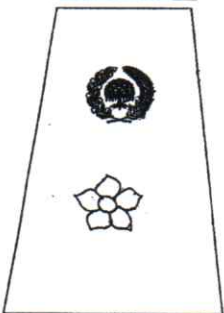
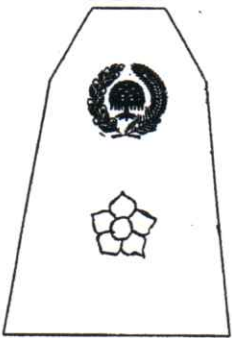
## V. TANDA PANGKAT BUPATI, WAKIL BUPATI, CAMAT, LURAH DAN KEPALA DESA.

NO.	JABATAN	PANGKAT	KETERANGAN
1.	BUPATI UNTUK HARIAN		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan dasar tanda pangkat logam berwarna putih.</li> <li>b. Ukuran panjang 10 cm lebar atas 4,5 cm dan lebar bawah 5,5 cm.</li> <li>c. Bahan dasar logo Kementerian Dalam Negeri warna kuning emas.</li> <li>d. Bahan dasar asthabrata logam warna kuning emas</li> </ul>
2.	WAKIL BUPATI UNTUK HARIAN		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan dasar tanda pangkat logam berwarna putih.</li> <li>b. Ukuran panjang 10 cm lebar atas 4,5 cm dan lebar bawah 5,5 cm.</li> <li>c. Bahan dasar logo Kementerian Dalam Negeri warna kuning emas.</li> <li>d. Bahan dasar asthabrata logam warna kuning emas.</li> </ul>

NO.	JABATAN	PANGKAT	KETERANGAN
1.	BUPATI UNTUK UPACARA		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan dasar tanda pangkat logam berwarna putih.</li> <li>b. Ukuran panjang 8,5 cm lebar atas 1,5 cm dan lebar bawah 5,5 cm.</li> <li>c. Bahan dasar logo Kementerian Dalam Negeri warna kuning emas.</li> <li>d. Bahan dasar asthabrata logam warna kuning emas</li> </ul>
2.	WAKIL BUPATI UNTUK UPACARA		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan dasar tanda pangkat logam berwarna putih.</li> <li>b. Ukuran panjang 8,5 cm lebar atas 1,5 cm dan lebar bawah 5,5 cm.</li> <li>c. Bahan dasar logo Kementerian Dalam Negeri warna kuning emas.</li> <li>d. Bahan dasar asthabrata logam warna kuning emas</li> </ul>

NO.	JABATAN	PANGKAT	KETERANGAN
1.	CAMAT UNTUK HARIAN		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan dasar tanda pangkat logam warna kuning emas.</li> <li>b. Bahan dasar kain warna khaki.</li> <li>c. Bahan dasar logam warna perak.</li> </ul>
2.	CAMAT UNTUK UPACARA		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan dasar tanda pangkat kain warna biru tua.</li> <li>b. Bahan dasar logam warna kuning emas.</li> <li>c. Bahan dasar logam warna perak.</li> </ul>

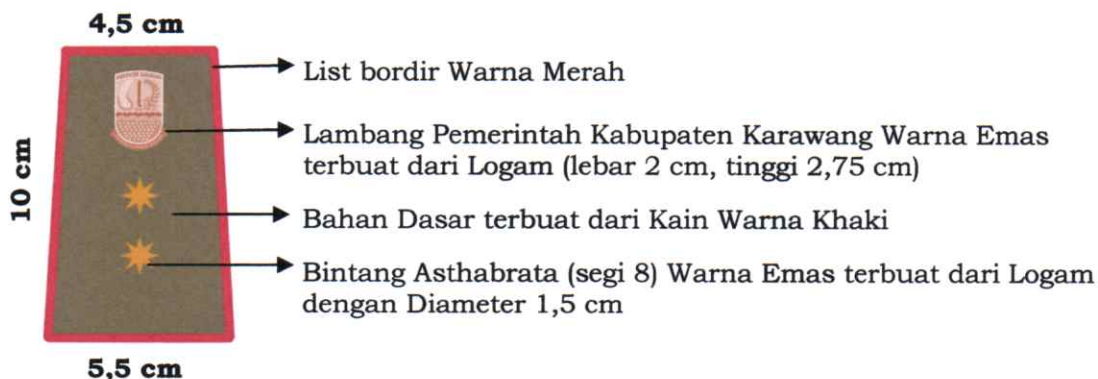
NO.	JABATAN	PANGKAT	KETERANGAN
1	LURAH UNTUK HARIAN		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan dasar tanda pangkat logam berwarna perak.</li> <li>b. Bahan dasar kain warna khaki.</li> <li>c. Bahan dasar logam warna perunggu.</li> </ul>
2	LURAH UNTUK UPACARA		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan dasar tanda pangkat logam berwarna perak.</li> <li>b. Bahan dasar kain warna biru tua.</li> <li>c. Bahan dasar logam warna perunggu.</li> </ul>

NO.	JABATAN	PANGKAT	KETERANGAN
1	KEPALA DESA UNTUK HARIAN		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan dasar tanda pangkat logam berwarna perak.</li> <li>b. Ukuran panjang 10 cm lebar atas 1,5 cm dan lebar bawah 5,5 cm.</li> <li>c. Bahan dasar kain warna khaki.</li> <li>d. Bahan dasar logam warna perak.</li> </ul>
2	KEPALA DESA UNTUK UPACARA		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan dasar tanda pangkat logam berwarna perak.</li> <li>b. Ukuran panjang 8,5 cm lebar atas 1,5 cm dan lebar bawah 5,5 cm.</li> <li>c. Bahan dasar kain warna biru tua.</li> <li>d. Bahan dasar logam warna perak.</li> </ul>

## VI. TANDA PANGKAT PEGAWAI UNTUK PAKAIAN DINAS HARIAN (PDH) WARNA KHAKI.

### 1. UNTUK SEKRETARIS DAERAH

IV d



IV c



### 2. UNTUK ASISTEN SEKRETARIS DAERAH

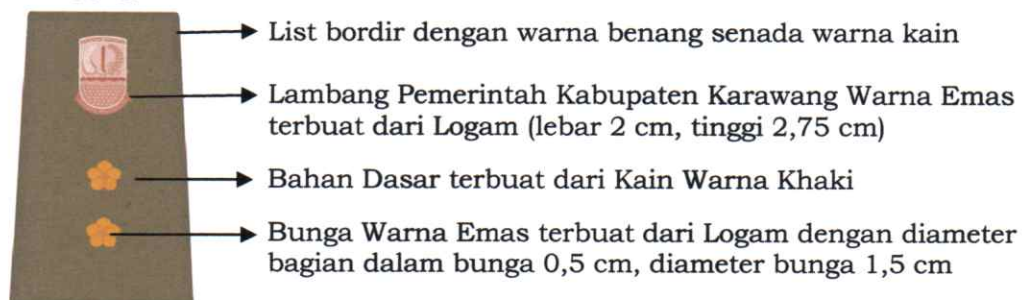
IV c



IV b



IV a



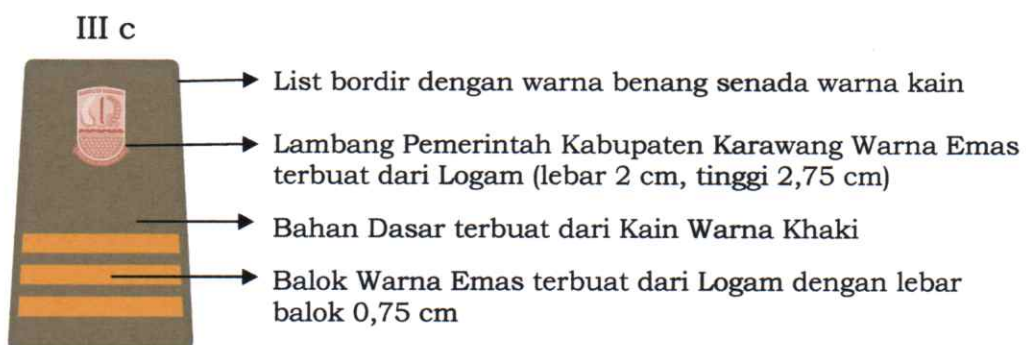
### 3. UNTUK KEPALA SKPD ESELON II



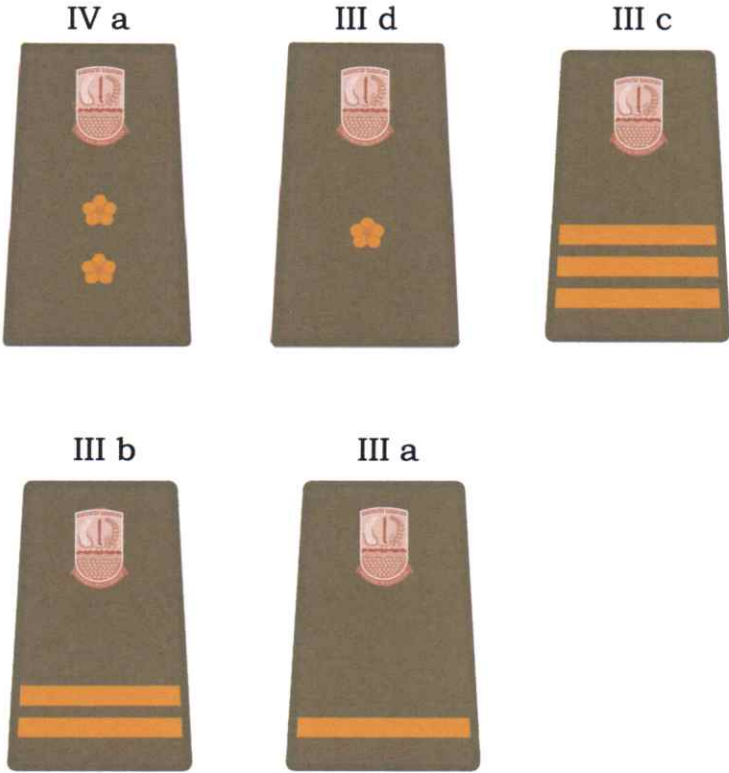
### 4. UNTUK KEPALA SKPD ESELON III



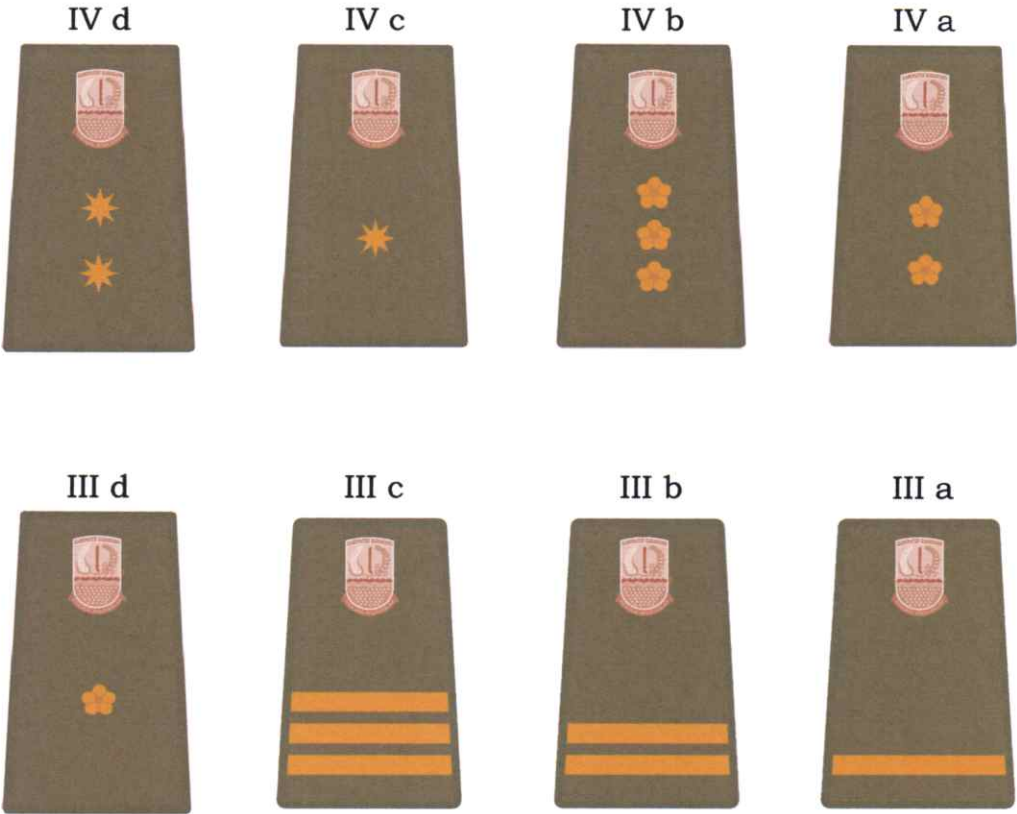
### 5. UNTUK PEJABAT ESELON III

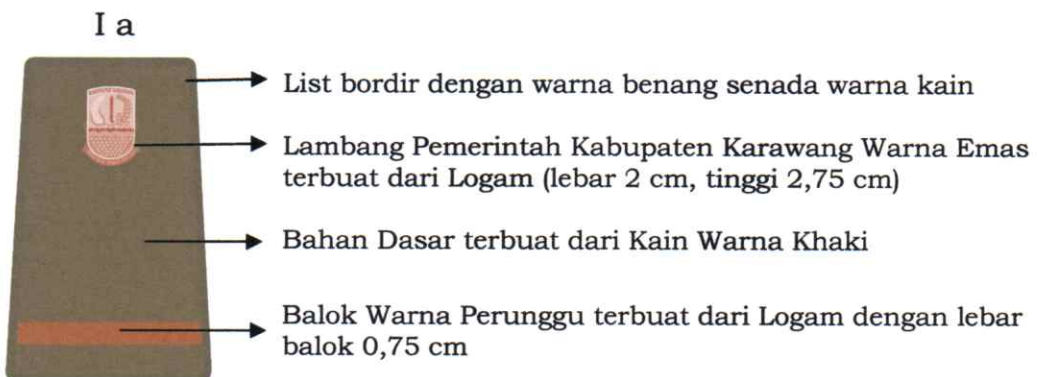
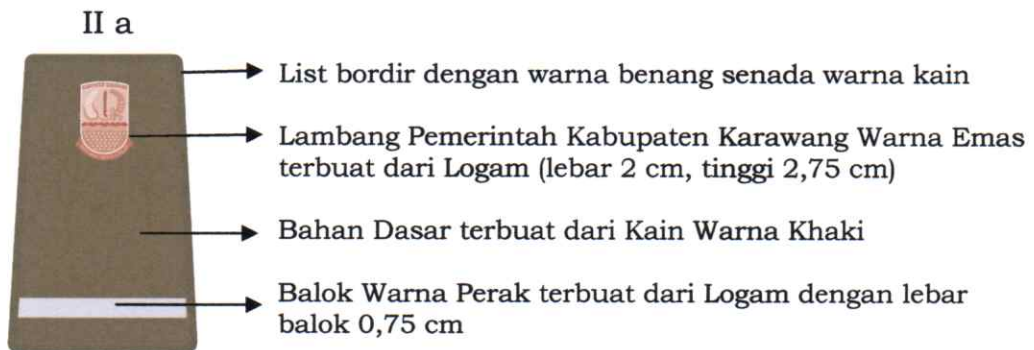


6. UNTUK PEJABAT ESELON IV



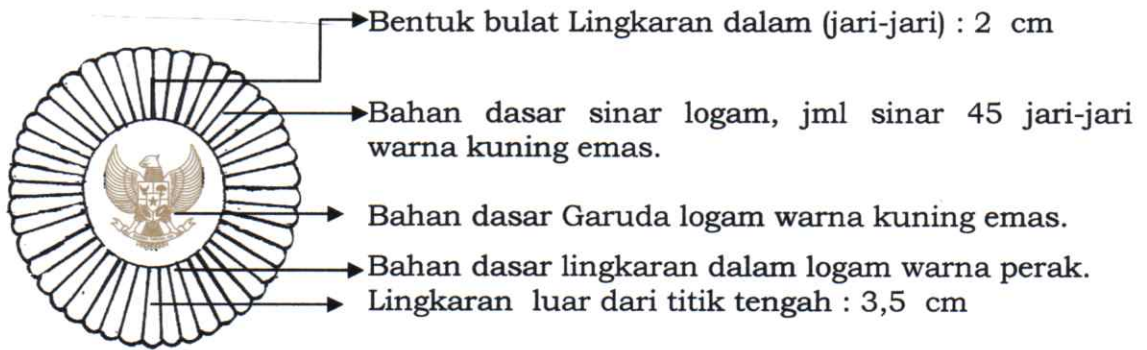
7. UNTUK FUNGSIONAL



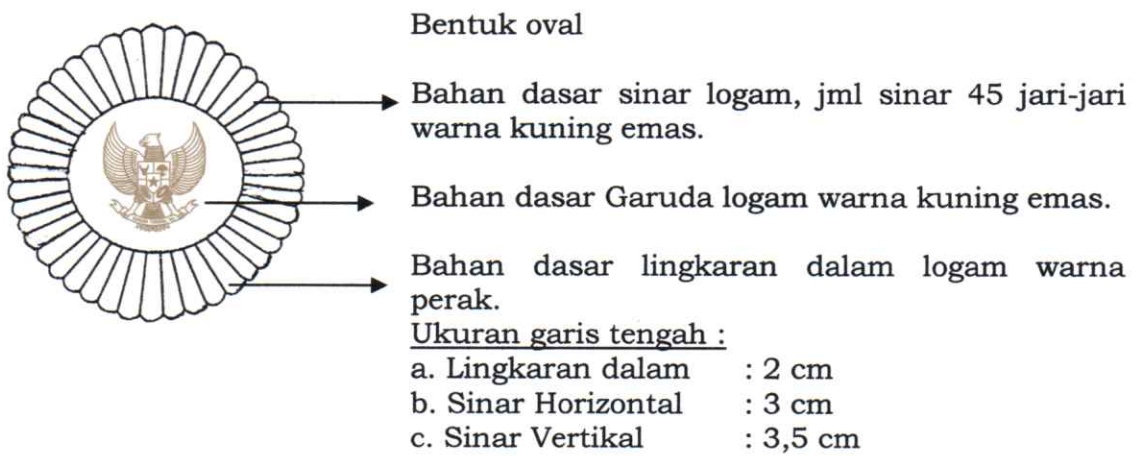


## VII. TANDA JABATAN.

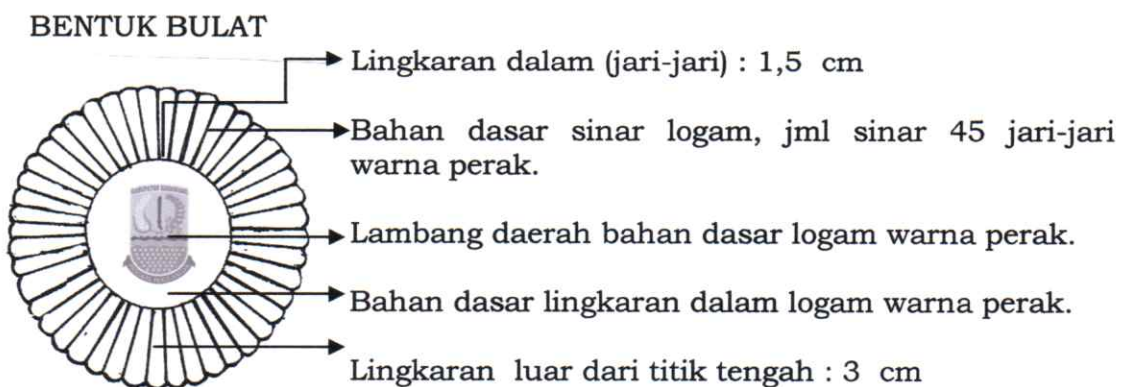
### 1) TANDA JABATAN BUPATI.



### 2) TANDA JABATAN WAKIL BUPATI.

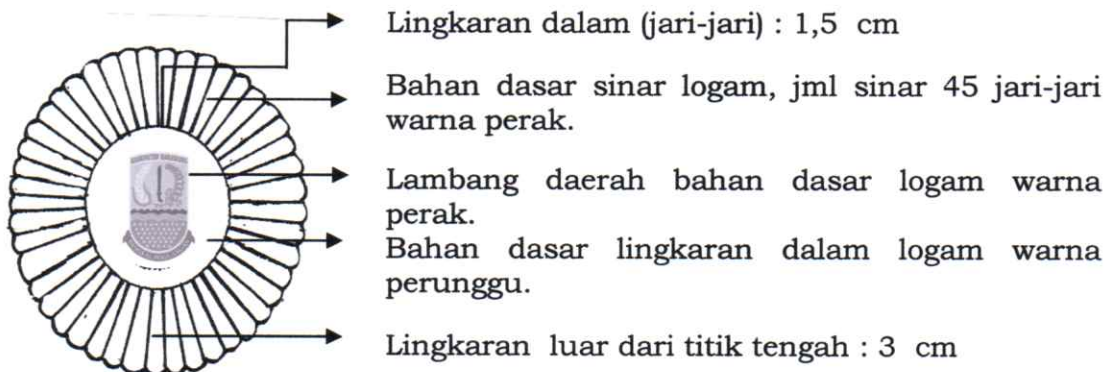


### 3) TANDA JABATAN CAMAT.



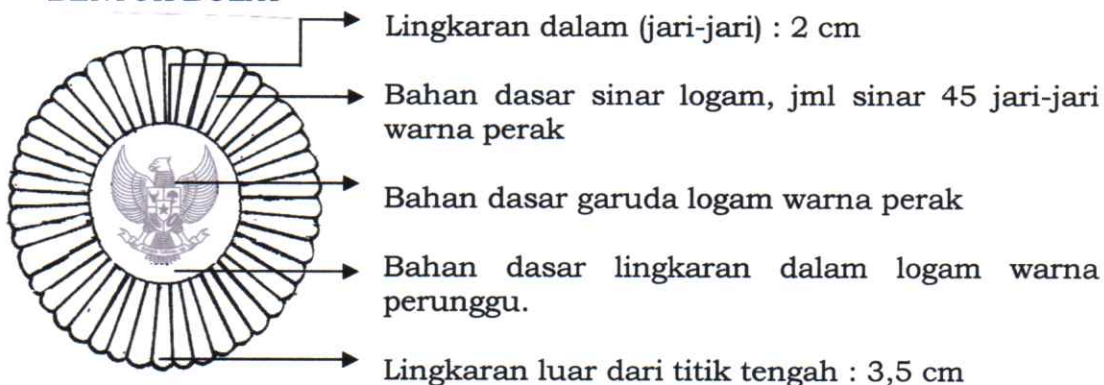
#### 4) TANDA JABATAN LURAH.

##### BENTUK BULAT



#### 5) TANDA JABATAN KEPALA DESA.

##### BENTUK BULAT



#### 6) TANDA JABATAN PEJABAT STRUKTURAL.

##### A. ESELON II A / II B



##### Keterangan :

- Bahan lingkaran luar warna kuning emas, lambang pemerintah kabupaten karawang warna kuning emas, lingkaran asthabrata (segi 8) warna perak
- Diameter lingkaran luar 5 cm
- Diameter lingkaran dalam 2,5 cm
- Lingkaran dalam terdapat logo pemerintah kabupaten karawang
- Terdapat 45 buah gerigi luar dengan 5 gerigi besar melambangkan pancasila dan terdapat lingkaran asthabrata (segi 8) melambangkan sifat kepemimpinan
- Penggunaannya diletakkan di dada sebelah kanan, dibawah papan nama

## B. ESELON III A / III B



Keterangan :

- Bahan lingkaran luar warna emas, lingkaran asthabrata (segi 8) dan lingkaran dalam berwarna perak, lambang Pemerintah kabupaten karawang warna kuning emas
- Diameter lingkaran luar 5 cm,
- Diameter lingkaran dalam 2,5 cm
- Lingkaran dalam terdapat logo pemerintah kabupaten karawang
- Terdapat 45 buah gerigi luar dengan 5 gerigi besar melambangkan pancasila dan terdapat lingkaran asthabrata (segi 8) melambangkan sifat kepemimpinan
- Penggunaannya diletakkan di dada sebelah kanan, dibawah papan nama

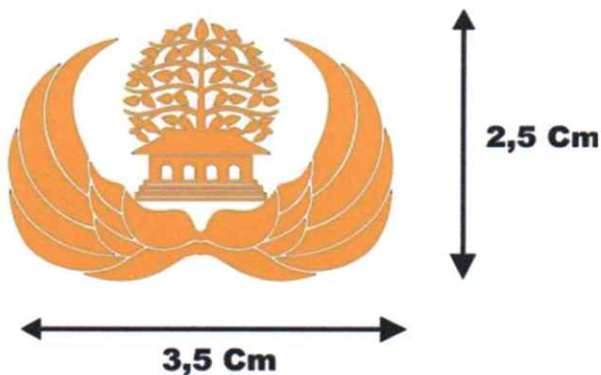
## C. ESELON IV A / IV B



Keterangan :

- Bahan lingkaran luar warna perak, lingkaran asthabrata (segi 8) warna perak, lingkaran dalam warna perak, lambang pemerintah kabupaten karawang warna kuning emas
- Diameter lingkaran luar 5 cm,
- Diameter lingkaran dalam 2,5 cm
- Lingkaran dalam terdapat logo pemerintah kabupaten karawang
- Terdapat 45 buah gerigi luar dengan 5 gerigi besar melambangkan pancasila dan terdapat lingkaran asthabrata (segi 8) melambangkan sifat kepemimpinan
- Penggunaannya diletakkan di dada sebelah kanan, dibawah papan nama

## VIII. LENCANA KORPRI.



## IX. PAPAN NAMA.



**X. NAMA PEMERINTAH KABUPATEN**



**XI. LAMBANG**



**Arti Lambang**

**"Warna Dasar Hijau, Padi dan Kapas"**

Melambangkan Kemakmuran dan Kesejahteraan yang senantiasa di wujudkan di Kabupaten Karawang.

**"Pintu Air"**

Melambangkan Karawang sebagai daerah pertanian dengan diiri pengairan teknis.

**"Butir Padi 17, Pintu 8, Tanaman Padi atau Rawa 45"**

Melukiskan semangat juang dalam menegakkan Kemerdekaan Republik Indonesia

**"Golok Lubuk"**

Melambangkan semangat Kabupaten Karawang pantang menyerah dalam membela Tanah Air dan Bangsa.

**"Bunga Kapas 10"**

Melambangkan tanggal 10 Maulud Tahun Alif 1.555 (Th. Jawa) atau 10 Rabiul Awal 1043 H sebagai Hari Jadi Kabupaten Karawang.

**"Alur Putih Empat"**

Melukiskan bahwa Abad ke IV Kerajaan Terumanegara telah menempatkan Sungai Citarum sebagai jalur Perhubungan

**XII. NAMA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD).**

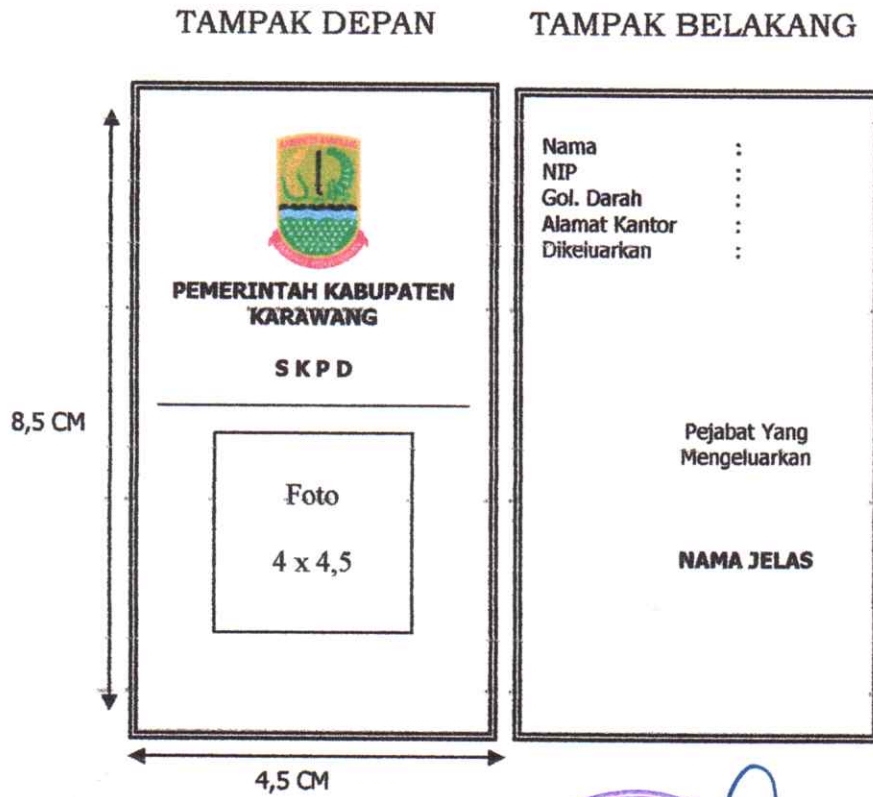


6 CM

**XIII. IKAT PINGGANG**



**XIV. TANDA PENGENAL**



BUPATI KARAWANG,  
**CELICA NURRACHADIANA**

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM,

**KIKI SAUBARI**

NIP. 19590125 198503 1 003

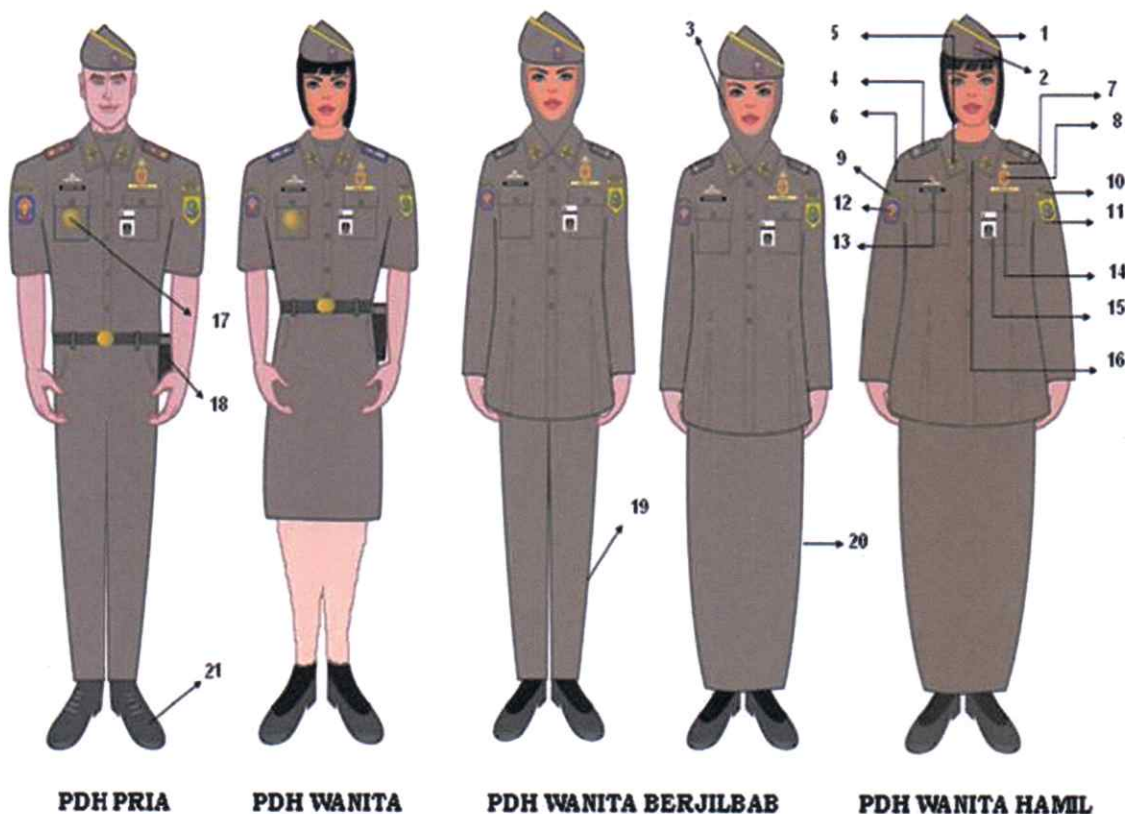
LAMPIRAN III  
 PERATURAN BUPATI KARAWANG  
 NOMOR 13 TAHUN 2016  
 TENTANG PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN  
 PEMERINTAH KABUPATEN KARAWANG

**MODEL PAKAIAN KHUSUS DAN ATRIBUT UNTUK SKPD/UNIT KERJA  
 YANG MELAKSANAKAN PELAYANAN PUBLIK DAN TUGAS TERTENTU**

**I. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KABUPATEN KARAWANG.**

**A. JENIS PAKAIAN DINAS SATPOL PP.**

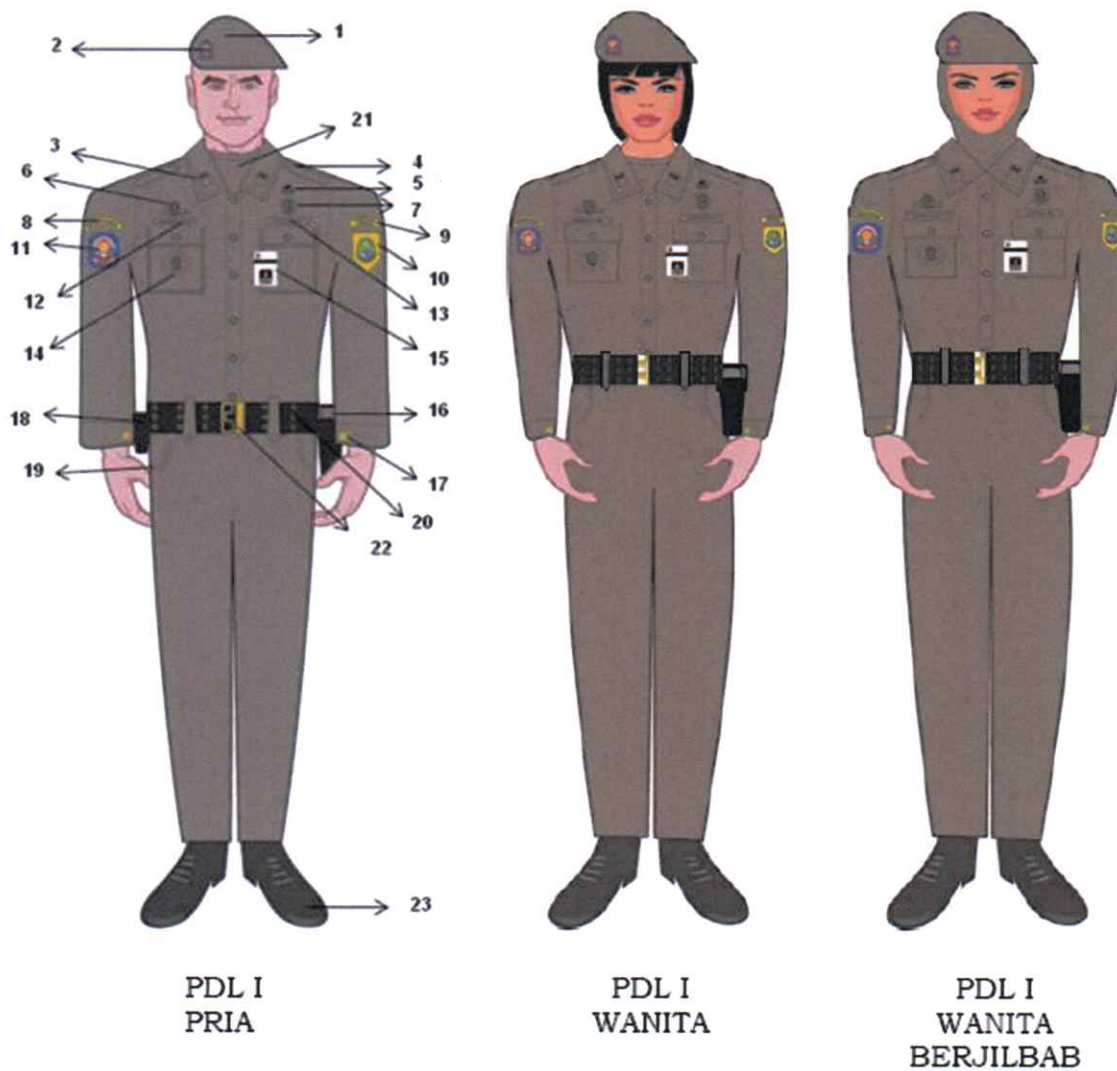
1. Pakaian Dinas Harian (PDH)



**Keterangan :**

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mutz.</li> <li>2. Emblem Pol. PP.</li> <li>3. Jilbab.</li> <li>4. Tanda Pangkat.</li> <li>5. Monogram Pol PP.</li> <li>6. Tanda Kemahiran.</li> <li>7. Korpri.</li> <li>8. Tanda Kewenangan.</li> <li>9. Badge tulisan Kementerian Dalam Negeri.</li> <li>10. Badge tulisan Kabupaten.</li> <li>11. Badge Lambang Pemda.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>12. Badge Lambang Satpol PP.</li> <li>13. Papan Nama.</li> <li>14. Tulisan Satpol PP bordir.</li> <li>15. Tanda Pengenal.</li> <li>16. Kaos Oblong Warna Khaki tua kehijau-hijauan.</li> <li>17. Tanda Jabatan bagi pejabat struktural.</li> <li>18. Holster (senjata) jika dibutuhkan.</li> <li>19. Celana Panjang.</li> <li>20. Rok Panjang.</li> <li>21. Sepatu PDH warna hitam.</li> </ul> |
|---|---|

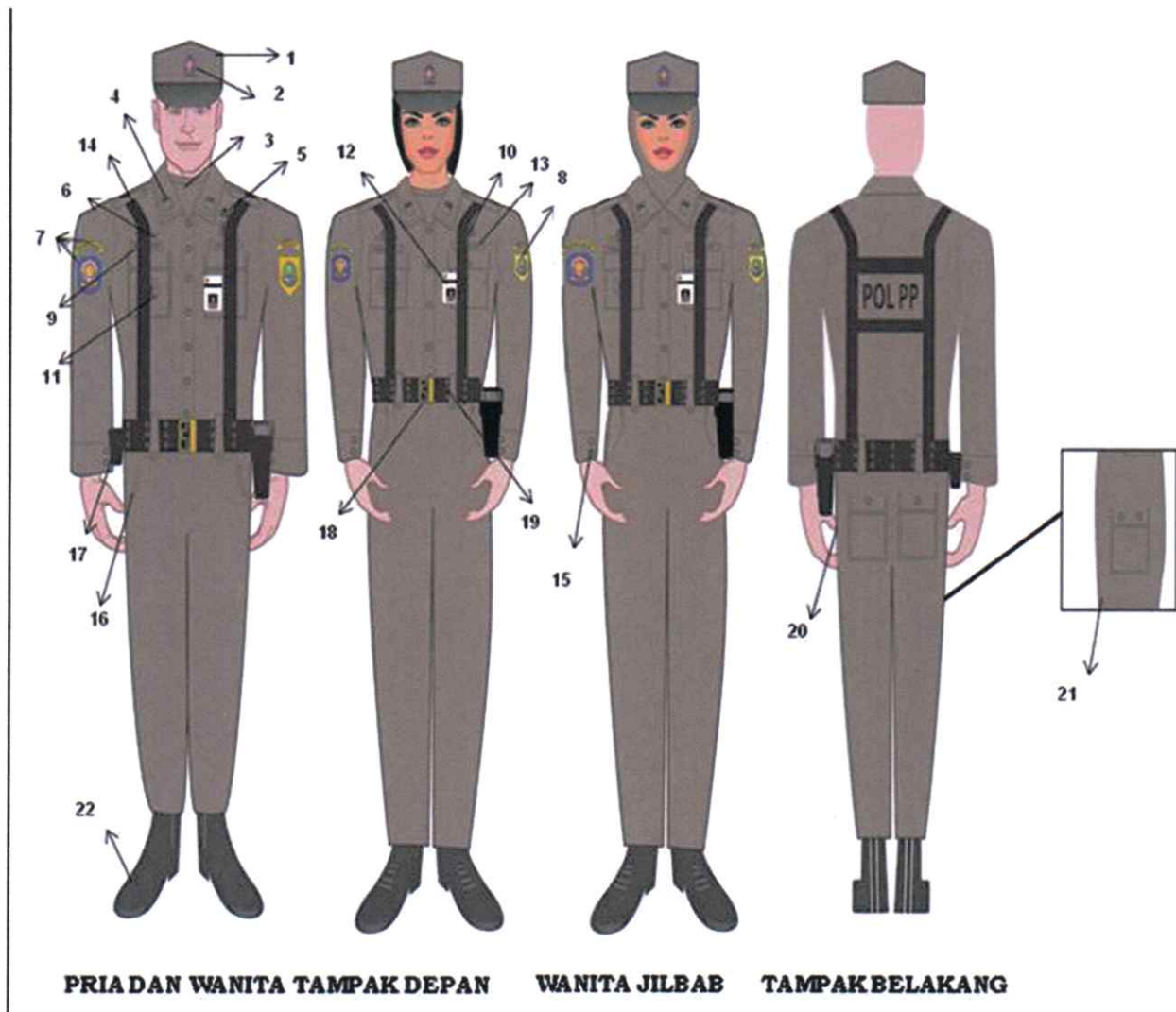
2. Pakaian Dinas Lapangan (PDL)  
 a) Pakaian Dinas Lapangan I (PDL I)



**Keterangan :**

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baret</li> <li>2. Emblem Pol. PP.</li> <li>3. Tanda Pangkat Bordir.</li> <li>4. Lidah Baju PDL I.</li> <li>5. Korpri Bordir.</li> <li>6. Tanda Kemahiran Bordir.</li> <li>7. Tanda Kewenangan Bordir.</li> <li>8. Badge tulisan Kementerian Dalam Negeri.</li> <li>9. Badge tulisan Kabupaten.</li> <li>10. Badge Lambang Pemda.</li> <li>11. Badge Lambang Satpol PP.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Papan Nama Bordir.</li> <li>13. Tulisan Satpol PP Bordir.</li> <li>14. Tanda Jabatan Bordir.</li> <li>15. Tanda Pengenal.</li> <li>16. Holster (senjata) jika diperlukan.</li> <li>17. Pemanset.</li> <li>18. Holster Tonfa/Borgol.</li> <li>19. Kantung Samping terbuka.</li> <li>20. Lidah Kopel Rim.</li> <li>21. Kaos oblong warna Khaki tua kehijau-hijauan</li> <li>22. Kopel Rim (Kepala Kopel Logam).</li> <li>23. Sepatu lars kulit warna hitam.</li> </ol> |
|---|---|

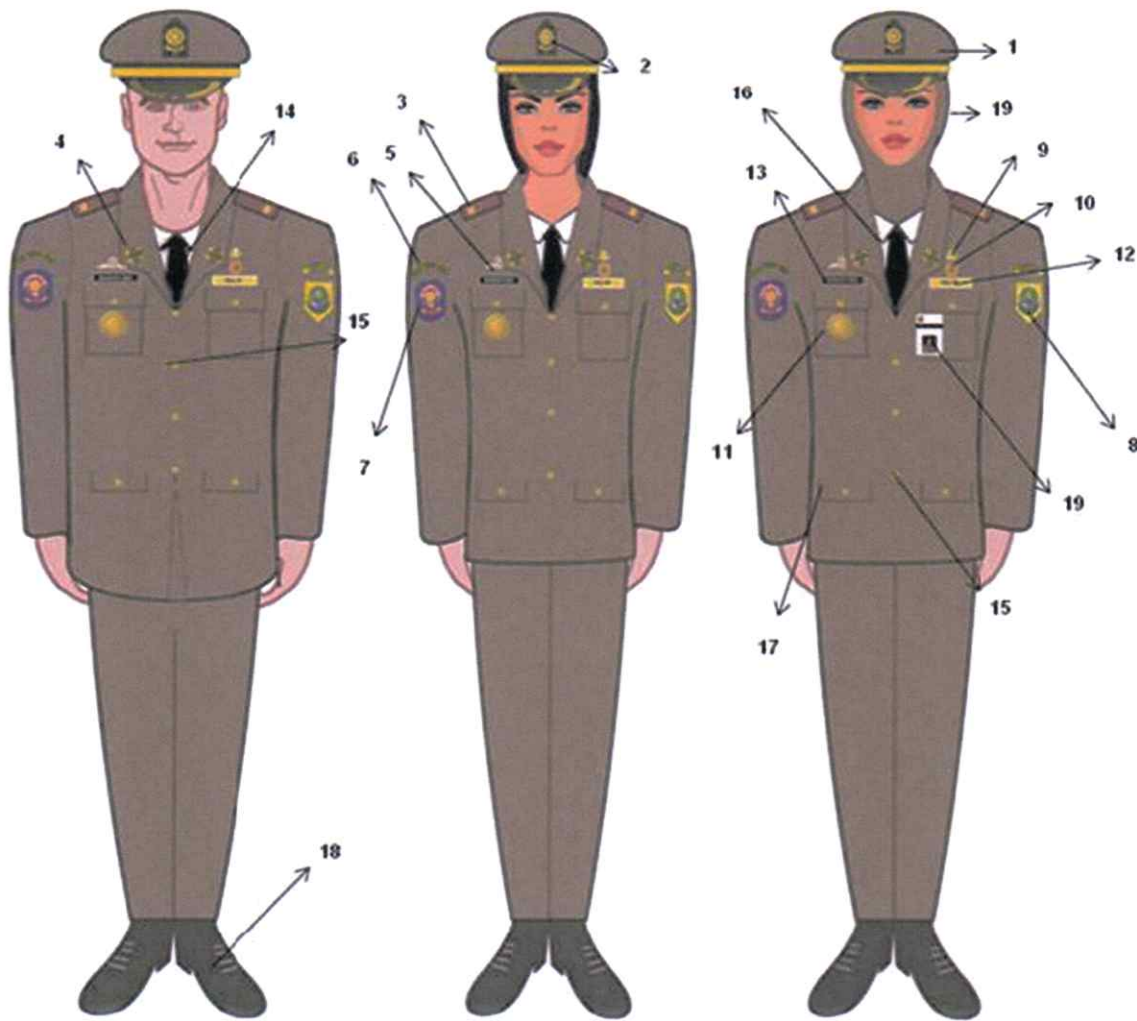
b) Pakaian Dinas Lapangan II (PDL II)



**Keterangan :**

1. Topi Lapangan (Patrol Cap)
2. Emblem Pol. PP
3. Kaos warna Hijau Khaki
4. Tanda Pangkat Bordir
5. Korpri Bordir.
6. Tanda Kemahiran Bordir.
7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri dan Badge Satpol PP.
8. Badge Pemda dan tulisan Kabupaten.
9. Papan nama Bordir
10. Tanda Kewenangan Bordir
11. Tanda Jabatan Bordir
12. Tanda Pengenal
13. Tulisan Satpol PP Bordir
14. Drah Rim (untuk yang di lapangan)
15. Sarung Senjata (Holster) jika diperlukan.
16. Kantung samping terbuka.
17. Sarung Tonfa (T-Stick) / Borgol.
18. Kopel Rim (Kepala Kopel logam).
19. Lidah Kopel.
20. Kantung Belakang Tertutup.
21. Kantung Samping Tertutup.
22. Sepatu lars kulit warna hitam.

3. Pakaian Dinas Upacara (PDU)  
 a) Pakaian Dinas Upacara I (PDU I)



**PDU I PRIA**

**PDU I WANITA**

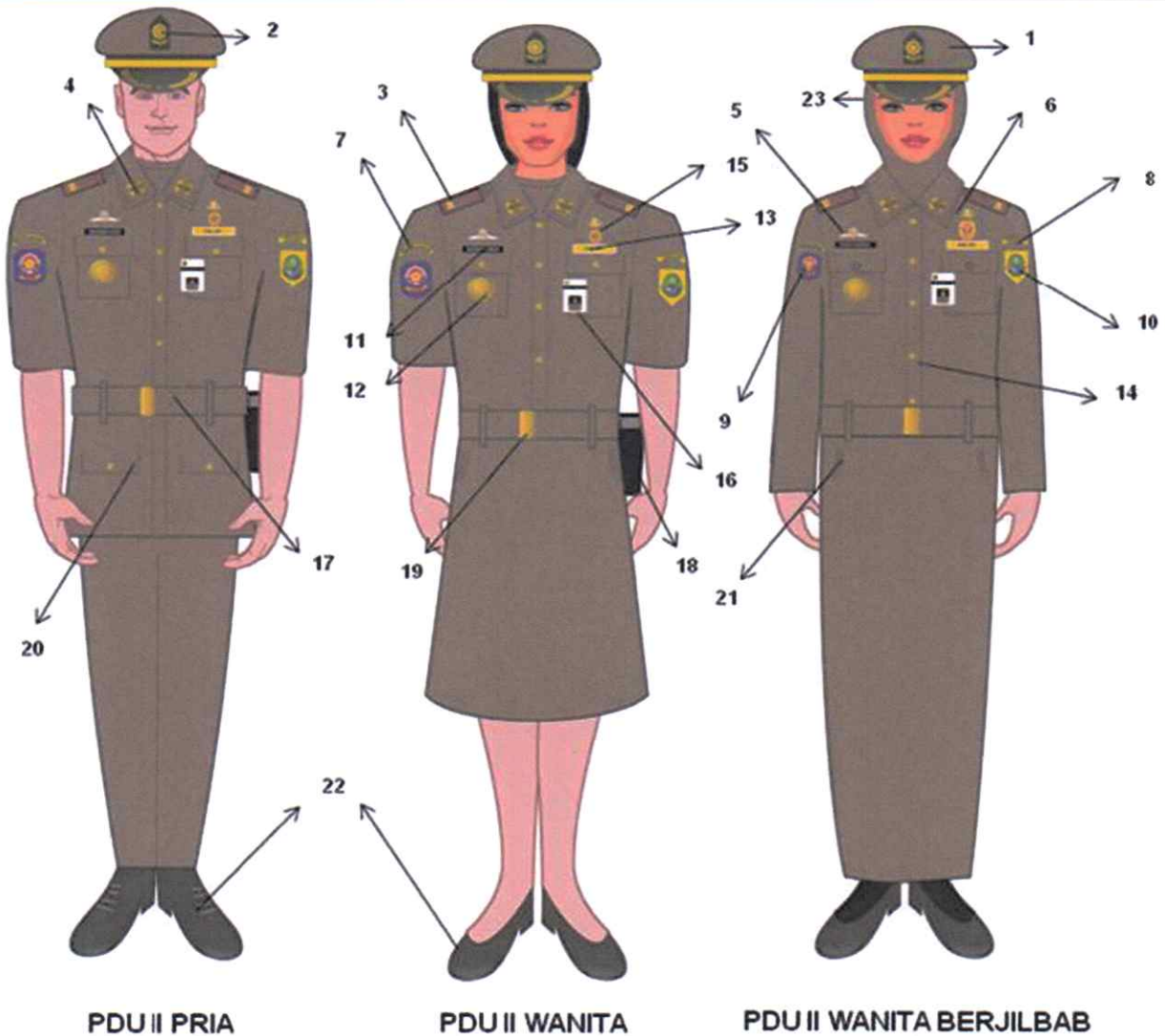
**PDU I WANITA BERJILBAB**

**Keterangan :**

1. Topi Pet.
2. Emblem Pol. PP.
3. Pangkat.
4. Monogram Pol PP.
5. Tanda Kemahiran.
6. Tulisan Kementerian Dalam Negeri
7. Badge Satpol PP.
8. Badge Pemda dan Tulisan Kabupaten.
9. Korpri.
10. Tanda Kewenangan.

11. Tanda Jabatan.
12. Papan Tulisan Satpol PP bordir (Latar Kuning).
13. Papan nama.
14. Dasi warna hitam.
15. Kancing Logam berlogo Pol. PP.
16. Kemeja putih lengan panjang.
17. Saku baju bagian bawah.
18. Sepatu PDU warna hitam.
19. Jilbab warna khaki tua kehijau-hijauan.

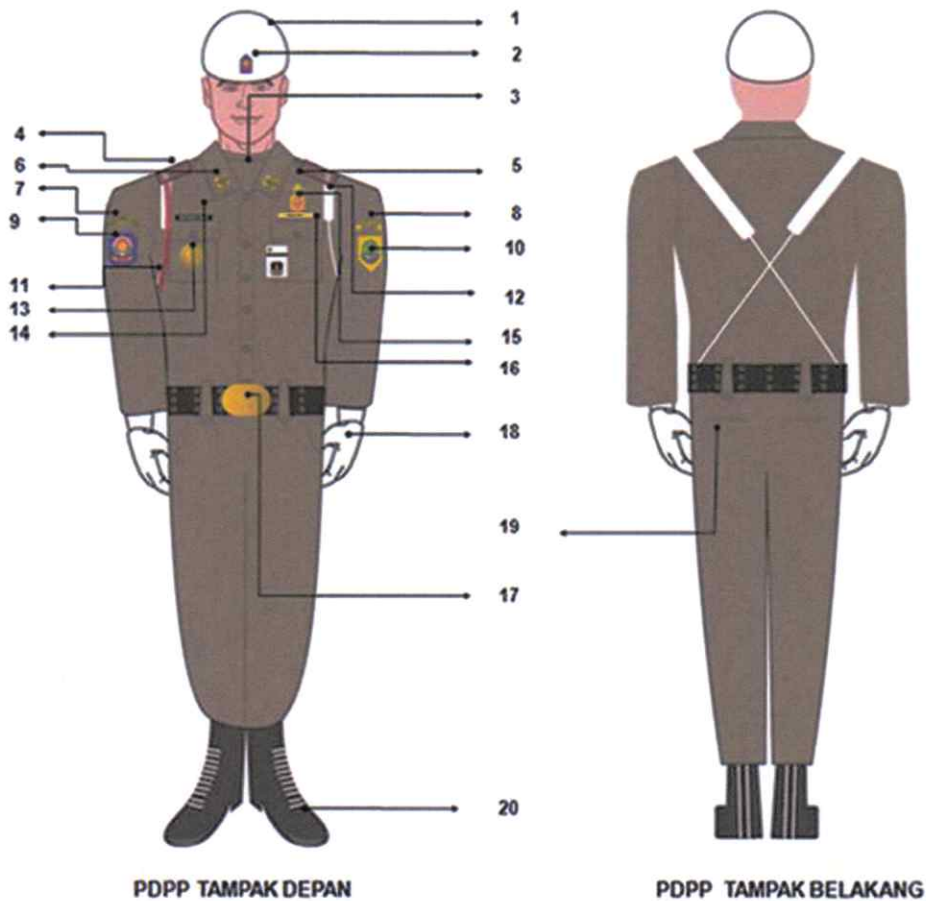
b) Pakaian Dinas Upacara (PDU II)



**Keterangan :**

1. Topi Pet.
2. Emblem Pol. PP.
3. Pangkat.
4. Monogram Pol PP.
5. Tanda Kemahiran.
6. Korpri.
7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri.
8. Tulisan Kabupaten.
9. Badge Lambang Satpol PP.
10. Badge Lambang Pemda.
11. Papan Nama
12. Tanda Jabatan.
13. Bordir tulisan Pol PP latar kuning.
14. Kancing Logam berlogo Pol. PP.
15. Tanda Kewenangan.
16. Tanda Pengenal.
17. Sabuk baju.
18. Sarung Senjata (Holster) jika dibutuhkan.
19. Kepala Sabuk (Logam).
20. Saku baju (bawah).
21. Saku Samping.
22. Sepatu PDU warna hitam.
23. Jilbab warna khaki tua kehijau-hijauan.

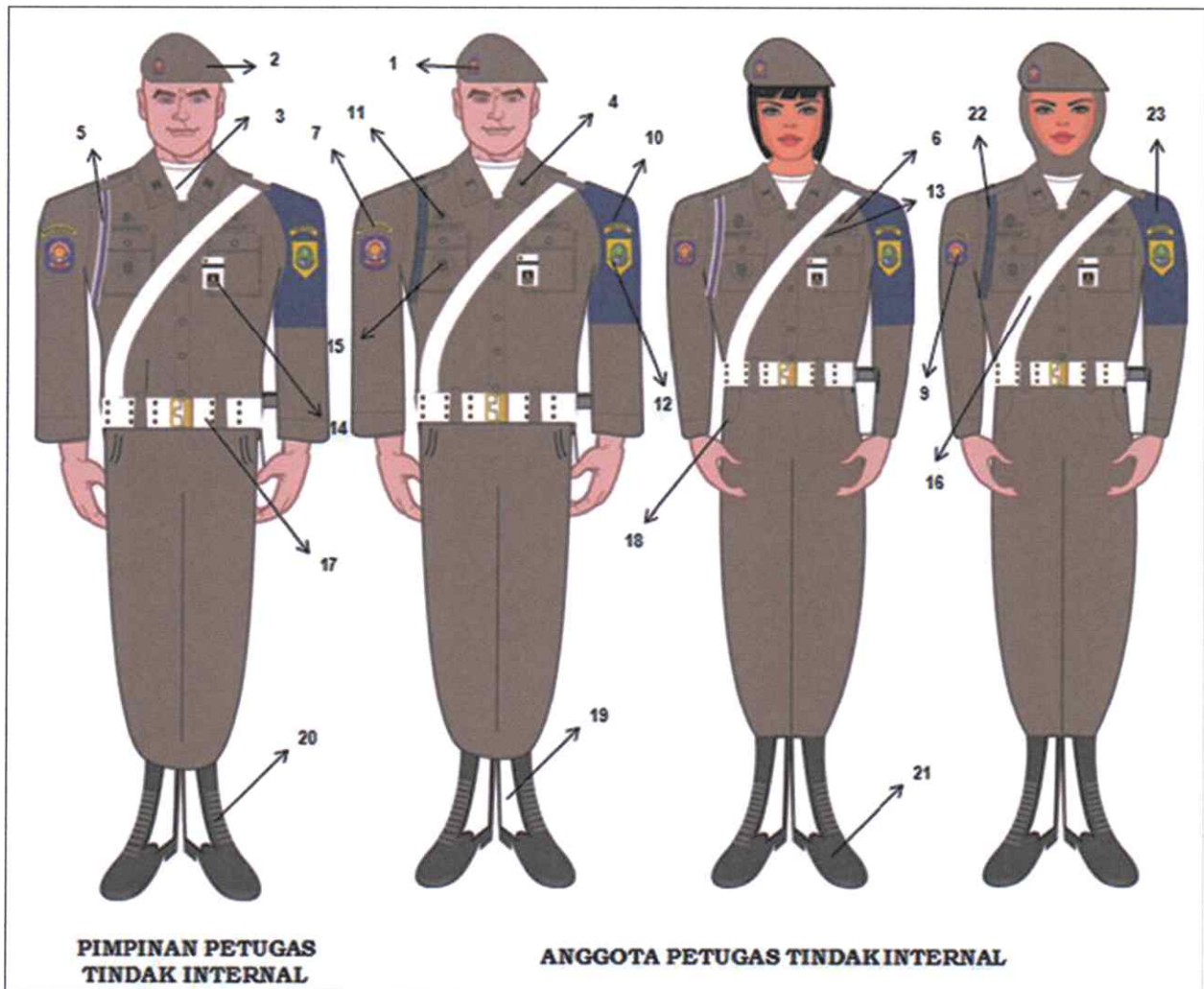
#### 4. Pakaian Dinas Petugas Pataka (PDPP)



**Keterangan :**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Helm Warna Putih.                       | 11. Tali Koor Merah.                                   |
| 2. Emblem Pol. PP.                         | 12. Bretel.  |
| 3. Kaos.                                   | 13. Tanda Jabatan.                                     |
| 4. Tanda Pangkat.                          | 14. Papan Nama.  |
| 5. Lencana Korpri.                         | 15. Tanda Kewenangan.                                  |
| 6. Monogram Pol PP.                        | 16. Papan Tulisan Satpol PP bordir.                    |
| 7. Badge Tulisan Kementerian Dalam Negeri. | 17. Kopel Rim (Kepala Kopel Rim berlambang Satpol PP). |
| 8. Badge Tulisan Kabupaten.                | 18. Sarung tangan Putih.                               |
| 9. Badge Lambang Satpol PP.                | 19. Kantong belakang terbuka.                          |
| 10. Badge Lambang Pemda.                   | 20. Sepatu PDPP.                                       |

## 5. Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal (PDPTI)

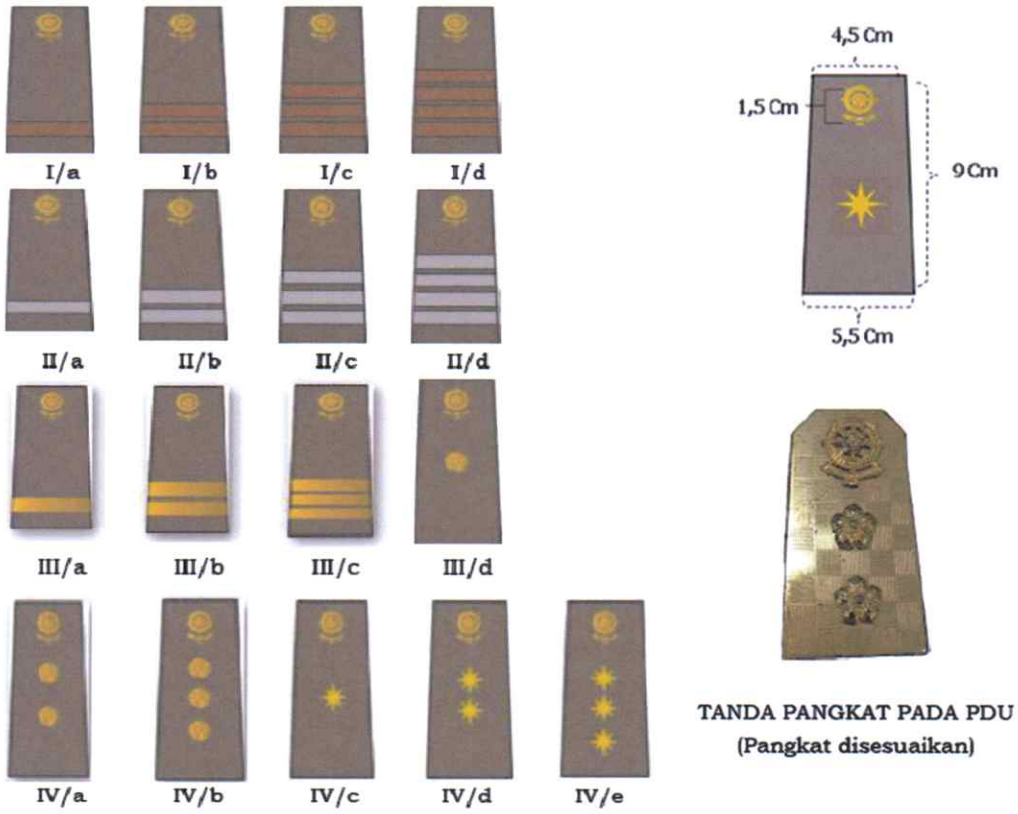


### Keterangan :

1. Lambang Pol PP
2. Baret Khaki Kehijau-hijauan
3. Kaos oblong warna putih
4. Tanda Pangkat.
5. Tali koor Putih Biru (untuk kepala regu)
6. Tanda Kewenangan bordir.
7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri
8. Badge Lambang Polisi Pamong Praja
9. Badge Tulisan Polisi Pamong Praja
10. Badge Tulisan Kabupaten
11. Tanda Kemahiran bordir.
12. Badge Lambang Pemda
13. Papan Nama bordir
14. Tanda Pengenal.
15. Tanda Jabatan bordir.
16. Bretel/Selempang Putih.
17. Kopel Rim warna putih.
18. Kantung Samping terbuka.
19. List luar putih.
20. Ikat Sepatu.
21. Sepatu PDPTI.
22. Tali Koor warna hitam (untuk anggota).
23. Ban Lengan.

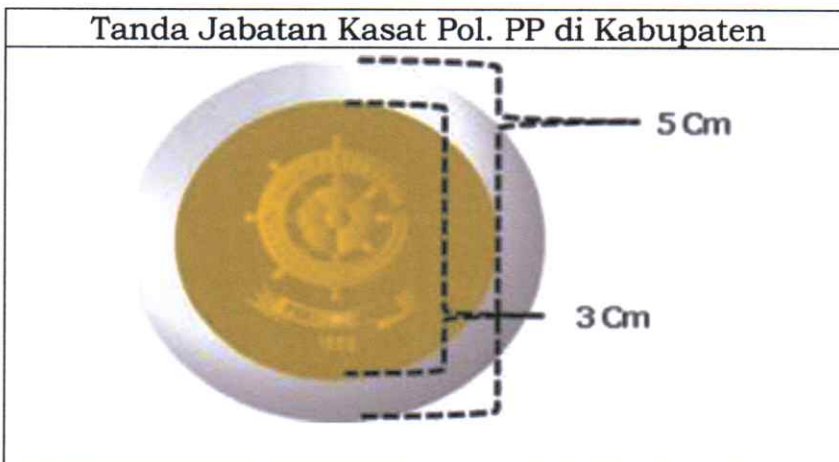
**B. ATRIBUT PAKAIAN DINAS SATPOL PP.**

**1. Tanda Pangkat.**

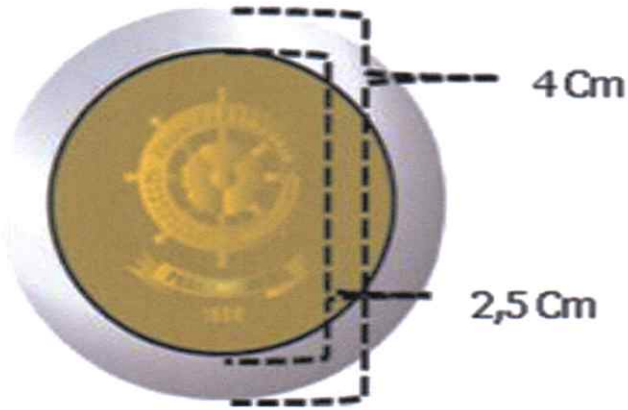


<b>TANDA PANGKAT KEHORMATAN</b>	
<b>BUPATI</b>	<b>WAKIL BUPATI</b>

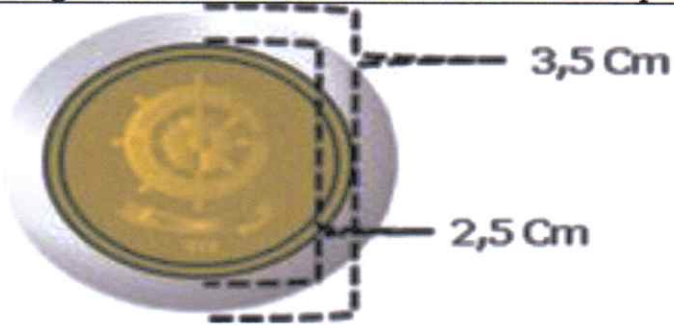
**2. TANDA JABATAN**



Setingkat di bawah Kasat Pol. PP di Kabupaten

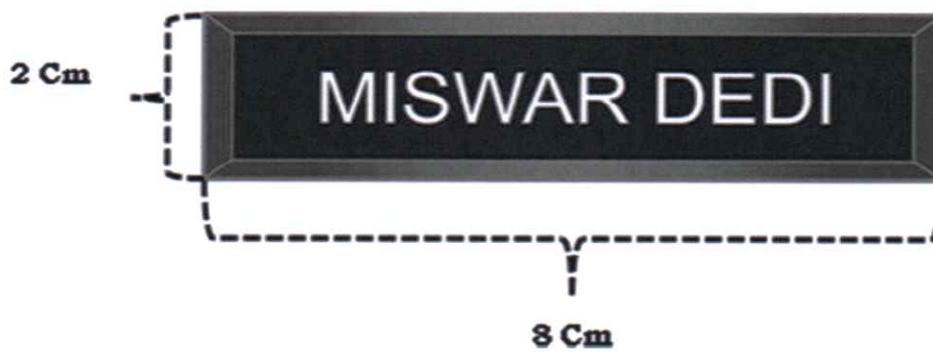


Dua tingkat di bawah Kasat Provinsi di Kabupaten



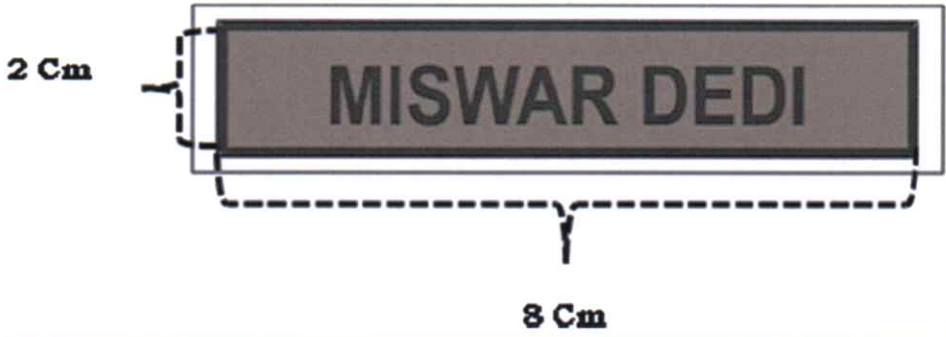
### 3. PAPAN NAMA.

Papan Nama Ebonit




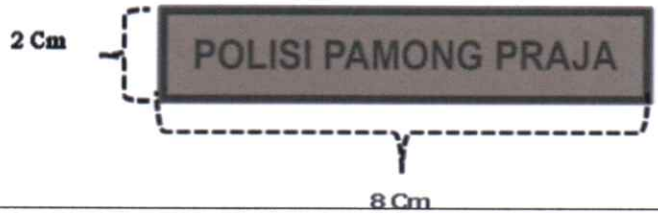
Keterangan :

1. Papan nama berbahan dasar ebonite dengan nama bertulisan warna putih dan dasar hitam;
2. Dipakai untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP;
3. Bentuk dan ukuran :  
Panjang : 8 cm  
Lebar : 2 cm

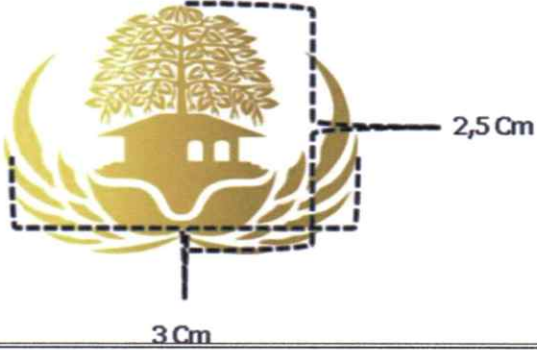
Papan Nama Bordir	
	
Keterangan :	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan nama berbahan dasar kain dengan nama bertulisan warna hitam dan warna khaki tua kehijauan dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI;</li> <li>2. Bentuk dan ukuran : Panjang : 8 cm Lebar : 2 cm</li> </ol>	


#### 4. Tulisan Polisi Pamong Praja

Tulisan Polisi Pamong Praja	
	
Keterangan :	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulisan Pol PP bordir dengan latar berwarna kuning bertulisan warna hitam;</li> <li>2. Dipakai untuk PDH, PDPP, PDU I dan PDU II;</li> <li>3. Bentuk dan ukuran : Panjang : 8 cm Lebar : 2 cm</li> </ol>	


Tulisan Polisi Pamong Praja Bordir	
	
Keterangan :	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulisan Pol PP border dengan latar berwarna khaki tua kehijau – hijauan bertulisan warna hitam;</li> <li>2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II, dan PDPTI;</li> <li>3. Bentuk dan ukuran : Panjang : 8 cm Lebar : 2 cm</li> </ol>	

## 5. Lencana KORPRI

Lencana Korpri Logam

<b>Keterangan :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Lencana Korpri berbahan dasar logam kuningan;</li><li>2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP;</li><li>3. Bentuk dan ukuran : Panjang : 3 cm Lebar : 2,5 cm</li></ol>

Lencana Korpri Bordir

<b>Keterangan :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Lencana Korpri dibordir;</li><li>2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI;</li><li>1. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana korpri bahan logam.</li></ol>


## 6. Monogram Polisi Pamong Praja


<b>Keterangan :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Monogram berbahan dasar logam / kuningan;</li><li>2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP;</li><li>3. Berdiameter : 3 cm.</li></ol>

## 7. Lencana kewenangan Polisi Pamong Praja

Lencana Kewenangan Logam

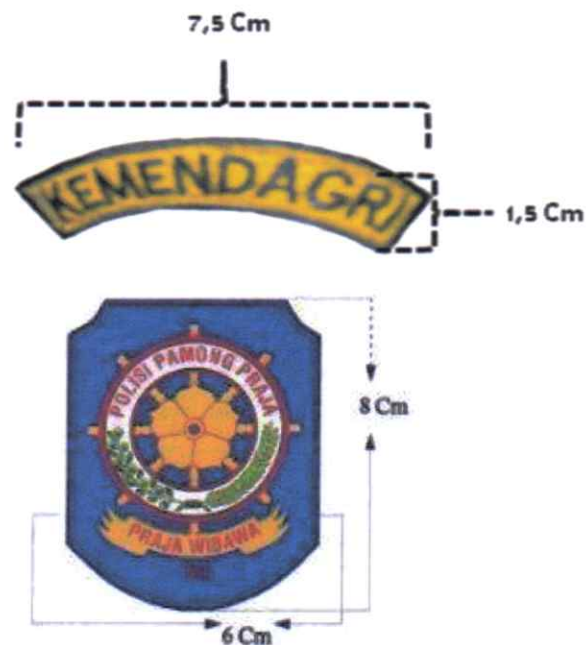
<b>Keterangan :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Lencana kewenangan berbahan dasar logam kuningan dengan logo dan tulisan di dalamnya;</li><li>2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP;</li><li>3. Bentuk dan ukuran : Panjang : 8 cm Lebar : 6 cm</li></ol>

Lencana Kewenangan Bordir

<b>Keterangan :</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Lencana kewenangan berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo dan tulisan di bordir warna hitam;</li><li>2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI;</li><li>3. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana kewenangan bahan logam.</li></ol>

## 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri dan Badge Satpol PP



### Badge Polisi Pamong Praja



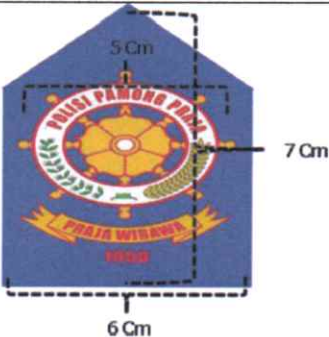
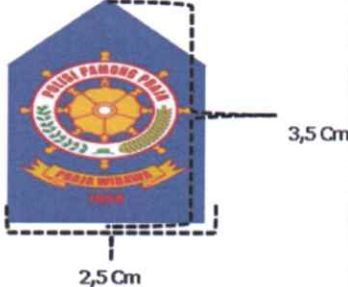
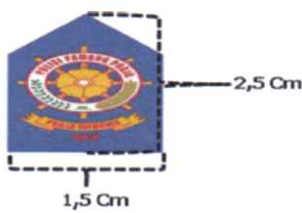
#### ARTI / MAKNA BADGE

	Pembina dan Pengawas	<b>1950</b>	Lahirnya Polisi Pamong Praja
	Tameng / Perisai		Negara Kesatuan adalah Negara Bahari
	Kusuma Bangsa		Sebagai pengarran, penegak dan pengayom
	UUD' 45		Berani
	Panca Prasetya Korpri		Suci
	Pengayom dan Penegak Bangsa		Keagungan
	Arah dan tujuan pengabdian kepada Bangsa dan Negara		

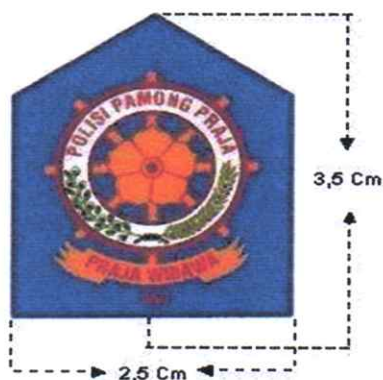
## 9. Tulisan dan Badge Pemerintah Daerah


<p><b>Keterangan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk warna dan ukuran tulisan Pemerintah Daerah dan Badge Pemerintah Daerah di buat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah.</li> <li>2. Dipakai pada lengan baju sebelah kiri untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja.</li> </ol>

## 10. Emblem Polisi Pamong Praja

1. Emblem Polisi Pamong Praja Besar	2. Emblem Polisi Pamong Praja Sedang
	
<p><b>Keterangan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk prisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya.</li> <li>2. Dipakai untuk Baret dan PDPPP;</li> <li>3. Bentuk dan ukuran : Panjang : 7 cm Lebar : 6 cm</li> </ol>	<p><b>Keterangan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk prisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya.</li> <li>2. Dipakai untuk topi pet;</li> <li>3. Bentuk dan ukuran : Panjang : 3,5 cm Lebar : 2,5 cm</li> </ol>
3. Emblem Polisi Pamong Praja Kecil	
	
<p><b>Keterangan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk prisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya.</li> <li>2. Dipakai untuk Muts, topi lapangan dan topi rimba;</li> <li>3. Bentuk dan ukuran : Panjang : 2,5 cm Lebar : 1,5 cm</li> </ol>	

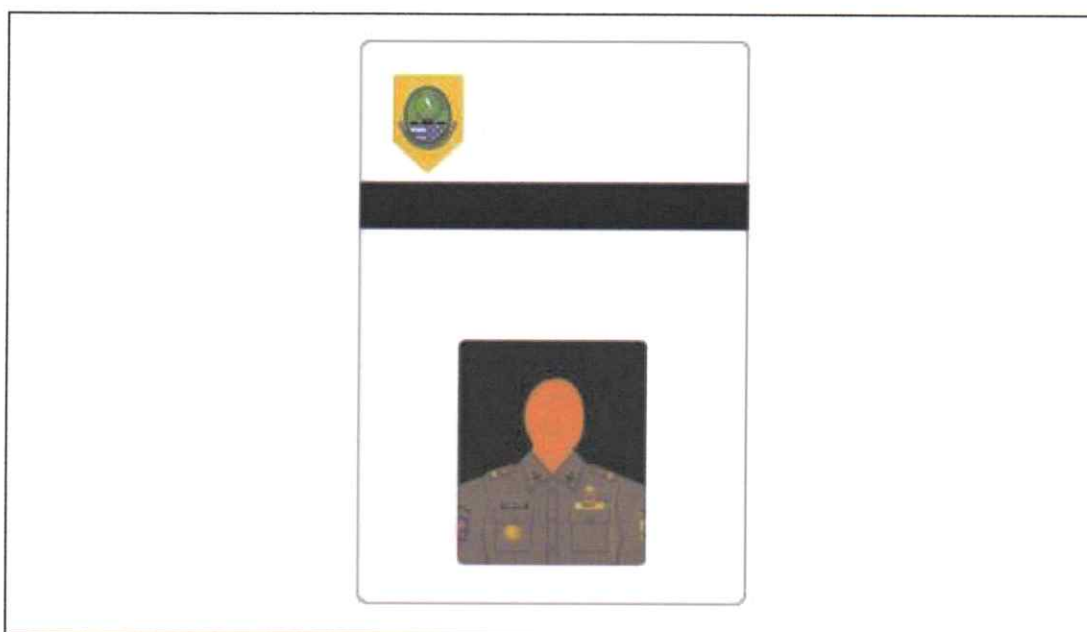
## Emblem Polisi Pamong Praja



### ARTI / MAKNA BADGE

	Pancasila	<b>1950</b>	Lahirnya Polisi Pamong Praja
	Kusuma Bangsa		Negara Kesatuan adalah Negara Bahari
	UUD' 45		Sebagai pengaman, penegak dan pengayom
	Panca Prasetya Korpri		Berani
	Pengayom dan Penegak Bangsa		Suci
	Arah dan tujuan pengabdian kepada Bangsa dan Negara		Keagungan

## 11. Tanda Pengenal



### Keterangan :

1. Tanda Pengenal berbahan dasar linen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di daerah masing-masing;
2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja.

## 12. Tanda Kemahiran



### Keterangan :

1. Tanda kemahiran, korps berbahan dasar logam kuningan untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP dibordir warna dan berbahan dasar kain di bordir warna hitam untuk PDL I, PDL II dan PDPTI;
2. Bentuk dan ukuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## 13. Sepatu

Sepatu PDH Pria dan Wanita	
	
Sepatu PDU Pria dan Wanita	
	
Sepatu Lars kulit warna hitam	Sepatu PDPTI dan PDPP
	

## 14. Tongkat Komando












Keterangan :

1. Panjang Tongkat 70 cm
2. Gagang dan ujung tongkat berwarna emas, sedangkan bagian tengah berwarna hitam

### C. KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS SATPOL PP.


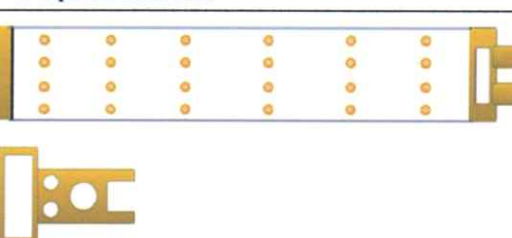
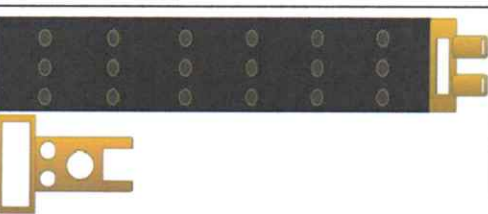

#### 1. Penutup kepala.

1. Mutz 	2. Topi Pet  Pria                      Wanita
4. Topi Rimba 	5. Baret 
7. Helm Dalmas 	8. Helm Motor 
3. Topi Lapangan 	
6. Helm PDPP 	
9. Jilbab 	

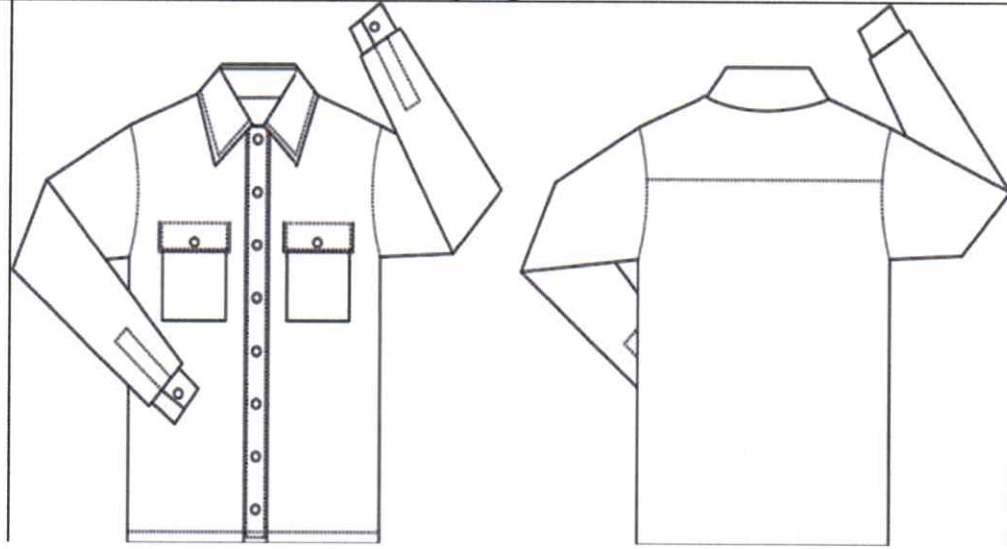
## 2. Kaos oblong

1. Kaos oblong warna putih	2. Kaos oblong warna khaki tua kehijauan
	
Keterangan :	Keterangan :
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan Katun</li> <li>2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir.</li> <li>3. Dipakai pada PDPTI.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan Katun</li> <li>2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir.</li> <li>3. Dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP.</li> </ol>

## 3. Ikat pinggang

<p>1. Kopel Rim</p> 	<p>2. Kopel Rim Warna Putih</p> 
<p>3. Kopel Rim Warna Hitam</p> 	<p>4. Ikat Pinggang Kecil</p> 
<p>Keterangan :</p> <p>Kepala kopel rim, ikat pinggang kecil memakai lambang satpol pp dan untuk seluruh pengait berbahan dasar logam (kuningan), tali sabuk berwarna hitam untuk PDL I, PDL II dan PDPP serta berwarna putih untuk PDPTI.</p>	

## 4. Kemeja Lengan Panjang


<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan Katun</li> <li>2. Dipakai pada PDU I</li> </ol>

## 5. Dasi



Keterangan :

1. Bahan kain/katun.
2. Dipakai pada PDU I

## 6. Kartu Tanda Anggota (KTA)

Tampak Depan	Tampak Belakang
Keterangan :	Keterangan :
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sisi kanan atas terdapat logo Kementerian Dalam Negeri dan judul kartu "KARTU TANDA ANGGOTA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA".</li> <li>2. Foto ukuran 3x4 , seragam PDH lengkap dengan latar di sesuaikan dengan warna golongan ruang, yaitu :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Latar hitam untuk golongan I,</li> <li>b. Latar coklat untuk golongan II,</li> <li>c. Latar abu-abu muda (silver) untuk golongan III,</li> <li>d. Latar Kuning untuk golongan IV.</li> </ol> </li> <li>3. Latar (<i>background</i>) kartu terdapat lambang daerah masing-masing.</li> <li>4. Lokasi daerah tugas Institusi Satpol PP.</li> <li>5. Masa Berlaku Kartu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama jelas pegawai</li> <li>2. Nomor Induk Pegawai</li> <li>3. Pangkat yang bersangkutan</li> <li>4. Jabatan dalam organisasi</li> <li>5. Tanda tangan sesuai tata naskah dinas, dan lokasi instansi berada, contoh :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bila berada di Provinsi maka yang bertanda tangan adalah Sekda Provinsi atas nama Gubernur.</li> <li>b. Bila berada di Kabupaten/Kota maka pejabat yang menanda tangani adalah Sekda Kabupaten/ Kota.</li> <li>c. Bila berada di Kecamatan maka pejabat yang berhak menandatangani adalah Kasat Pol PP Kabupaten/ Kota.</li> <li>d. Pejabat Eselon dilingkungan Satpol PP dan anggota Satpol PP Provinsi Kabupaten/Kota di tanda tangani oleh Kasat Pol PP Prov, Kabupaten/Kota.</li> </ol> </li> <li>6. Latar belakang lambang Satpol PP warna emas.</li> </ol>

## 7. Kaos Kaki



Keterangan :

Kaos kaki sebagaimana dimaksud berwarna hitam dari bahan katun dan dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP.

## 8. Selempang



Keterangan :

Selempang sebagaimana dimaksud berwarna putih, terbuat dari bahan kulit/kulit sintetik dipakai pada PDPTI.

## 9. Ban Lengan



### Keterangan :

Ban lengan sebagaimana dimaksud berwarna biru, terbuat dari bahan kulit sintetis dipakai pada PDPTI di lengan sebelah kiri dengan dikaitkan pada lidah bahu sebelah kiri.

## 10. Drahrim

### 1. Drahrim Silang Ganda



### Keterangan :

1. Bahan Katun.
2. Dipakai pada PDPP.







### 2. Drahrim Ganda




### Keterangan :


1. Bahan Nilon.
2. Dipakai pada PDL II.




## D. PERLENGKAPAN SATPOL PP.

<p>a. Tonfa dan Holster Tonfa</p> 	<p>b. Sarung Pistol</p> 
<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tonfa berbahan karet mati</li> <li>2. Holster Tonfa berbahan nilon</li> <li>3. Memiliki lambang Polisi Pamong Praja</li> </ol>	<p>Keterangan :</p> <p>Sarung Pistol disesuaikan dengan seragam, hitam untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP kecuali PDPTI menggunakan sarung pistol putih.</p>
<p>c. Borgol</p>  <p>Borgol Kecil</p> <p>Borgol Besar</p>	<p>d. Tameng</p>  <p>Tampak Depan</p> <p>Tampak Belakang</p>
<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Borgol berbahan metal dengan berlogo lambang Satpol PP.</li> <li>2. Berbentuk metal kecil untuk borgol jari.</li> <li>3. Berbentuk metal besar untuk borgol tangan.</li> </ol>	<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tameng memiliki tulisan Polisi Pamong Praja berwarna kuning dengan latar tulisan hitam.</li> <li>2. Berbahan fiberglass dengan ketebalan minimal 5 mm dan dapat disesuaikan dengan keamanan anggota.</li> </ol>
<p>e. Senter</p> 	<p>f. Ferplas</p> 
<p>Keterangan :</p> <p>Senter sebagaimana dimaksud adalah senter yang berfungsi sebagai alat penerang di lapangan dengan gagang panjang.</p>	<p>Keterangan :</p> <p>Ferplas sebagaimana dimaksud terbuat dari plastik berikut sarung dari bahan drit warna khaki tua kehijau-hijauan yang disangkutkan pada pinggang celana dan berfungsi untuk peralatan minum anggota Satpol PP.</p>

g. Tas atau Ransel	h. Sleeping Bag
	
Keterangan :	Keterangan :
<p>Tas/ransel sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan sintetik yang tidak mudah rusak, memiliki pengait untuk matras di bagian atas, dilengkapi <i>cover bag</i> anti lembab dan basah dengan berlogo lambang Polisi Pamong Praja pada bagian atas depan tas dan muka <i>cover bag</i>.</p>	<p>Sleeping bag sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan anti air dan di dalamnya terdapat busa tebal yang berlogo lambang Polisi Pamong Praja.</p>


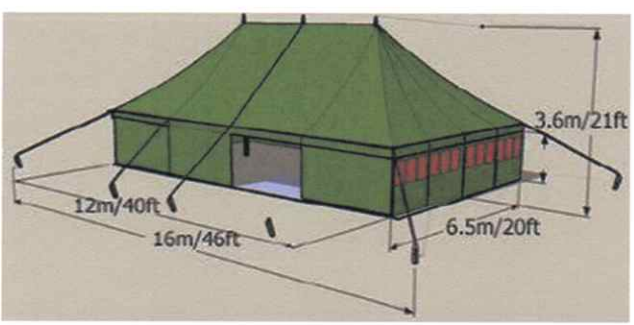
i. Matras	j. Jaket
	
Keterangan :	Keterangan :
<p>Matras berfungsi sebagai alas pada saat bertugas dan latihan dengan berbahan karet dan berlogo lambang Polisi Pamong Praja.</p>	<p>Jaket sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan parasit anti air yang pada bagian dada atas sebelah kiri berlabel bordir lambang Pol. PP dan bagian punggung belakang bertuliskan Pol PP.</p>

k. Rompi atau Body Protector

Keterangan :
<p>Rompi / Body Protector adalah alat yang dipergunakan untuk melindungi tubuh anggota dari hujan maupun dari terjangan benda-benda yang dilemparkan oleh masa.</p>

1. Senjata Api		
		
Senjata Peluru Gas	Semprotan Gas	Alat Kejut Listrik
Keterangan :		
Senjata api adalah gas air mata berbentuk pistol / revolver / senapan yang dapat ditembakkan dengan peluru gas atau peluru hampa dan stick (pentungan), senjata kejut listrik berbentuk stick (pentungan) dengan menggunakan alat kejut listrik atau stroom.		

m. Masker

Keterangan :
Masker sebagaimana dimaksud berbentuk sederhana, aman untuk dipakai dan mampu melindungi anggota dari gas-gas air mata.

n. Tenda Pleton	
	
Keterangan :	
Tenda pleton sebagaimana dimaksud adalah tenda yang berfungsi sebagai pusat konsentrasi anggota Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan kegiatan yang melibatkan banyak anggota, pada sisi atas tenda berlogo Polisi Pamong Praja dan di bawah logo bertuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota sebagai tanda daerah tugas satuan Polisi Pamong Praja.	

o. Peralatan Kebencanaan



Keterangan :

Peralatan Kebencanaan antara lain tandu, perahu karet, tali dan lain - lain.

**E. KENDARAAN OPERASIONAL SATPOL PP.**

a. Sepeda Motor



b. Mobil

1. Kendaraan Model Jeep



2. Kendaraan Mini Bus atau Van



c. Truk

1. Pick Up	2. Truk Sedang	3. Truk Besar
		



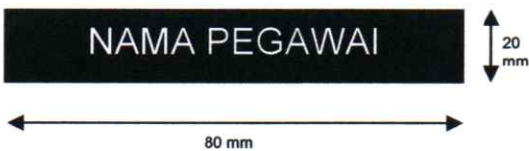

**F. PERALATAN KOMUNIKASI SATPOL PP.**






1. Telepon	2. RIG	3. Handy Talky
		









4. Repeater	5. GPS
	



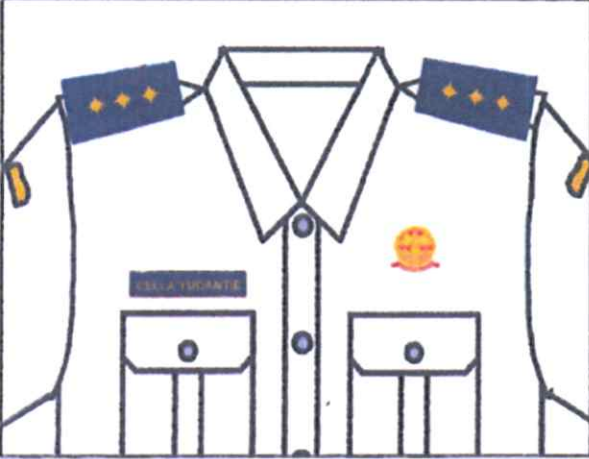







**II. DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
KABUPATEN KARAWANG.**

**1. BENTUK, UKURAN, WARNA ATRIBUT DAN KELENGKAPAN PDH.**

<p><b>A. TANDA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)</b></p>	<p><b>KETERANGAN</b></p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda SKPD bertuliskan DISHUBKOMINFO berwarna dasar biru langit (<i>blue sky</i>) dan warna tulisan dan garis tepi kuning dengan ukuran tinggi 2.5 cm, lebar 10 cm dan dipasang di atas <i>badge</i> logo perhubungan.</li> <li>2. Tanda SKPD dipasang pada lengan kanan baju.</li> </ol>
<p><b>B. BADGE LOGO PERHUBUNGAN</b></p>	<p><b>KETERANGAN</b></p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Badge Perhubungan terbuat dari kain dengan bentuk sesuai dengan contoh pada gambar, dengan warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam.</li> <li>2. Tinggi badge 10.5 cm dan lebar 8 cm.</li> <li>3. Logo berwarna dasar biru langit (<i>blue sky</i>) dan warna garis kuning, sesuai dengan Keputusan Menhub No. KM. 37 tanggal 26 Mei 1994 tentang Penyempurnaan Keputusan Menhub No. KM. 69/UM.006/1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian dan Lambang Logo Dephub sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Menhub No. : KM. 21 Tahun 1989.</li> </ol>
<p><b>C. NAMA PEGAWAI</b></p>	<p><b>KETERANGAN</b></p>
	<p>Papan nama terbuat dari grafier acrylic dengan warna dasar hitam, huruf berwarna putih dipasang 1 cm diatas saku kanan.</p>
<p><b>D. LENCANA LAMBANG PERHUBUNGAN</b></p>	<p><b>KETERANGAN</b></p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lencana lambing terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm dipasang 5 cm di atas saku baju sebelah kiri atau di atas emblem tanda penghargaan.</li> <li>2. Lencana lambang Perhubungan warna kuning emas tanpa warna dasar.</li> </ol>

<p align="center"><b>E. IKAT PINGGANG</b></p>	<p align="center"><b>KETERANGAN</b></p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala ikat pinggang (gesper) terbuat dari logam berwarna /berlapis kuning.</li> <li>2. Kepala ikat pinggang tercetak Lambang Perhubungan sesuai Keputusan Menhub No: KM.69/UM.606/Phb-85 tanggal 25 Maret 1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian Lambang dan Logo Perhubungan.</li> <li>3. Ikat pinggang terbuat dari bahan canvas berwarna hitam.</li> </ol>
<p align="center"><b>F. TANDA JABATAN</b></p>	<p align="center"><b>KETERANGAN</b></p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda Jabatan dipasang di saku kanan.</li> <li>2. Ukuran setiap tanda jabatan disesuaikan dengan tingkat jabatan.</li> </ol>
<p align="center"><b>G. TANDA PENGENAL PEGAWAI (ID CARD)</b></p>	<p align="center"><b>KETERANGAN</b></p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Id. Card/ Tanda Pengenal dipasang di saku PDH sebelah kiri dan selalu dipakai dalam pelaksanaan tugas.</li> <li>2. Selama berada di lingkungan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, tidak diperkenankan menggunakan Id card/ Tanda Pengenal yang lain.</li> </ol>
<p align="center"><b>H. TANDA KEHORMATAN</b></p>	<p align="center"><b>KETERANGAN</b></p>
	<p>Emblim Tanda Kehormatan dipasang 1 cm di atas saku PDH sebelah kiri di bawah Lencana Perhubungan.</p>
<p align="center"><b>I. LENCANA KEAHLIAN DAN/ATAU LENCANA KECAKAPAN</b></p>	<p align="center"><b>KETERANGAN</b></p>
<p align="center">Contoh 1                      Contoh 2</p> 	<p>Lencana keahlian/ kecakapan dapat dipasang di atas nama.</p>

<b>J. TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN</b>	<b>KETERANGAN</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat dan pembeda golongan terbuat dari kain berwarna dasar biru dan ketentuan gambar sebagaimana dalam contoh.</li> <li>2. Untuk struktur organisasi yang mempunyai fungsi komando, tanda pangkat dan pembeda golongan diberi garis pinggir berwarna merah.</li> <li>3. Tanda pangkat dan pembeda golongan digunakan/dipasang pada lidah baju di pundak kiri dan kanan.</li> </ol>	
<p>Pembina Utama (IV/e)</p> 		<p>Pembina Utama Madya (IV/d)</p> 
<p>Pembina Utama Muda (IV/c)</p> 		<p>Pembina Tingkat I (IV/b)</p> 
<p>Pembina (IV/a)</p> 		
<p>Penata Tingkat I (III/d)</p> 		<p>Penata (III/c)</p> 


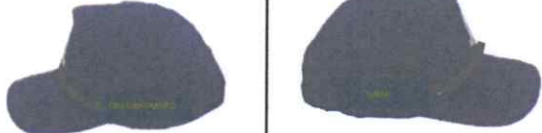
<p>Penata Muda Tingkat I (III/b)</p> 	<p>Penata Muda (III/a)</p> 	<p><b>CARA PEMAKAIAN TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN</b></p> <p>Contoh Tanda Pangkat Pembina Utama IV/e</p> 
<p>Pengatur Tingkat I (II/d)</p> 	<p>Pengatur (II/c)</p> 	
<p>Pengatur Muda Tingkat I (II/b)</p> 	<p>Pengatur Muda (II/a)</p> 	
<p>Juru Tingkat I (I/d)</p> 	<p>Juru (I/c)</p> 	
<p>Juru Muda Tingkat I (I/b)</p> 	<p>Juru Muda (I/a)</p> 	

<b>K. TOPI MUD UNTUK KEGIATAN HARIAN</b>		<b>KETERANGAN</b>
<b>1. PEJABAT KEHORMATAN (BUPATI/WAKIL BUPATI)</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) dengan aksan berwarna kuning emas berukuran 1,5 cm.</li> <li>2. Di sisi sebelah kanan terdapat tanda pangkat Bupati/Wakil Bupati dan Lencana Lambang Perhubungan.</li> </ol>
Tampak Depan		
		
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		
<b>2. PEJABAT ESELON II</b>		<b>KETERANGAN</b>
Tampak Depan		
		
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		
<b>3. PEJABAT ESELON III DAN IV</b>		<b>KETERANGAN</b>
Tampak Depan		
		
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		
<b>4. PEJABAT ADMINISTRATOR, PEJABAT PENGAWAS DAN PELAKSANA</b>		<b>KETERANGAN</b>
Tampak Depan		
		
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		


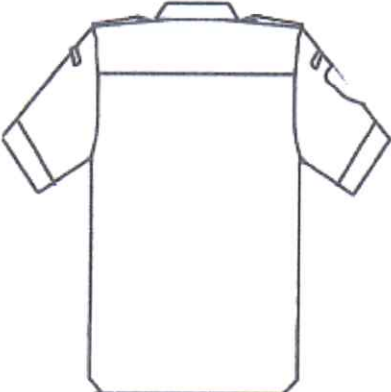
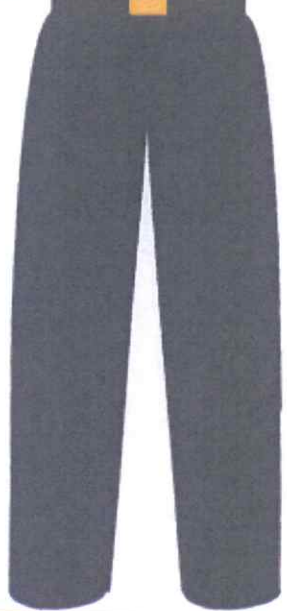
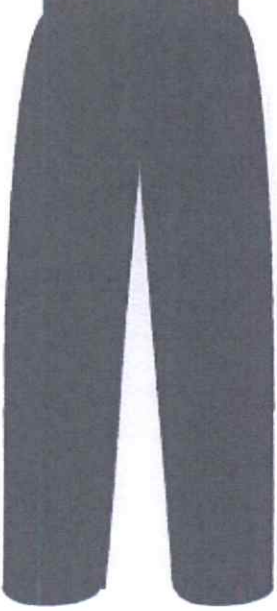
## 2. KELENGKAPAN LAIN.

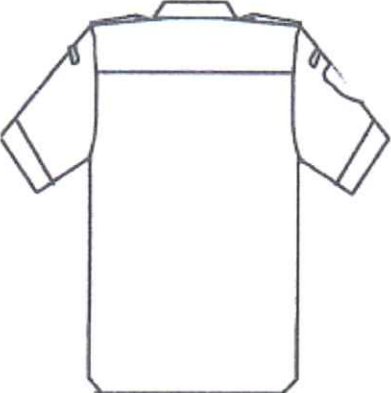
### TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN DAN UPACARA

A. PEJABAT KEHORMATAN (BUPATI/WAKIL BUPATI)		KETERANGAN
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di bagian depan topi terdapat Lambang Perhubungan dengan tepian lambang padi, kapas dan bunga karang dan terdapat tanda pangkat Bupati/Wakil Bupati di bawah Lambang Perhubungan dengan warna kuning dibordir.</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan DISHUBKOMINFO.</li> <li>4. Di sisi sebelah kanan terdapat nama pejabat.</li> </ol>
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		
		
<b>B. PEJABAT ESELON II</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di bagian depan topi terdapat Lambang Perhubungan dengan tepian lambang padi, kapas dan bunga karang dan terdapat tanda pangkat golongan/ruang pejabat di bawah Lambang Perhubungan dengan warna kuning dibordir.</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan KADISHUBKOMINFO</li> <li>4. Di sisi sebelah kanan terdapat nama Kepala Dinas.</li> </ol>
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		
		
<b>C. PEJABAT ESELON III DAN IV</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di bagian depan topi terdapat Lambang Perhubungan dengan tepian lambang padi dan kapas dengan warna kuning dibordir.</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan DISHUBKOMINFO</li> <li>4. Di sisi sebelah kanan terdapat tulisan nama pejabat</li> </ol>
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		
		
<b>D. PELAKSANA (PNS)</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di bagian depan topi terdapat Lambang Perhubungan dengan list berwarna kuning dibordir.</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan DISHUBKOMINFO</li> <li>4. Di sisi sebelah kanan terdapat tulisan nama pegawai</li> </ol>
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		
		


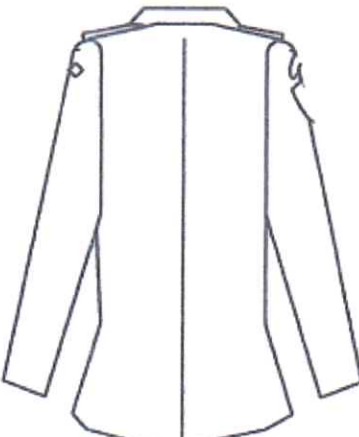
<p><b>E. PELAKSANA (NON PNS)</b></p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di bagian depan topi terdapat Lambang Perhubungan tanpa list.</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan DISHUBKOMINFO</li> <li>4. Di sisi sebelah kanan terdapat tulisan nama pegawai</li> </ol>
	

**3. JENIS, MODEL, WARNA DAN TATA CARA PENGGUNAAN PDH**

<b>1. PDH PRIA</b>		<b>KETERANGAN</b>
<b>a. KEMEJA</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.</li> <li>2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan pendek.</li> <li>3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh.</li> <li>4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.</li> <li>5. Di kedua bahu dipasang pangkat dan pembeda golongan.</li> <li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana.</li> </ol>
<b>Tampak Depan</b>	<b>Tampak Belakang</b>	
		
<b>b. CELANA PANJANG</b>		<b>KETERANGAN</b>
<b>Tampak Depan</b>	<b>Tampak Belakang</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang.</li> <li>3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang.</li> <li>4. Celana panjang dipakai menggunakan ikat pinggang (<i>gesper</i>) kuning bergambar lambang Perhubungan.</li> </ol>
		

<b>2. PDH WANITA 1</b>		<b>KETERANGAN</b>
<b>a. KEMEJA LENGAN PENDEK</b>		
<b>Tampak Depan</b>	<b>Tampak Belakang</b>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.</li> <li>2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan ber lengan pendek.</li> <li>3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh.</li> <li>4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.</li> <li>5. Di kedua bahu dipasang pangkat dan pembeda golongan.</li> <li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana.</li> <li>7. PDH ini dapat dilengkapi dengan rompi dan dipasang badge nama.</li> </ol>

<b>b. CELANA PANJANG</b>		<b>KETERANGAN</b>
<b>Tampak Depan</b>	<b>Tampak Belakang</b>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang.</li> <li>3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping.</li> <li>4. Celana panjang dipakai menggunakan ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Perhubungan.</li> </ol>



<b>3. PDH WANITA 2</b>		<b>KETERANGAN</b>
<b>a. KEMEJA LENGAN PANJANG</b>		
<b>Tampak Depan</b>	<b>Tampak Belakang</b>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.</li> <li>2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan ber lengan pendek.</li> <li>3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh.</li> <li>4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.</li> <li>5. Di kedua bahu dipasang pangkat dan pembeda golongan.</li> <li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana.</li> <li>7. PDH ini tidak dapat dilengkapi dengan rompi.</li> </ol>

<b>b. ROK PANJANG</b>		<b>KETERANGAN</b>
<b>Tampak Depan</b>	<b>Tampak Belakang</b>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rok PDH terbuat dari rok panjang kain warna biru (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di bagian depan Rok Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping.</li> <li>3. Panjang rok sampai dengan menutupi mata kaki.</li> <li>4. Bagian belakang rok diberi belahan/ plot yang tertutup.</li> <li>5. Rok panjang dibuat dengan ukuran tidak ketat dan cukup longgar untuk kemudahan gerak dan memperhatikan etika kesopanan.</li> </ol>

<b>4. PDH WANITA 3</b>		<b>KETERANGAN</b>
<b>a. KEMEJA LENGAN PANJANG</b>		
<b>Tampak Depan</b>	<b>Tampak Belakang</b>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.</li> <li>2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan ber lengan pendek.</li> <li>3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh.</li> <li>4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.</li> <li>5. Di kedua bahu dipasang pangkat dan pembeda golongan.</li> <li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana.</li> <li>7. PDH ini tidak dapat dilengkapi dengan rompi.</li> </ol>

<b>b. CELANA PANJANG</b>		<b>KETERANGAN</b>
<b>Tampak Depan</b>	<b>Tampak Belakang</b>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang.</li> <li>3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping.</li> <li>4. Celana panjang dipakai menggunakan ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Perhubungan.</li> </ol>

5. ROMPI WANITA		KETERANGAN
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Rompi dibuat dengan krah/ leher model <i>V neck</i>.</li> <li>3. Pada bagian depan dilengkapi 3 (tiga) kancing berwarna biru.</li> <li>4. Pada bagian depan kanan dan kiri dilengkapi saku/ kantong dengan tutup tanpa kancing.</li> <li>5. Nama pegawai dibordir di sebelah kanan dan Lencana Lambang Perhubungan dipasang di sebelah kiri seperti dalam contoh rompi.</li> <li>6. Tanda pangkat dan pembeda golongan tetap digunakan pada pundak rompi.</li> </ol>

6. PDH KHUSUS WANITA HAMIL		KETERANGAN
a. KEMEJA LENGAN PENDEK		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.</li> <li>2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan ber lengan panjang dengan kancing 3 (tiga).</li> <li>3. Kemeja tidak dilengkapi saku/ kantong.</li> <li>4. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh.</li> <li>5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.</li> <li>6. Kemeja PDH digunakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana.</li> <li>7. Di bagian depan kemeja dari dada kanan dan kiri ke bawah diberi belahan tertutup.</li> <li>8. Di bagian belakang bawah kemeja diberi belahan tertutup.</li> </ol>

<b>7. ROMPI PANJANG WANITA HAMIL</b>		<b>KETERANGAN</b>
<b>Tampak Depan</b>	<b>Tampak Belakang</b>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Rompi dibuat dengan model tanpa lengan seperti pada contoh.</li> <li>3. Ukuran panjang rompi sampai dengan 5 cm di bawah lutut atau sampai mata kaki.</li> <li>4. Pada bagian depan di bawah dada rompi diberi belahan tertutup.</li> <li>5. Pada bagian belakang bawah rompi diberi belahan tertutup setinggi 10 cm.</li> <li>6. Rompi dipasang badge nama pegawai di sebelah kanan dan Lencana Lambang Perhubungan di sebelah kiri seperti dalam contoh.</li> <li>7. Tanda pangkat dan pembeda golongan tetap digunakan pada pundak rompi.</li> <li>8. PDH digunakan di dalam Rompi.</li> </ol>

### III. DINAS PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN KARAWANG.

#### A. Pegawai Pria



**Keterangan :**

Kemeja lengan pendek warna hijau/biru/merah, celana panjang warna hijau/hitam/gelap.

Dilengkapi dengan lencana Korpri, papan nama dan tanda pengenal.

## B. Pegawai Wanita.

### Model 1



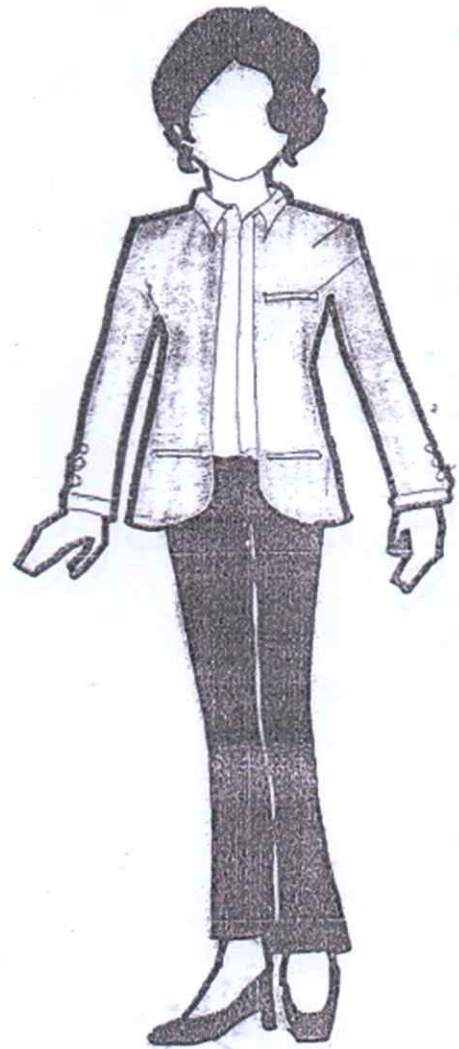
#### **Keterangan :**

Menggunakan Blazer, kemeja warna hijau / biru / merah, celana panjang / rok warna hijau / hitam / gelap.

Dilengkapi dengan lencana Korpri, papan nama dan tanda pengenal.

Catatan: untuk wanita hamil model pakaian menyesuaikan

### Model 2



#### **Keterangan :**

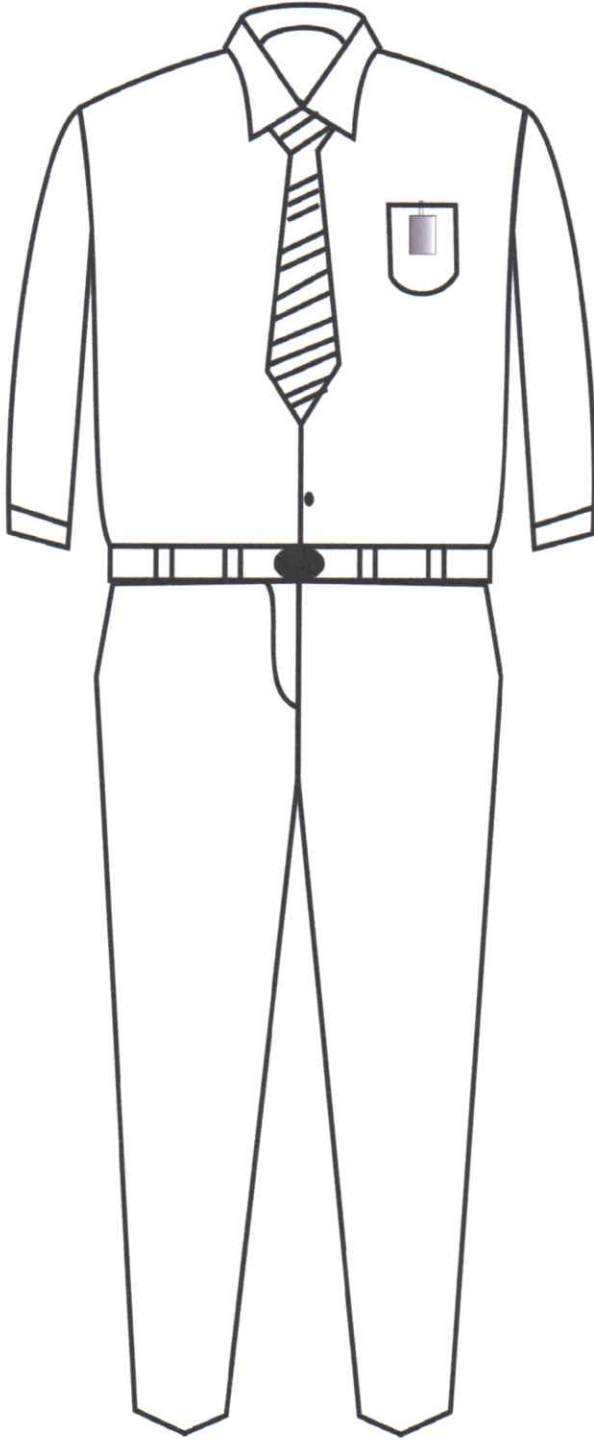
Menggunakan Jas, kemeja warna hijau/biru/merah, celana panjang/rok warna hijau / hitam / gelap.

Dilengkapi dengan lencana Korpri, papan nama dan tanda pengenal.

Catatan: untuk wanita hamil model pakaian menyesuaikan

**IV. BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU KABUPATEN KARAWANG.**

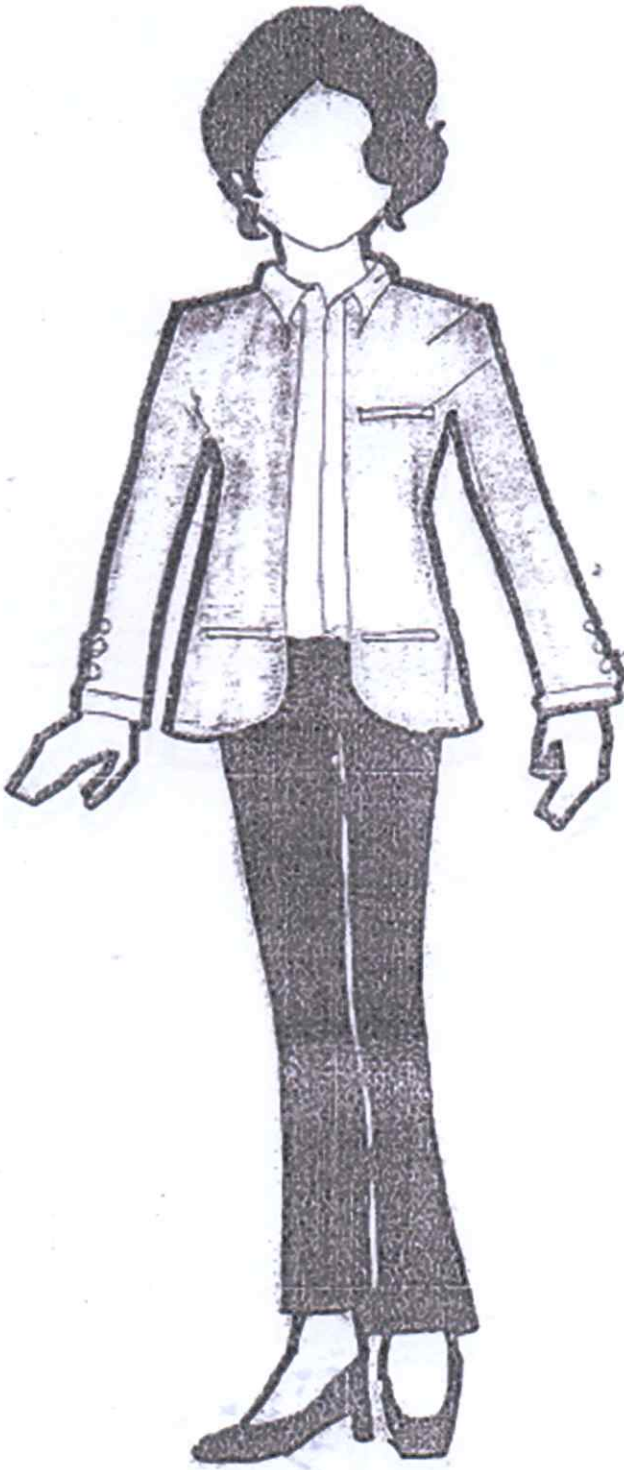
**1. Pegawai Pria**



**KETERANGAN :**

Menggunakan kemeja lengan panjang warna salem muda, celana panjang warna coklat tua dengan memakai dasi. Dilengkapi dengan lencana Korpri, papan nama dan tanda pengenal.

## 2. Pegawai Wanita



**Keterangan :**

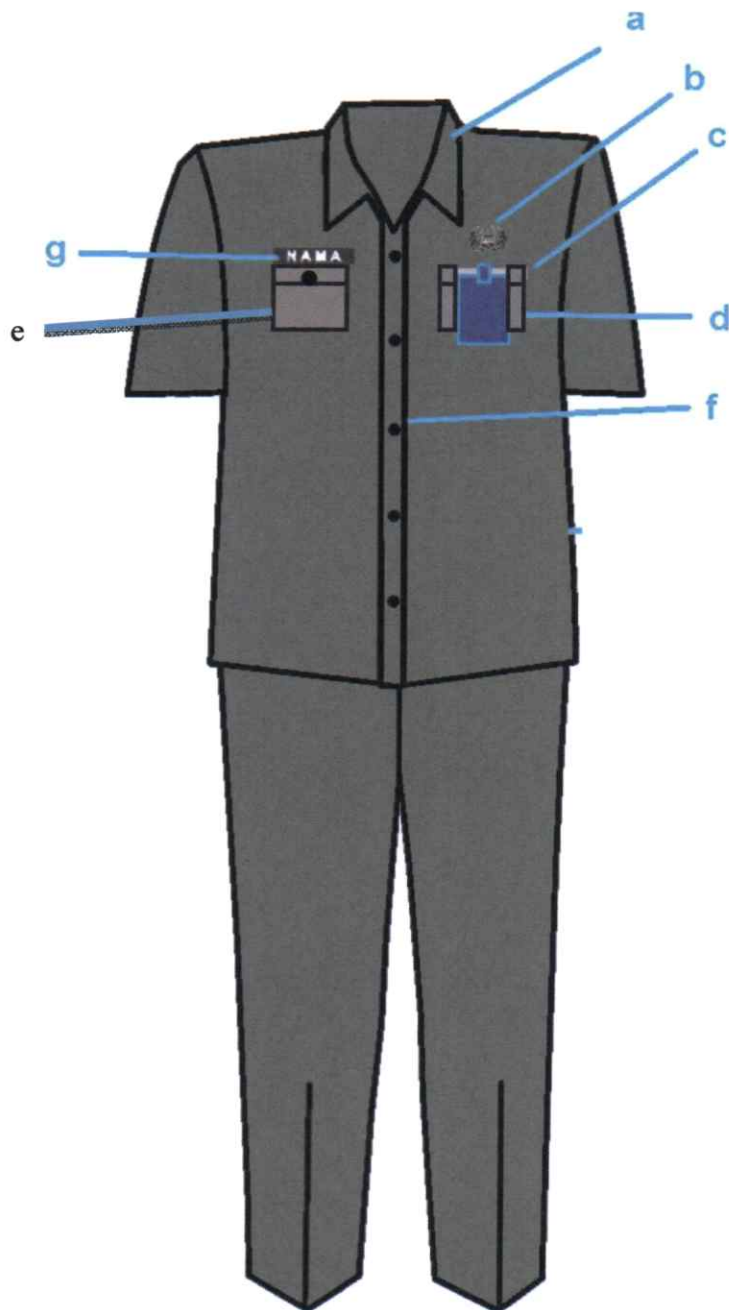
Menggunakan Jas warna coklat muda, kemeja warna salem serta celana panjang warna coklat tua dengan kancing coklat tua.

Dilengkapi dengan lencana Korpri, papan nama dan tanda pengenal.

Catatan: untuk wanita hamil model pakaian menyesuaikan

**V. INSPEKTORAT KABUPATEN KARAWANG.**

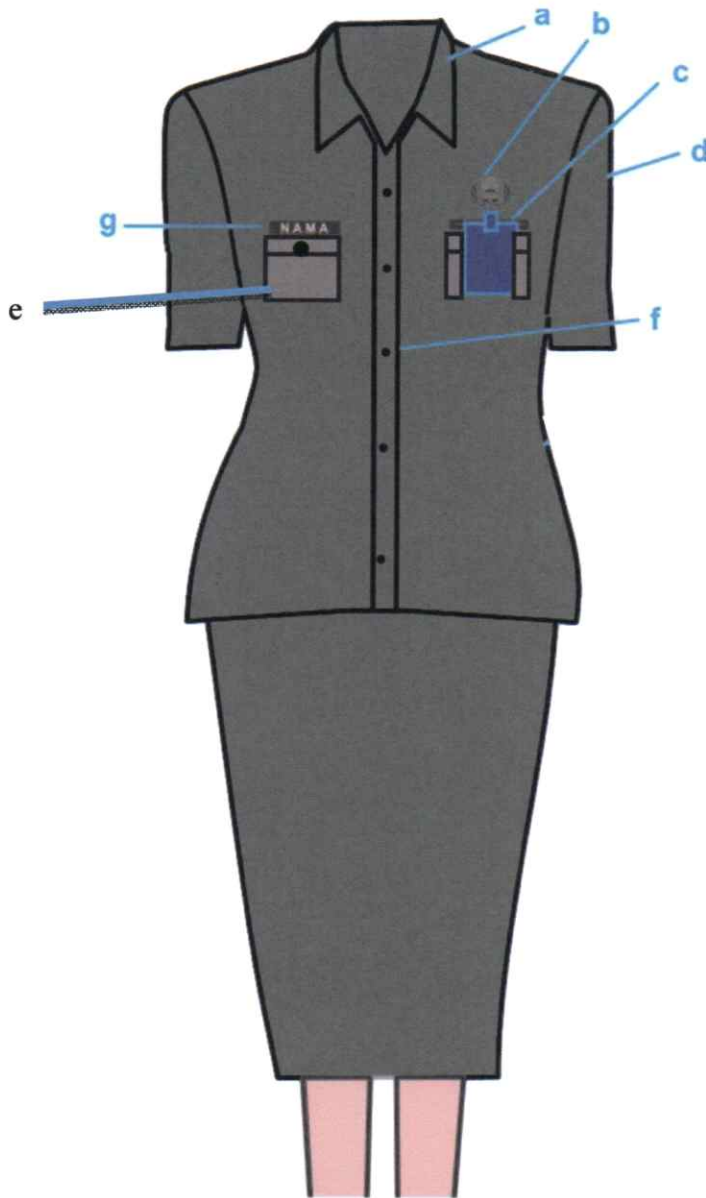
**1. Pegawai Pria**



Keterangan :

- |                     |                            |
|---------------------|----------------------------|
| a. Krah berdiri     | e. Saku atas dengan tutup. |
| b. Lencana Korpri.  | f. Kancing baju 5 buah     |
| c. Saku baju depan. | g. Papan nama.             |
| d. Tanda pengenal.  |                            |

## 2. Pegawai Wanita



Keterangan :

- a. Krah berdiri
- b. Lencana Korpri.
- c. Tanda pengenal
- d. Lengan pendek
- e. Saku atas dengan tutup.
- f. Kancing baju 5 buah
- g. Papan nama.

## **VI. BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN KARAWANG.**

### **1. BENTUK, MAKNA, WARNA DAN UKURAN LOGO BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**



#### **A. BENTUK**

Logo Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) berbentuk lingkaran dan terdiri dari :

1. Segitiga berwarna biru, terletak ditengah-tengah lingkaran berwarna orange.
2. Lingkaran berwarna merah dan putih sebagai bingkai lingkaran berwarna orange.
3. Di bawah segitiga terdapat tulisan BPBD.

Dalam bingkai lingkaran terdapat tulisan yakni :

1. Tulisan **BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**, dengan warna putih berada pada bingkai berwarna merah.
2. Tulisan **KABUPATEN KARAWANG** dengan warna merah berada pada bingkai berwarna putih.

#### **B. MAKNA**

Makna dari bagian-bagian lambang :

1. Secara keseluruhan lambang BPBD yang berbentuk lingkaran, menggambarkan perisai yang melambangkan "Tanggap dan Tangguh Dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana".
2. Segitiga berwarna biru ditengah lingkaran berwarna orange yakni :
  - a. melindungi masyarakat dari Ancaman Bencana melalui Pengurangan Resiko;
  - b. membangun Sistem Penanggulangan Bencana yang Handal;
  - c. menyelenggarakan Penanggulangan Bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh.
3. Selain itu segitiga berwarna biru juga melambangkan :
  - a. Perlindungan, yakni BPBD sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mempunyai tugas dan fungsi memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana.
  - b. Dalam pelaksanaannya melibatkan peran serta dari Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha.
4. Bingkai berwarna merah dan putih, melambangkan Bendera Negara Indonesia.
5. Singkatan BPBD di bawah segi tiga, kepanjangan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagai Pelaksana Penanggulangan Bencana menyelenggarakan fungsi :
  - a. Koordinasi dalam penyelenggara penanggulangan bencana;

- b. Komando dalam penyelenggara penanggulangan bencana;
- c. Pelaksana dalam penyelenggara penanggulangan bencana.

**C. WARNA**

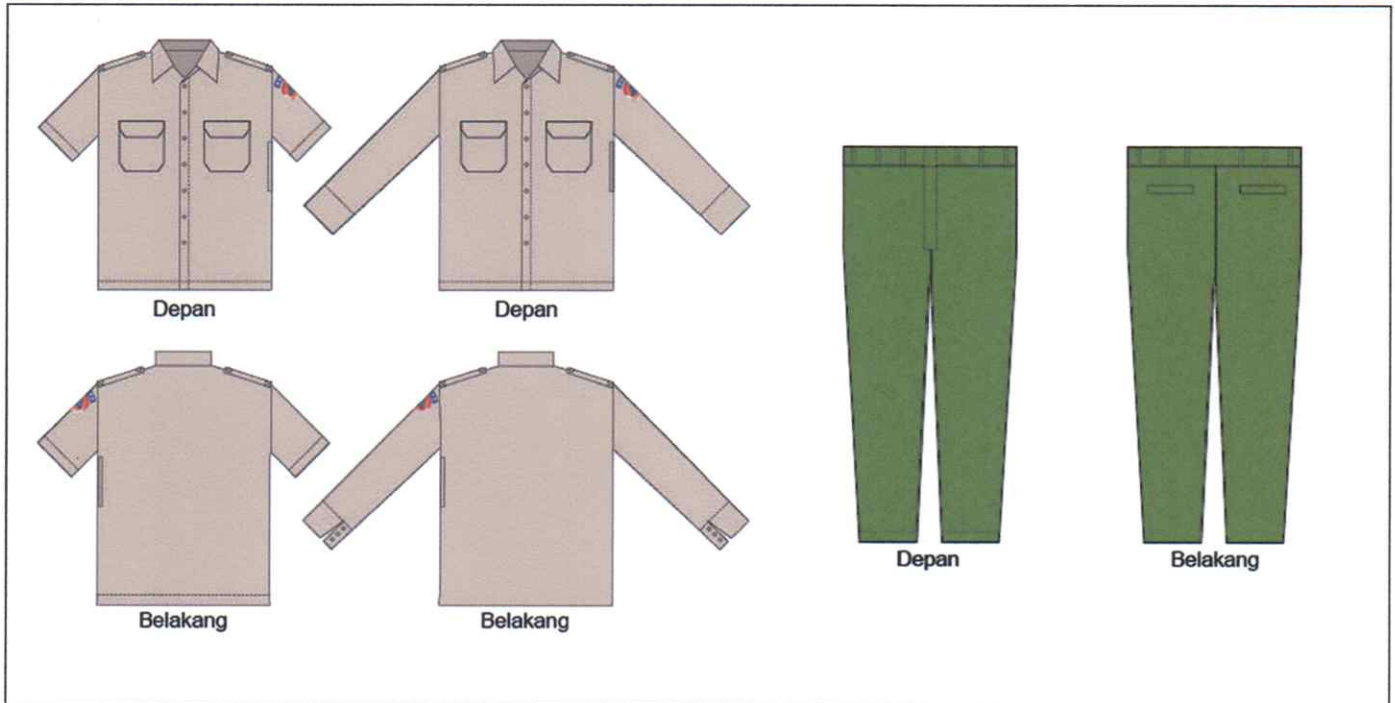
1. Segitiga berwarna biru, mempunyai makna bahwa BPBD sebagai salah satu SKPD yang bertugas untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana. Selain itu segitiga berwarna biru merupakan lambang yang akan mendapatkan perlindungan pada saat terjadi konflik senjata dan tidak boleh dijadikan sebagai objek atau sasaran/target serangan militer.
2. Warna merah pada bingkai lingkaran bermakna sebagai kondisi darurat atau bahaya, sehingga BPBD harus senantiasa responsive dan aktif untuk segala situasi bencana, sedangkan warna putih pada bingkai lingkaran, bermakna bahwa BPBD dalam melaksanakan tugasnya senantiasa berdasarkan pada ketulusan dan keikhlasan berkorban, bersifat netral dan tidak diskriminatif.
3. Warna orange pada lingkaran, mempunyai makna bahwa BPBD harus selalu mengedepankan “kesiapsiagaan” dalam pelaksanaan tugasnya.
4. Garis warna hitam pada lingkaran, mempunyai makna bahwa BPBD harus selalu tampil dan tangguh dalam Penanggulangan Bencana.

**D. UKURAN**

	1 bgn	5 bgn					1 bgn
	1	2	3	4	5	6	7
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							




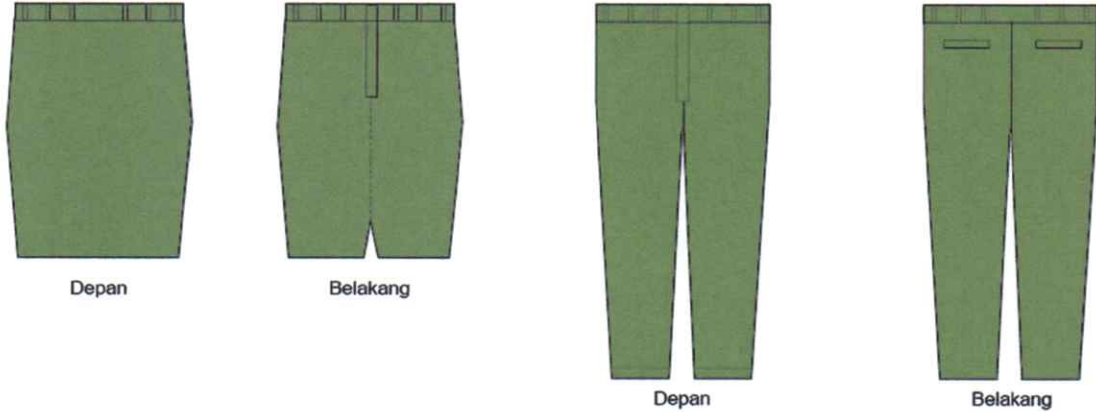
**2. PAKAIAN DINAS**  
**A. PAKAIAN DINAS KHUSUS PRIA**



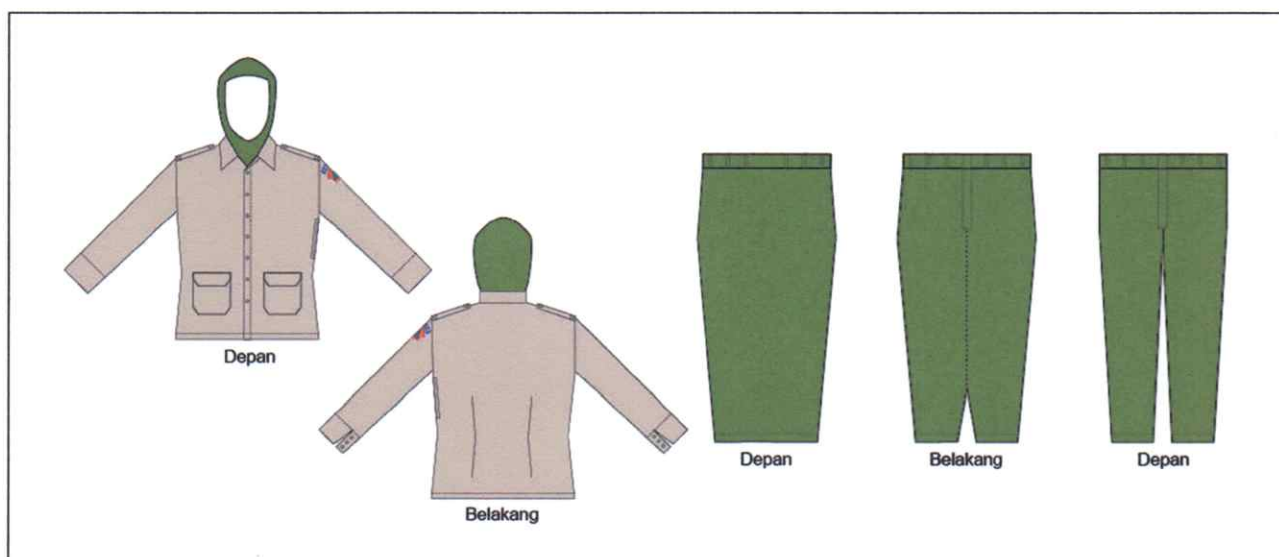
**KETERANGAN**

PDH LENGAN PENDEK PRIA	PDH CELANA PANJANG PRIA
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja berwarna Coklat kode C - 0115;</li> <li>2. Krah leher model tegak;</li> <li>3. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah;</li> <li>4. Lengan pendek;</li> <li>5. Kedua bahu berlidah bahu;</li> <li>6. Dua buah saku bagian depan berpenutup;</li> <li>7. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang;</li> <li>8. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis 2;</li> <li>9. Kemeja memakai belahan samping di sebelah kanan dan kiri;</li> <li>10. Cara penggunaan: kemeja dimasukkan ke dalam celana panjang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna Coklat kode C - 0115 dan/atau hijau tua kode H - 532</li> <li>2. Model standar dengan ploi bagian depan 2 (buah) kanan dan 2 (buah) kiri;</li> <li>3. Celana panjang dengan resleting depan;</li> <li>4. Saku belakang disebelah kanan diberi saku bobok berpenutup dan berkancing sebelah kiri saku bobok tanpa penutup dan kancing;</li> <li>5. Kantong samping celana, kanan dan kiri miring;</li> <li>6. Tali ban pinggang;</li> <li>7. Lebar ban pinggang 3,5 cm (dilipat kedalam).</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>PDH LENGAN PANJANG PRIA</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja berwarna Coklat kode C - 0115;</li> <li>2. Krah leher model tegak;</li> <li>3. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah;</li> <li>4. Lengan panjang;</li> <li>5. Kedua bahu berlidah bahu;</li> <li>6. Dua buah saku;</li> <li>7. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang;</li> <li>8. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis;</li> <li>9. Kemeja memakai belahan samping di sebelah kanan dan kiri;</li> <li>10. Cara penggunaan: kemeja dimasukkan ke dalam celana panjang.</li> </ol>	

## B. PAKAIAN DINAS KHUSUS WANITA

	
	
<b>KETERANGAN</b>	
<b>PDH LENGAN PENDEK WANITA (BLOUSE)</b>	<b>PDH CELANA PANJANG WANITA</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Blouse, warna Coklat kode C - 0115;</li> <li>2. Krah leher model tegak;</li> <li>3. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 6 (enam) buah;</li> <li>4. Lengan pendek;</li> <li>5. Kedua bahu berlidah bahu;</li> <li>6. 2 (dua) buah saku dibagian bawah kanan dan kiri berpenutup saku;</li> <li>7. Cara penggunaan: Blouse dimasukkan kedalam celana panjang/rok.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna Coklat kode C - 0115 dan/atau hijau tua kode H - 532;</li> <li>2. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang;</li> <li>3. Dilengkapi dengan 2 (buah) saku samping dan 2 (buah) saku belakang;</li> <li>4. Bagian depan celana menggunakan resleting.</li> </ol>
<b>PDH LENGAN PANJANG WANITA (BLOUSE)</b>	<b>PDH CELANA ROK WANITA</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Blouse, warna Coklat kode C - 0115;</li> <li>2. Krah leher model tegak;</li> <li>3. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah;</li> <li>4. Lengan panjang;</li> <li>5. Kedua bahu berlidah bahu;</li> <li>6. Dua buah saku dibagian bawah kanan dan kiri berpenutup saku; dan</li> <li>7. Cara penggunaan: Blouse dimasukkan kedalam celana panjang/rok.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rok berwarna Coklat kode C - 0115 dan/atau hijau tua kode H - 532;</li> <li>2. Model rok pendek/panjang dengan kup depan dan belakang;</li> <li>3. Pada pinggang rok diberi ban untuk tempat ikat pinggang;</li> <li>4. Lebar ban pinggang 3 cm; dan</li> <li>5. Bagian belakang rok diberi resleting penutup.</li> </ol>

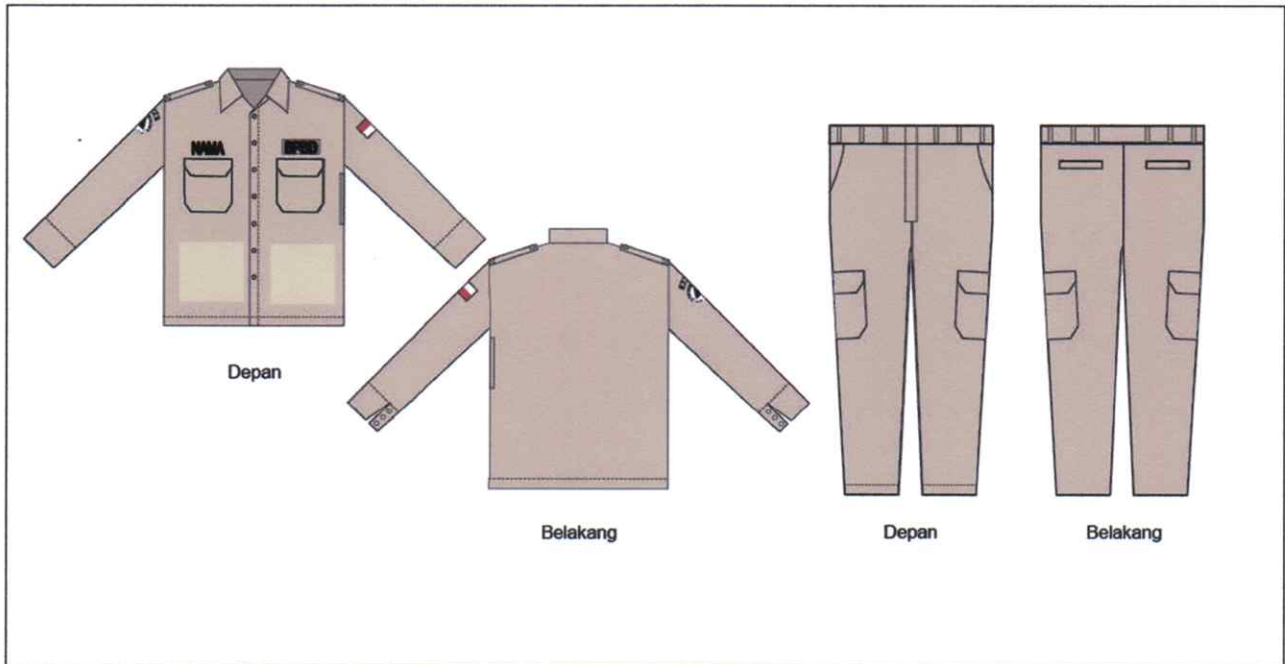
### C. PAKAIAN DINAS HARIAN JILBAB WANITA



#### KETERANGAN

PDH LENGAN PANJANG JILBAB WANITA	PDH CELANA PANJANG JILBAB WANITA
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja berwarna Coklat kode C - 0115;</li> <li>2. Jilbab berwarna hijau tua/H - 532</li> <li>3. Krah leher model tegak;</li> <li>4. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah;</li> <li>5. Lengan panjang;</li> <li>6. Kedua bahu berlidah bahu;</li> <li>7. Dua buah saku di bawah sejajar perut;</li> <li>8. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang;</li> <li>9. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis;</li> <li>10. Kemeja memakai belahan samping di sebelah kanan dan kiri; dan</li> <li>11. Cara penggunaan: kemeja dikeluarkan di atas celana panjang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna Coklat kode C - 0115 dan/atau hijau tua kode H - 532;</li> <li>2. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang;</li> <li>3. Dilengkapi dengan 2 saku samping dan 2 saku belakang; dan</li> <li>4. Bagian depan celana menggunakan resleting.</li> </ol>
	PDH ROK PANJANG JILBAB WANITA
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warna Coklat kode C - 0115 dan/atau hijau tua kode H - 532;</li> <li>2. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang;</li> <li>3. Dilengkapi dengan 2 saku samping kanan dan kiri; dan</li> <li>4. Bagian belakang celana menggunakan resleting.</li> </ol>

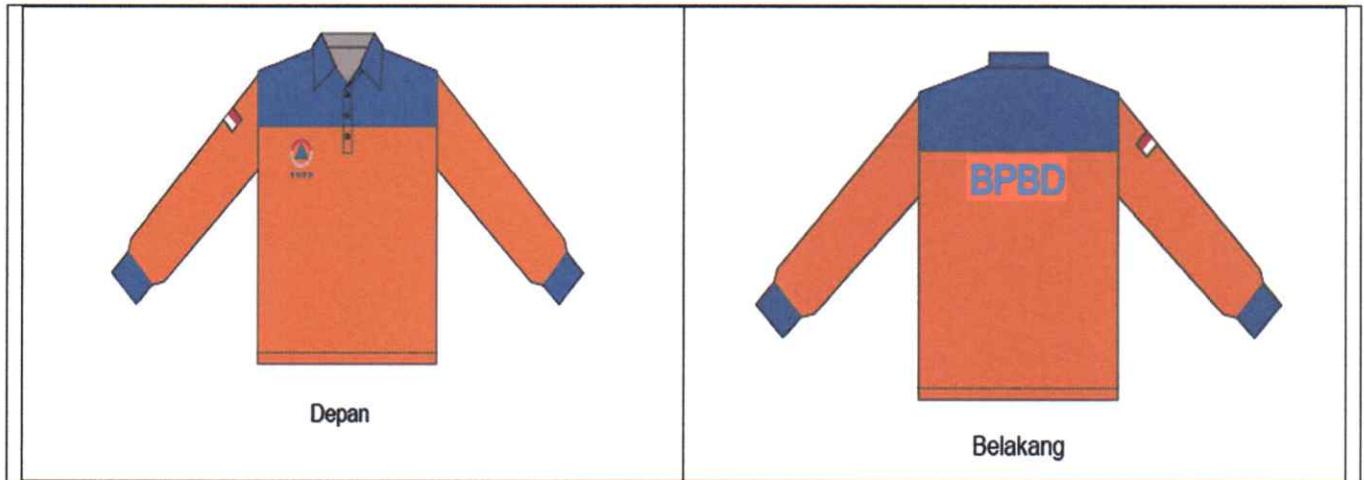
## D. PAKAIAN DINAS LAPANGAN



### KETERANGAN

PAKAIAN DINAS LAPANGAN	CELANA DINAS LAPANGAN
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja berbahan wol army;</li> <li>2. Kemeja berwarna krem;</li> <li>3. Krah leher model tegak;</li> <li>4. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah;</li> <li>5. Lengan panjang memakai bed logo BPBD sebelah kanan dan bed bendera merah putih di sebelah kiri ;</li> <li>6. 2 (dua) buah saku bagian atas depan berpenutup;</li> <li>7. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang;</li> <li>8. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis 2;</li> <li>9. Cara penggunaan: kemeja dimasukkan ke dalam celana panjang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana berbahan wol army;</li> <li>2. Celana berwarna krem;</li> <li>3. Model standar dengan ploi bagian depan 2 buah kanan dan 2 buah kiri;</li> <li>4. Tali ban pinggang berlidah 3 (tiga) buah berukuran 4 cm;</li> <li>5. Sabuk atau kopel tali pinggang;</li> <li>6. Celana panjang dengan resleting depan;</li> <li>7. Saku belakang disebelah kanan dan kiri berpenutup dan berkancing, sebelah kiri saku bobok tanpa penutup serta di bagian kanan dan kiri sejajar paha kantong dengan 2 kancing;</li> <li>8. Kantong samping celana, kanan dan kiri miring;</li> <li>9. Lebar ban pinggang 3,5 cm (dilipat kedalam); dan</li> </ol>

## E. KAOS KERJA LAPANGAN



### KETERANGAN

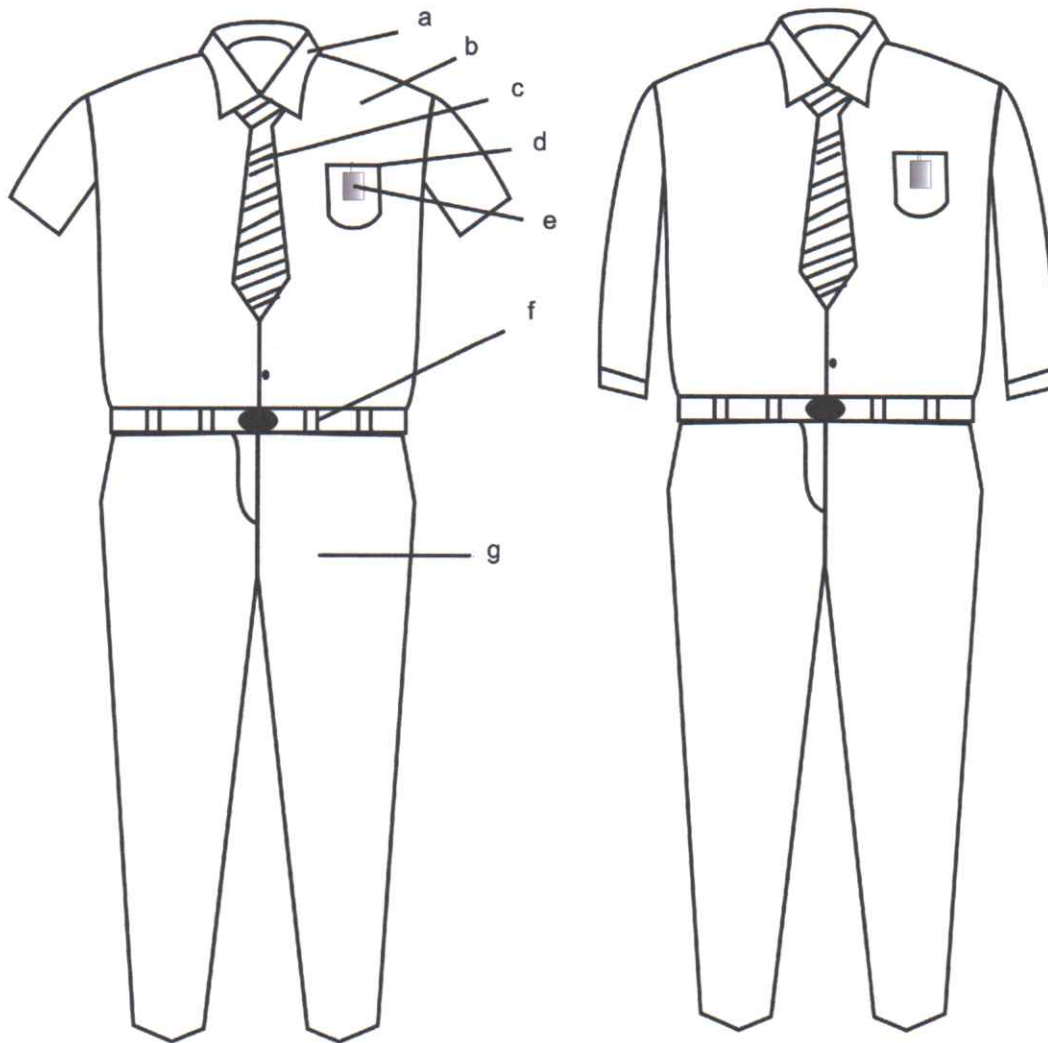
1. Kaos kerja lapangan berbahan wol;
2. Berwarna dasar orange dan biru gelap;
3. Krah leher model tegak;
4. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 2 (dua) buah;
5. Lengan panjang memakai bed bendera merah putih;
6. Siku Lengan berlapis ban berbentuk opal dengan ukuran lebar 9 cm dan panjang 13 cm;
7. Logo BPBD di sebelah kanan dada;
8. Ban karet di pergelangan tangan berukuran 3,5 cm
9. 1 (satu) buah saku bagian depan kiri dada; dan
10. Punggung belakang sablon bergambar BPBD.

### 3. ATRIBUT

LOGO	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ditempatkan di lengan sebelah kiri 2 cm di bawah lidah bahu dan 1,5 cm di bawah tulisan BPBD;</li> <li>2. Berupa kain yang digambar dan ditulis dengan jahitan bordir yang bentuk, warna, dan ukurannya sesuai ketentuan yang telah ditentukan.</li> </ol>
PAPAN NAMA	KETERANGAN
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">FULAN</div>	Dipakai di dada kanan 1 cm di atas saku. Perekat menggunakan magnet.
LAMBANG KORPRI	KETERANGAN
	Dipakai di dada kiri 1 cm di atas saku.

**VII. BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KABUPATEN KARAWANG.**

**Fungsional Widyaiswara**



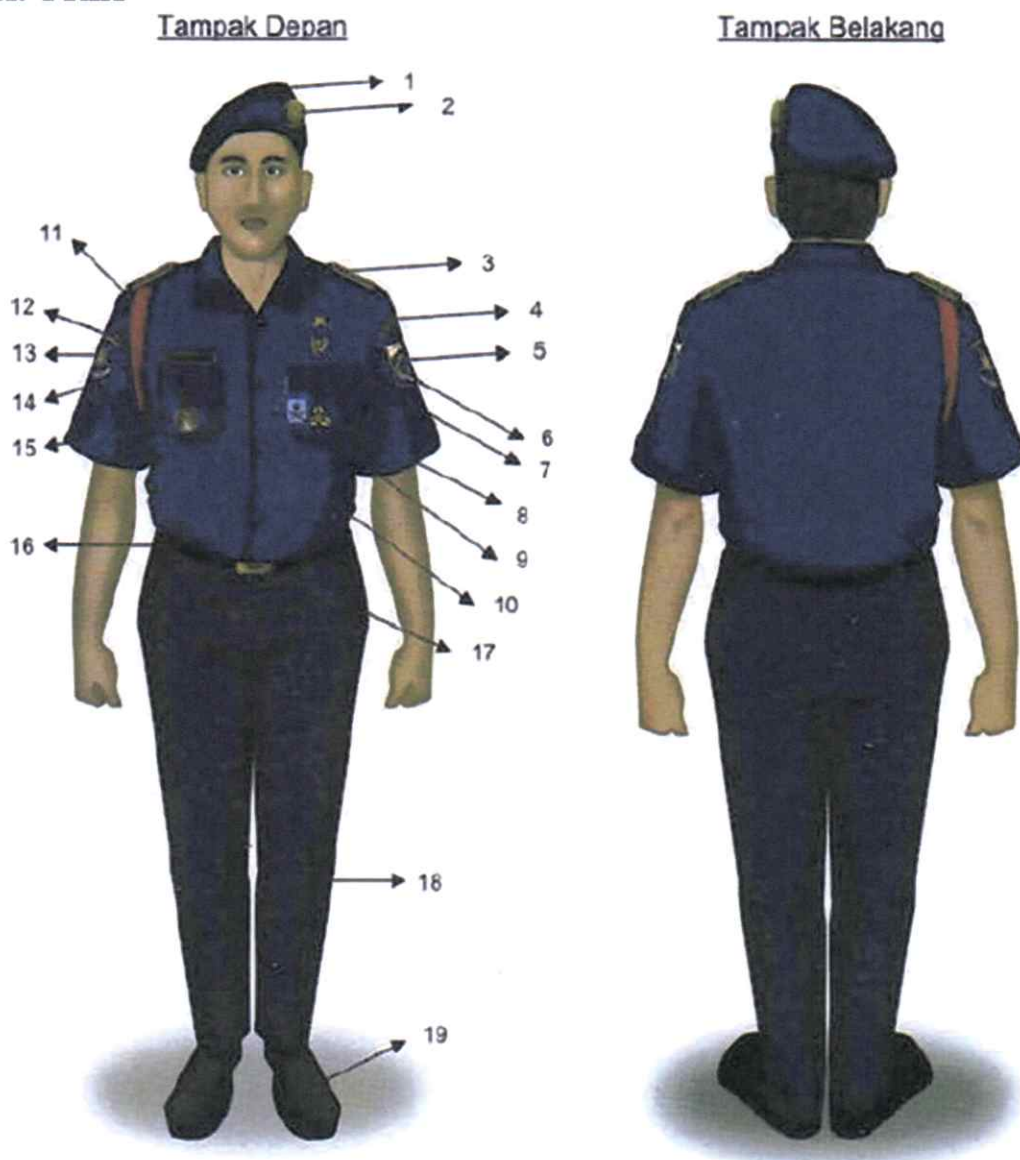
**KETERANGAN :**

- a. kerah berdiri dan terbuka
- b. kemeja polos lengan pendek atau panjang
- c. dasi serasi dengan warna baju
- d. saku baju atas
- e. tanda pengenal
- f. ikat pinggang warna hitam
- g. celana panjang warna gelap/serasi dengan baju

## VIII. DINAS CIPTA KARYA KABUPATEN KARAWANG.

### 1. MODEL PAKAIAN DINAS HARIAN (PDH) PEMADAM KEBAKARAN.

#### A. PRIA

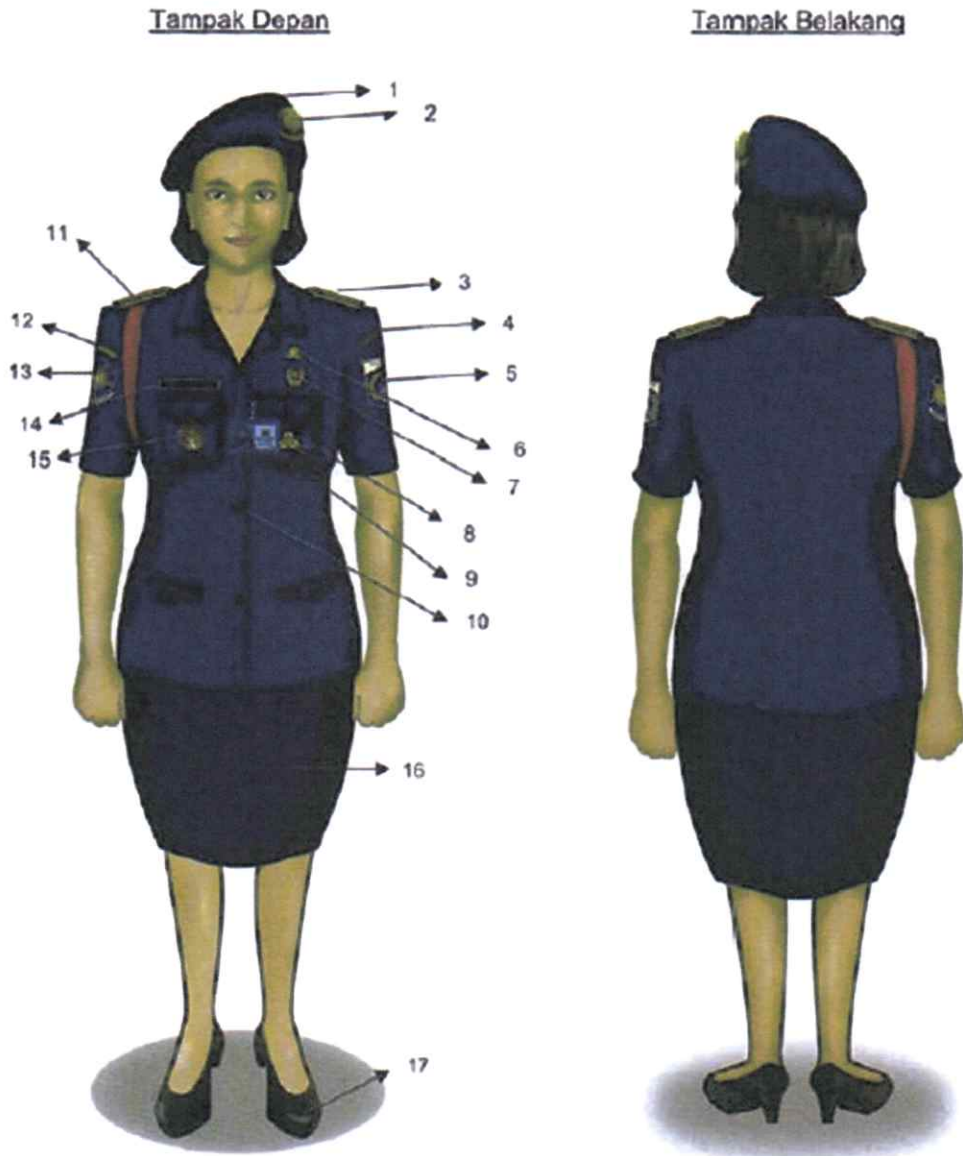


#### KETERANGAN :

1. Baret, wama biru dongker
2. Lambang Pernadam Kebakaran, logam warna kuning
3. Tanda pangkat
4. Tulisan Kabupaten
5. Lambang Pemda
6. Lambang KORPRI
7. Brefet
8. Tanda kualifikasi/penugasan
9. Tanda Pengenal Pemda

10. Kancing plastik warna biru dongker
11. Tali bahu pengenal bagi yang berhak
12. Tulisan Pemadam Kebakaran
13. Lambang Pemadam Kebakaran
14. Papan nama
15. Tanda jabatan bagi yang berhak memakai
16. Sabuk kecil hitam
17. Timang lambang Pemadam Kebakaran, logam warna kuning
18. Celana panjang wama biru dongker
19. Sepatu hitam Dorby bertali

## B. WANITA



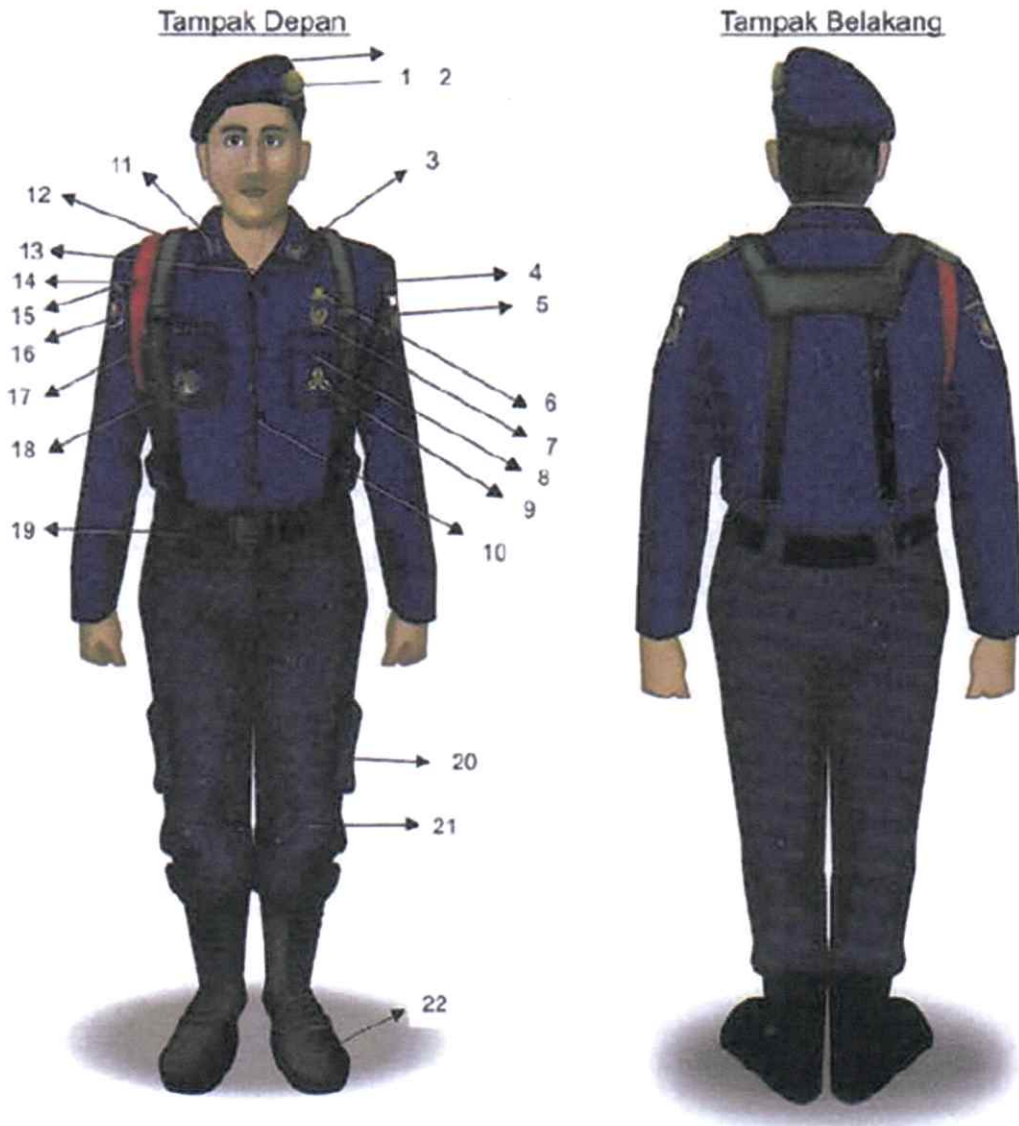
### **KETERANGAN:**

1. Baret, warna biru dongker
2. Lambang Pemadam Kebakaran, logam warna kuning
3. Tanda pangkat
4. Tulisan Kabupaten
5. Lambang Pemda
6. Lambang KORPRI
7. Brefet
8. Tanda kualifikasi/penugasan

9. Tanda Pengenal Pemda
10. Kancing plastik warna biru dongker
11. Tali bahu pengenal bagi yang berhak
12. Tulisan Pemadam Kebakaran
13. Lambang Pemadam Kebakaran
14. Papan nama
15. Tanda jabatan bagi yang berhak memakai
16. Rok Span, warna biru dongker
17. Sepatu hitam tanpa tali

## 2. MODEL PAKAIAN DINAS LAPANGAN (PDL) PEMADAM KEBAKARAN.

### A. PRIA

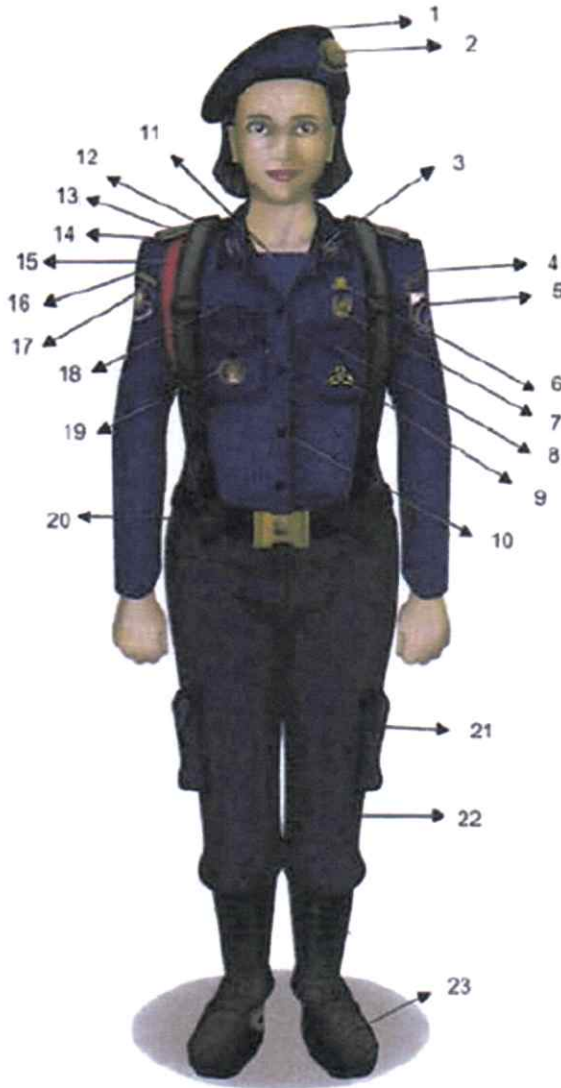


#### KETERANGAN:

1. Baret, warna biru dongker
2. Lambang Pemadam Kebakaran, logam warna kuning
3. Gambar kapak dan helm
4. Tulisan Kabupaten
5. Lambang Pemda
6. Lambang KORPRI
7. Brefet
8. Saku kancing rekat
9. Tanda kualifikasi/penugasan
10. Kancing plastik warna biru dongker
11. Tanda pangkat
12. Draghrim (bodybag)
13. Kaos oblong warna biru tua
14. Tali bahu pengenalan bagi yang berhak
15. Tulisan Pemadam Kebakaran
16. Lambang Pemadam Kebakaran
17. Papan nama
18. Tanda jabatan bagi yang berhak memakai
19. Ikat pinggang besar/kopel warna hitam
20. Saku gantung, kancing rekat
21. Celana panjang, warna biru dongker
22. Sepatu laras panjang/Boot hitam

## B. WANITA

Tampak Depan



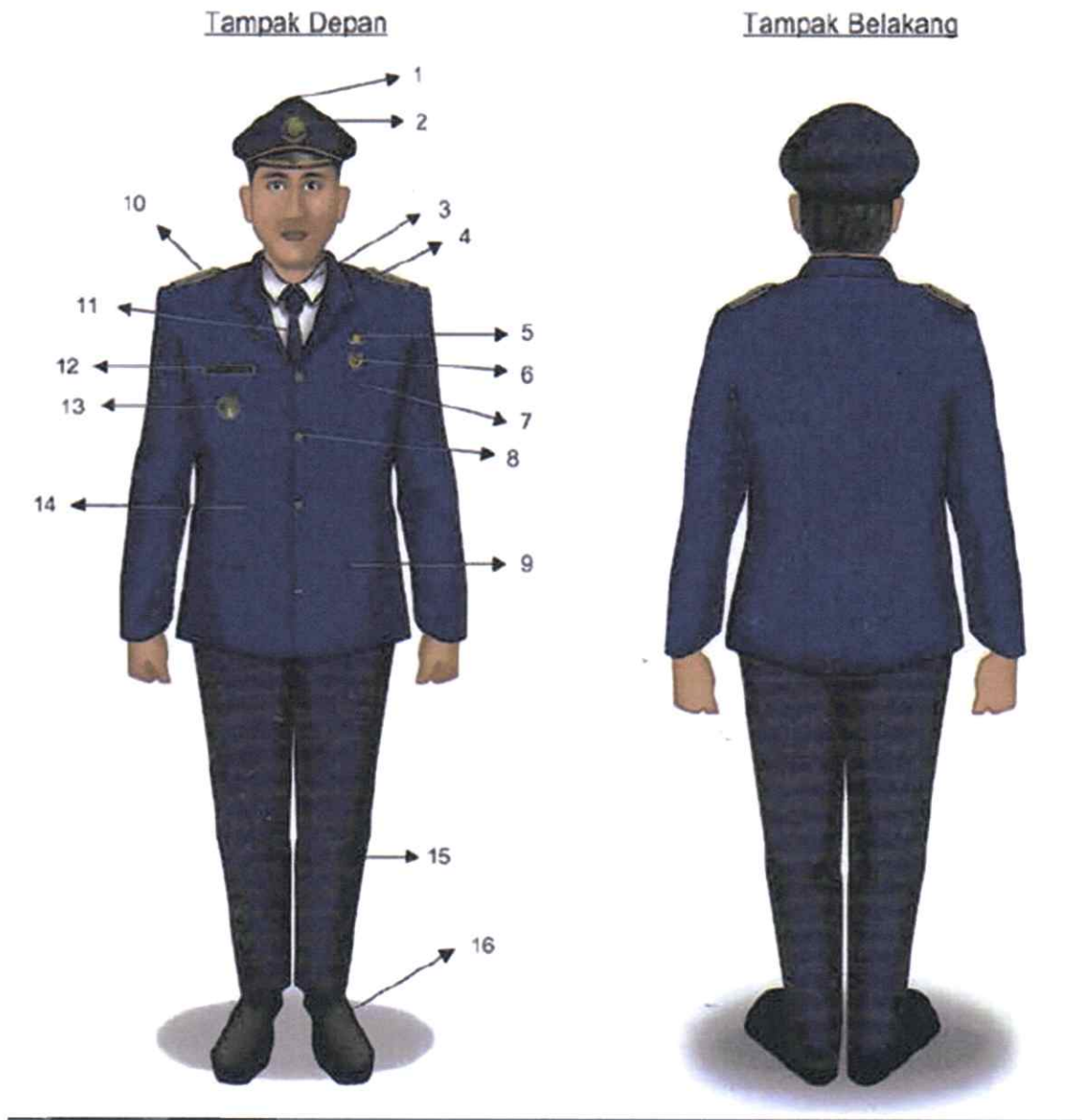
Tampak Belakang



### **Keterangan :**

1. Baret, warna biru dongker
2. Lambang Pemadam Kebakaran, logam warna kuning
3. Gambar kapak dan helm
4. Tulisan Kabupaten
5. Lambang Pemda
6. Lambang KORPRI
7. Brefet
8. Saku kancing rekat
9. Tanda kualifikasi/penugasan
10. Kandung plastik warna biru dongker
11. Kaos oblong warna biru tua
12. Tanda pangkat
13. Tanda pangkat
14. Draghrim (bodybag)
15. Tali bahu pengenal bagi yang berhak
16. Tulisan Pemadam Kebakaran
17. Lambang Pemadam Kebakaran
18. Papan nama
19. Tanda jabatan bagi yang berhak memakai
20. Ikat pinggang besar/kopel warna kuning
21. Saku gantung, kancing rekat
22. Celana panjang, warna biru dongker
23. Sepalu laras panjang/Boot hitam

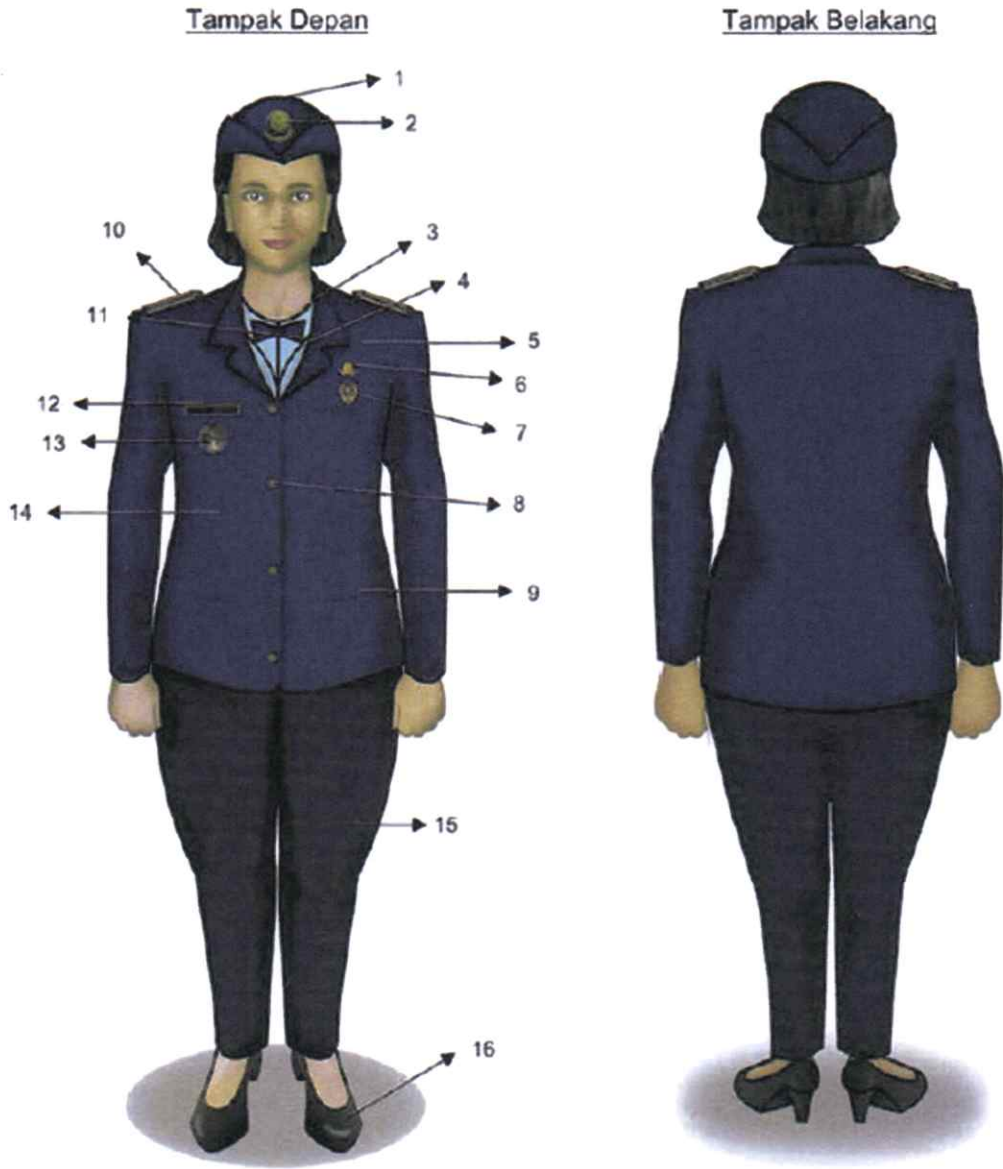
**3. MODEL PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU) PEMADAM KEBAKARAN.  
A. PDU I PRIA**



**Keterangan :**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Pet, wama biru dongker                        | 9. Saku bawah kiri kanan                   |
| 2. Lambang Pemadam Kebakaran, logam warna kuning | 10. Tanda pangkat                          |
| 3. Kerah biasa/berdiri                           | 11. Dasi panjang, warna biru dongker       |
| 4. Kemeja lengan panjang, warna putih            | 12. Papan nama                             |
| 5. Lambang KORPRI                                | 13. Tanda jabatan bagi yang berhak memakai |
| 6. Brefet  | 14. Jas, wama biru dongker                 |
| 7. Saku atas sebelah kiri                        | 15. Celana panjang wama biru dongker       |
| 8. Empat kancing logam kuning                    | 16. Sepatu hitam bertali                   |

## B. PDU I WANITA

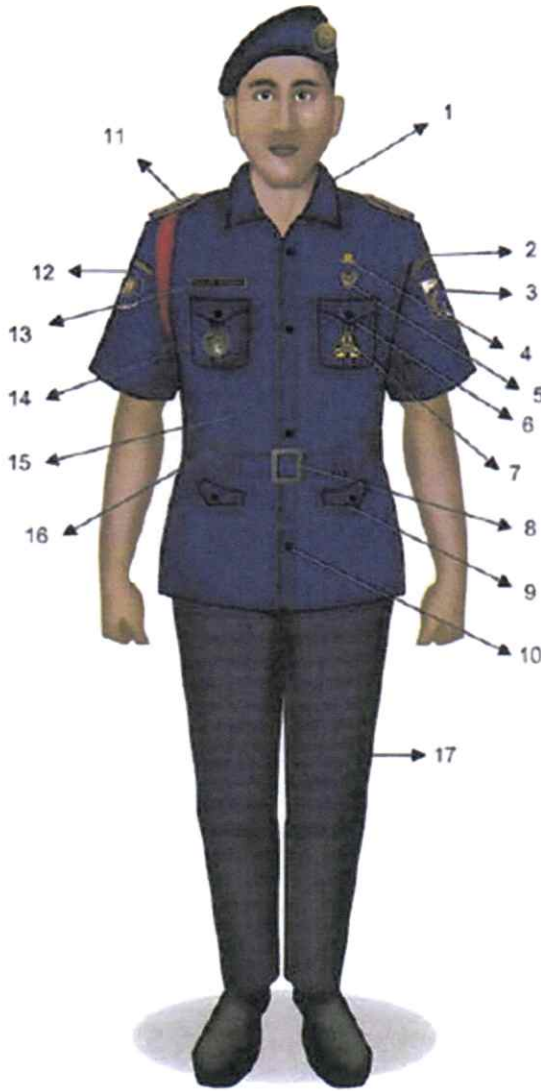


### Keterangan :

1. Pet, warna biru dongker
2. Lambang Pemadam Kebakaran, logam warna kuning
3. Kerah bulat
4. Kemeja lengan panjang, warna biru muda
5. Lambang KORPRI
6. Brefet
7. Saku atas sebelah kiri
8. Empat kancing logam kuning
9. Saku bawah kiri kanan
10. Tanda pangkat
11. Dasi kupu-kupu, warna biru dongker
12. Papan nama
13. Tanda jabatan bagi yang berhak memakai
14. Jas, warna biru dongker
15. Celana panjang warna biru dongker
16. Sepatu hitam tanpa tali

### C. PDU II PRIA.

Tampak Depan



Tampak Belakang

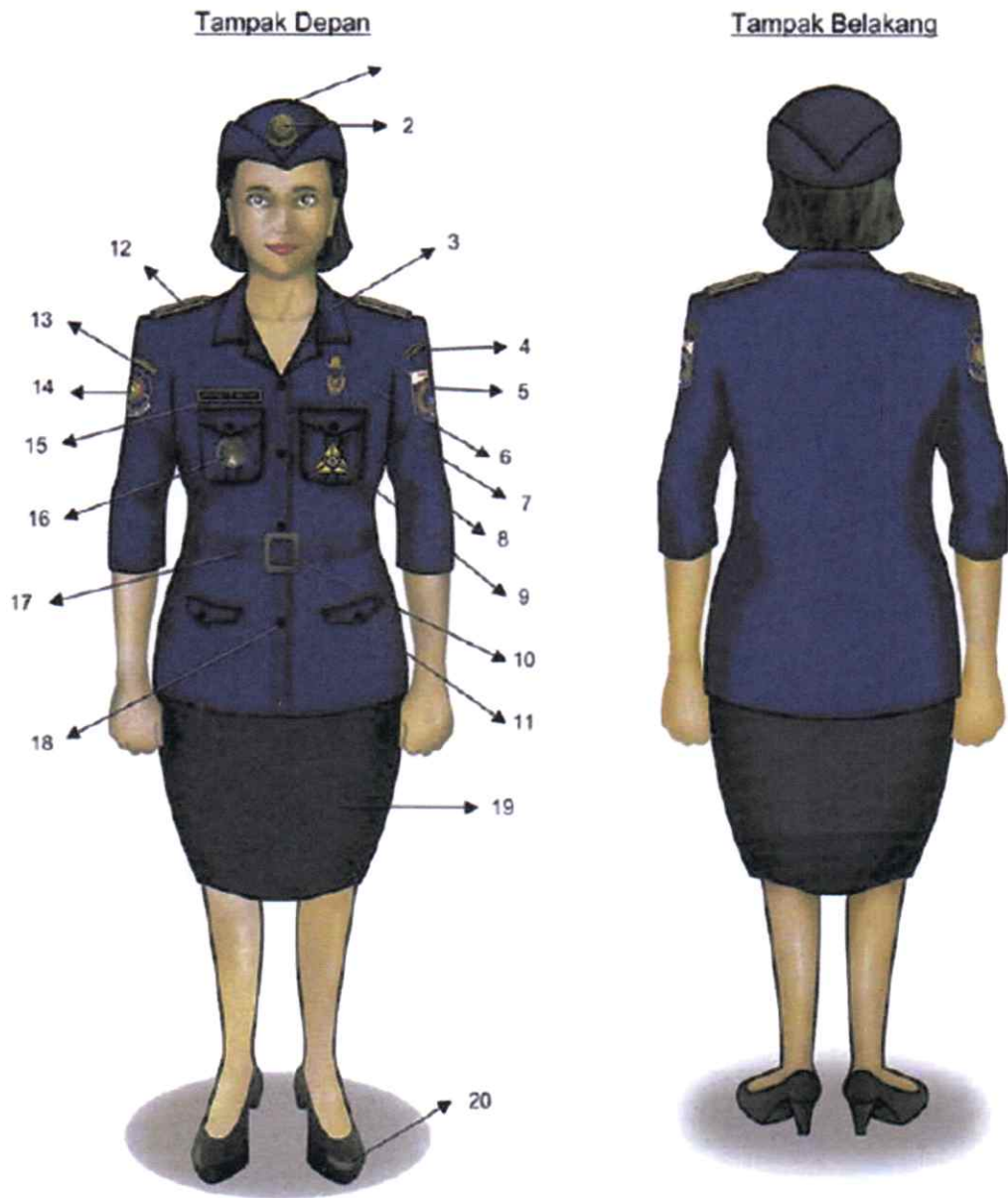


**Keterangan :**

1. Leher berdiri
2. Tulisan Kabupaten
3. Lambang Pemda
4. Lambang KORPRI
5. Brefet
6. Saku atas kanan kiri
7. Tanda kualifikasi/penugasan
8. Kepala ikat pinggang dari logam
9. Saku bawah kanan kiri
10. Kancing plastik warna biru dongker

11. Tanda pangkat
12. Lambang Pemadam Kebakaran
13. Papan Nama
14. Tanda jabatan bagi yang berhak memakai
15. Jas bentuk wavel dress, warna biru
16. Ikat pinggang dari kain yang sama dengan baju
17. Celana panjang, warna biru dongker
18. Sepatu hitam dorby bertali

## D. PDU II WANITA.



### Keterangan :

1. Pet, warna biru dongker
2. Lambang Pemadam Kebakaran, warna kuning emas
3. Kerah berdiri
4. Tulisan Kabupaten
5. Lambang Pemda
6. Lambang KORPRI
7. Brefet
8. Saku atas kanan kiri
9. Tanda kualifikasi/penugasan
10. Kepala ikat pinggang dari logam

11. Saku bawah kanan kiri
12. Tanda pangkat
13. Tulisan pemadam Kebakaran
14. Lambang Pemadam Kebakaran
15. Papan Nama
16. Tanda jabatan bagi yang berhak memakai
17. Ikat pinggang dari kain yang sama dengan baju
18. Kancing plastik warna biru dongker
19. Rok, warna biru dongker
20. Sepatu hitam dorby bertali

## E. PDU ANGGOTA KORPS MUSIK.

Tampak Belakang



Tampak Depan

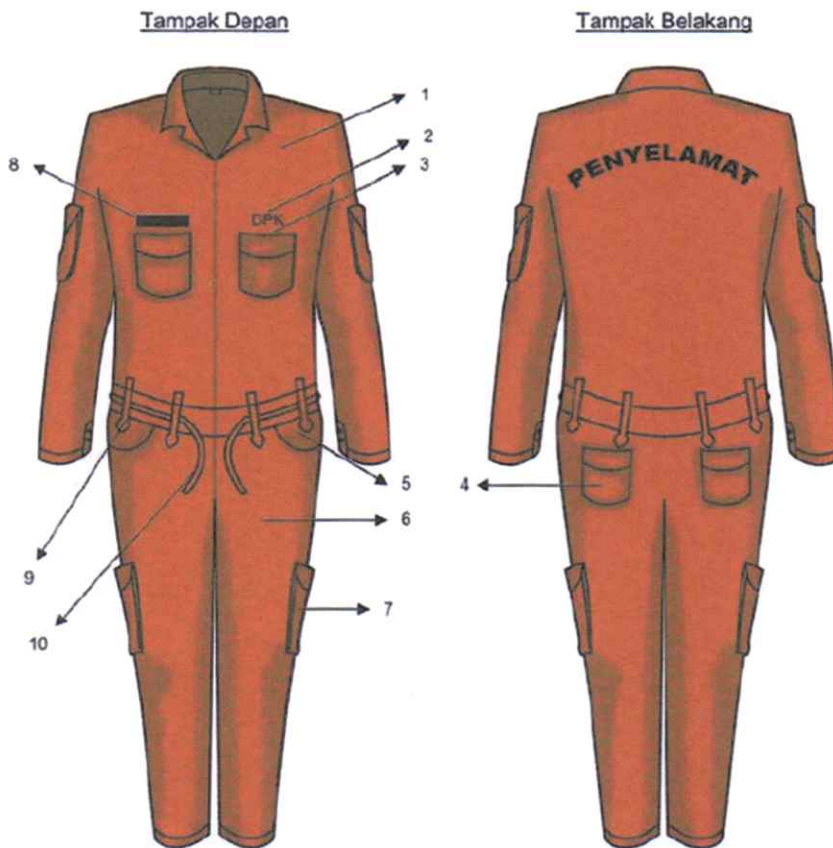


### **Keterangan :**

1. Pet, warna biru dongker
2. Lambang Pemadam Kebakaran, warna kuning emas
3. Lis merah (dasar)
4. Kerah biasa/berdiri
5. Kemeja lengan panjang, warna biru muda
6. Tali Kor Kuning
7. Tulisan Kabupaten
8. Lambang Pemda
9. Lambang KORPRI
10. Saku atas kanan kin

11. Empat kancing logam kuning
12. Lis warna kuning emas
13. Sarung tangan, warna putih
14. Tanda pangkat
15. Dasi panjang. warna merah
16. Lambang Korps Musik
17. Papan nama
18. Jas, warna biru
19. Saku bawah kanan kiri
20. Celana panjang, warna biru dongker
21. Sepatu hitam bertali
22. Lis panjang warna merah

#### 4. MODEL PAKAIAN KERJA PENYELAMAT/RESCUE. A. PAKAIAN PENYELAMAT

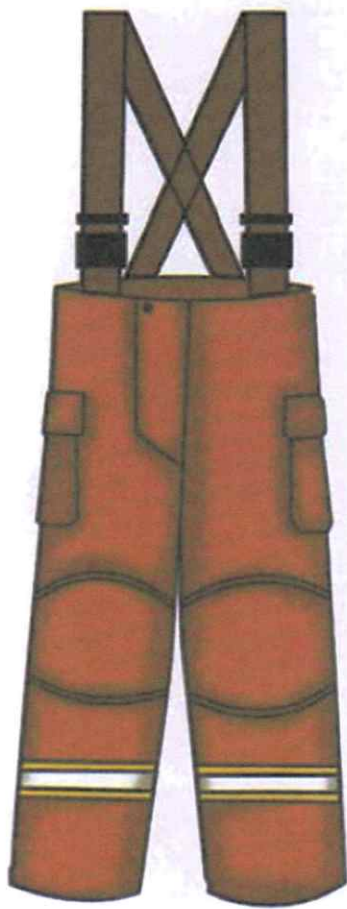


**Keterangan :**

1. Baju Penyelamat, warna orange
2. Tulisan DPK
3. Saku dada kanan kiri
4. Saku belakang kanan kiri
5. Saku depan kanan kiri
6. Celana panjang, warna orange
7. Saku samping kanan kiri
8. Tulisan nama
9. Lus
10. Tali pengikat

#### B. JAKET DAN CELANA PENYELAMAT.





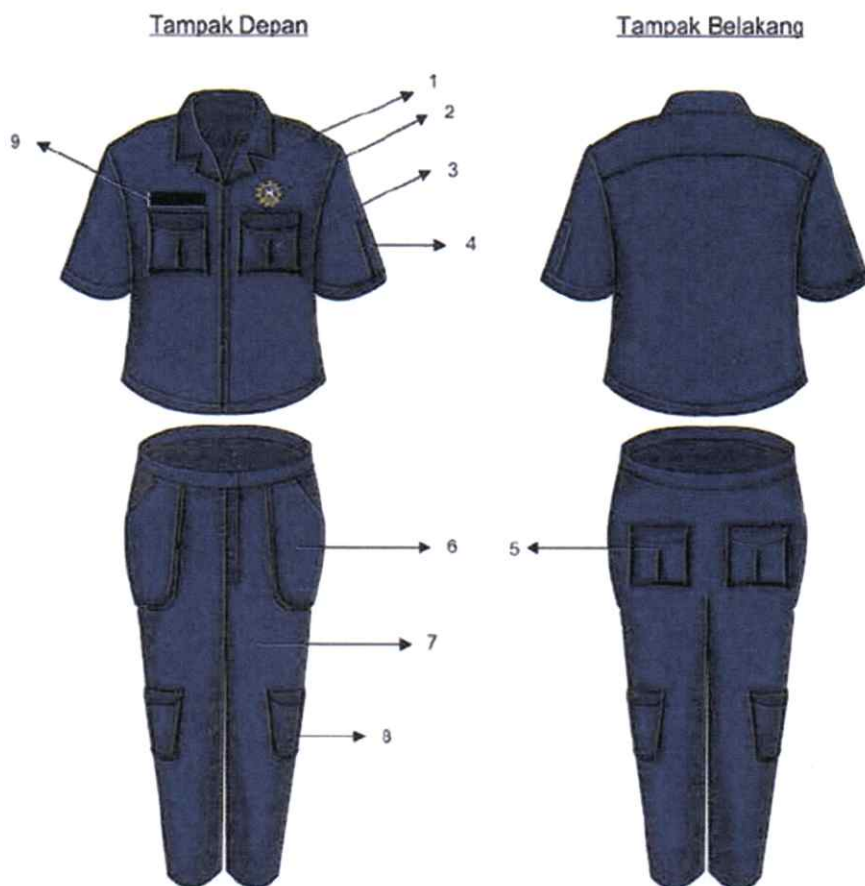
**C. PAKAIAN TAHAN API.**

Tampak Depan

Tampak Belakang



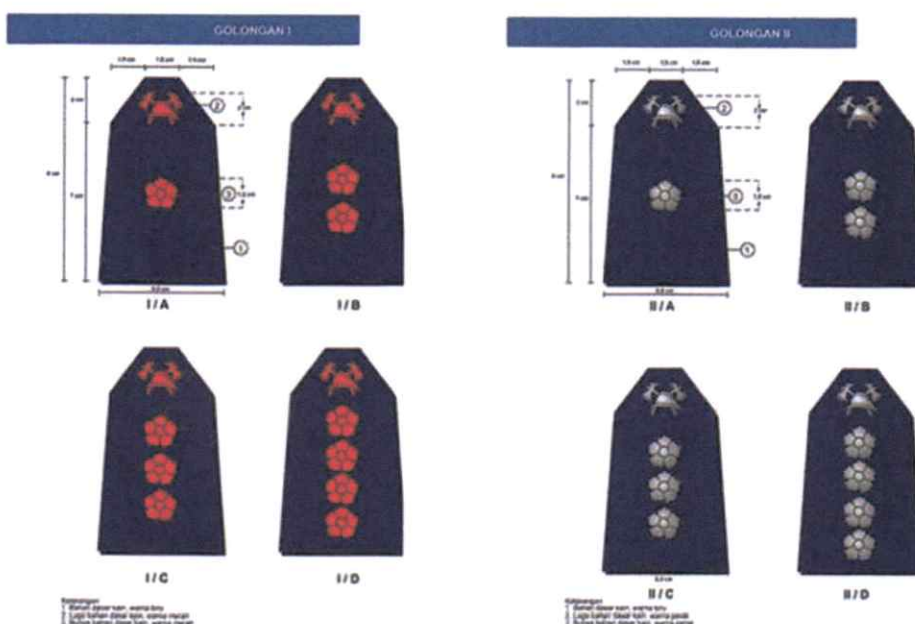
## 5. MODEL PAKAIAN KERJA PERBENKELAN.



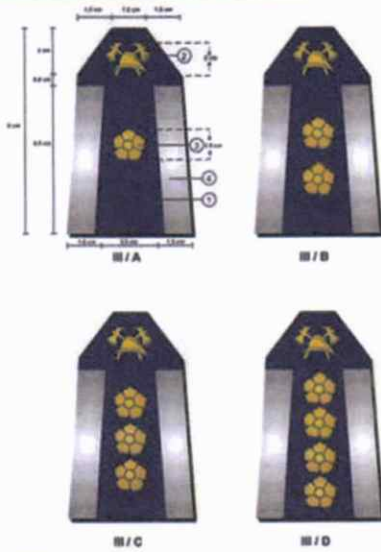
### Keterangan :

1. Baju Perbengkelan, warna biru dongker
2. Logo Bengkel
3. Saku dada kanan kiri
4. Saku kecil
5. Saku belakang kanan kiri
6. Saku depan kanan kiri
7. Celana panjang, warna biru dongker
8. Saku samping kanan kiri
9. Tulisan nama

## 6. TANDA PANGKAT.

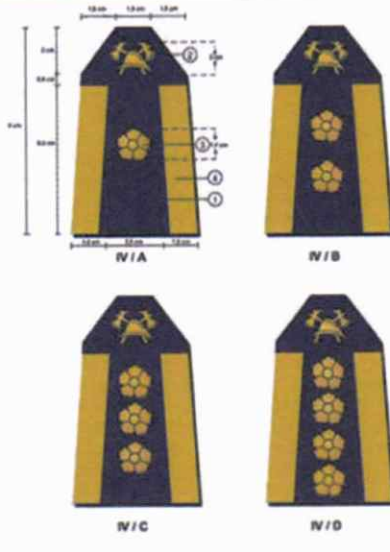


**GOLONGAN III**



**Legenda:**  
 1. Lambok  
 2. Lambok  
 3. Lambok  
 4. Lambok

**GOLONGAN IV**



**Legenda:**  
 1. Lambok  
 2. Lambok  
 3. Lambok  
 4. Lambok

**7. TANDA JABATAN.**

**TANDA JABATAN KEPALA PEMADAM**

**KEPALA PEMADAM**

- Bentuk bulat.
- Bahan dasar lambang Pemadam Kebakaran berwarna kuning emas.
- Bahan dasar lingkaran dalam logam berwarna kuning emas.
- Bahan dasar 8 (delapan) perunggu mata angin dan sinar logam berwarna kuning emas.
- Lisuran garis sebagai:
  - Lingkaran dalam (jari-jari 2 cm).
  - Lingkaran luar dan titik tengah (jari-jari 3 cm).

**8. BREFET.**

**PEMADAM TINGKAT I**

**PEMADAM TINGKAT II**

**9. LENCANA PEMADAM KEBAKARAN.**



**10. LAMBANG PEMADAM KEBAKARAN.**



**11. TANDA KUALIFIKASI / PENUGASAN.**

TANDA KUALIFIKASI  
INSPEKTUR KEBAKARAN TK. I



TANDA KUALIFIKASI  
INSPEKTUR KEBAKARAN TK. II



TANDA PENUGASAN PENYULUH LAPANGAN  
(PPL)



TANDA PENUGASAN PENGEMUDI



TANDA PENUGASAN PENYELAMAT



**TANDA PENUGASAN ANGGOTA  
PERBENGKELAN/MONTIR**



**P3K PEMADAM KEBAKARAN**



**12. TOPI BENGKEL.**



**BUPATI KARAWANG,**

**CELICA NURRACHADIANA**

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM,

**KIKI SAUBARI**

NIP. 19590125 198503 1 003